

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(TIDAK DIAUDIT) TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM (UNAUDITED) CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama: Muhamad Akbar
Alamat kantor: Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan
Alamat rumah: Apartemen Somersset Kencana Unit 19 D
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor telepon: 021 – 5221255
Jabatan: Direktur Utama / *President Director*

Name: *Name*
Office address: *Office address*
Domicile address: *Domicile address*
Telephone number: *Telephone number*
Position: *Position*

Nama: Daniel Fitzgerald Liman
Alamat kantor: Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan
Alamat rumah: Cempaka Putih Barat V No 2 RT 07/RW 03
Cempaka Putih
Nomor telepon: 021 – 5207595
Jabatan: Direktur Keuangan / *Finance and Risk*
dan Manajemen Risiko / *Management Director*

Name: *Name*
Office address: *Office address*
Domicile address: *Domicile address*
Telephone number: *Telephone number*
Position: *Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries;*
 2. *The Interim Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).*
 3. a. *All information in the Interim Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Interim Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Jakarta, 27 April/April 2026



Muhamad Akbar,
Direktur Utama / *President Director*



Daniel Fitzgerald Liman
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

**PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Maret 2026 dan 2025**

***PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
And for Three Months of Period Ended
March 31, 2026 and 2025***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025**

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

March 31, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in thousand of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	75.589	61.957	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	87.764	87.569	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		160.280	120.644	Third Parties
Pihak Berelasi	40	10.770	8.225	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		2.988	7.054	Third Parties
Pihak Berelasi	40	6.883	1.553	Related Parties
Persediaan	8	295.328	213.376	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	50.219	62.183	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	22.a, 41	21.109	23.309	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		<u>710.930</u>	<u>585.870</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	22.a	17.733	8.719	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprensensif Lain	16, 40, 41, 42	12.385	12.052	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	381.867	395.556	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	22.f	18.411	19.147	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1.546.249	1.521.455	Fixed Assets
Properti Investasi	12	117.581	118.596	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	40.826	39.914	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	15.738	17.945	Long-Term Receivables
Aset Real Estat	15	26.383	26.689	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	7.829	8.116	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	17, 41, 42	14.449	11.754	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.199.451</u>	<u>2.179.943</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.910.381</u>	<u>2.765.813</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18, 41, 42	254.391	80.195	Short-Term Loans
Utang Usaha	20, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		138.227	138.395	Third Parties
Pihak Berelasi	40	23.417	49.345	Related Parties
Utang Lain-lain	21, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14.196	13.413	Third Parties
Pihak Berelasi	40	51.935	45.426	Related Parties
Utang Pajak	22.c, 41	11.921	17.530	Taxes Payable
Beban Akrua	23, 41, 42	50.296	69.715	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27, 41	80.062	79.926	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	24	83.644	84.215	Unearned Revenue
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 41, 42	118.726	166.997	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19, 41, 42	510	1.967	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26, 41, 42	64.230	53.405	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>891.555</u>	<u>800.529</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.f	79.976	86.218	Deferred Tax Liabilities
Obligasi Wajib Konversi	28, 41	116.396	120.848	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 41, 42	764.869	718.063	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	19, 41, 42	2.365	2.707	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27	63.853	62.185	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26, 41, 42	245.693	249.754	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.273.152</u>	<u>1.239.775</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2.164.707</u>	<u>2.040.304</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

March 31, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in thousand of US Dollars,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B	30	987.573	987.573	Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	31	175.020	175.020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1.537.440	1.521.839	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	32	146.834	146.834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		<u>(2.154.751)</u>	<u>(2.157.337)</u>	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		692.116	673.929	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	29	<u>53.558</u>	<u>51.580</u>	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>745.674</u>	<u>725.509</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.910.381</u>	<u>2.765.813</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Three Months of Period Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
PENDAPATAN USAHA	33, 40	262.363	234.762	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(224.183)	(221.808)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		38.180	12.954	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	35	(4.770)	(5.065)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	35	(16.217)	(18.793)	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lainnya, Bersih	37	(3.624)	(4.177)	Other Operating Expenses, Net
LABA/(RUGI) OPERASI		13.569	(15.081)	OPERATING PROFIT/(LOSS)
Pendapatan Keuangan	38.a	534	886	Finance Income
Laba atas Penyelesaian Kewajiban Dipercepat dengan Keringanan atas Utang Restrukturisasi	38.b	7.909	--	Gain on Settlement from Accelerate Repayment of Restructured Debt
Bagian Rugi Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	(6.963)	(11.447)	Share in Net Loss of Associates Joint Ventures Entity
Laba Selisih Kurs, Bersih		15.540	17.431	Gain on Foreign Exchange, Net
Biaya Keuangan	39	(22.593)	(33.828)	Finance Cost
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.996	(42.039)	PROFIT/(LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	22.d	(1.072)	(425)	Final Tax
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.924	(42.464)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	22.c	(2.360)	(2.939)	Income Tax Expense
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		4.564	(45.403)	PROFIT/(LOSS) OF THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		15.601	31.330	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
SUBTOTAL LABA KOMPREHENSIF		15.601	31.330	SUBTOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		20.165	(14.073)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS) OF THE PERIOD
Laba/(Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) of the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.586	(46.909)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	29	1.978	1.506	Non-Controlling Interests
Total		4.564	(45.403)	Total
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit/(Loss) of the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		18.187	(15.579)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	29	1.978	1.506	Non-Controlling Interests
Total		20.165	(14.073)	Total
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		18.187	(15.579)	Total Comprehensive Profit/(Loss) of the Period Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Laba/(Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		0,0001	(0,0024)	Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount)
Laba/(Rugi) Per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh)		0,0001	(0,0019)	Diluted Profit/(Loss) Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Period Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital USD	Tambahannya Modal Disetor, Bersih/ Additional Paid-in Capital, Net USD	Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings/ (Accumulated Losses)		Bagian atas Penghasilan Komprensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures USD	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements USD	Surplus/ (Defisit) Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus/ (Deficit) of Fixed Assets USD	Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprensif Lain/ Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income USD	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests USD	Total/ Total USD	Total Ekuitas/ Total Equity USD	
			Dicadangkan/ Appropriated USD	Dicadangkan/ Unappropriated USD								
SALDO PADA TANGGAL 01 JANUARI 2025	987.573	175.020	146.834	(2.473.291)	99.162	(137.154)	1.589.992	4.828	392.964	42.219	435.183	BALANCE AS AT JANUARY 01, 2025
Laba/(Rugi) Periode Berjalan	--	--	--	(46.909)	--	--	--	--	(46.909)	1.506	(45.403)	Income/(Loss) of the Period
Penghasilan Komprensif Lain	--	--	--	--	--	31.330	--	--	31.330	--	31.330	Other Comprehensive Loss
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2025	987.573	175.020	146.834	(2.520.200)	99.162	(105.824)	1.589.992	4.828	377.385	43.725	421.110	BALANCE AS AT MARCH 31, 2025
SALDO PADA TANGGAL 01 JANUARI 2026	987.573	175.020	146.834	(2.157.337)	98.905	(158.384)	1.577.790	3.528	673.929	51.580	725.509	BALANCE AS AT JANUARY 01, 2026
Laba Periode Berjalan	--	--	--	2.586	--	--	--	--	2.586	1.978	4.564	Profit of the Period
Penghasilan Komprensif Lain	--	--	--	--	--	15.601	--	--	15.601	--	15.601	Other Comprehensive Loss
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2026	987.573	175.020	146.834	(2.154.751)	98.905	(142.783)	1.577.790	3.528	692.116	53.558	745.674	BALANCE AS AT MARCH 31, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in thousand of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		256.874	296.657	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(369.138)	(290.517)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(18.259)	(20.289)	Payments to Employees
Pembayaran Aktivitas				Payments from Other
Operasi Lainnya, Bersih		(8.211)	(2.189)	Operation Activities, Net
Penerimaan dari Tagihan				Receipts from Claims
Pengembalian Pajak		1.189	10.672	of Tax Refund
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan		318	546	Receipts of Finance Income
Pembayaran untuk Pajak				Payments for Corporate
Penghasilan Badan		(7.239)	(4.161)	Income Tax
Pembayaran untuk Beban Bank		(1.109)	(1.712)	Payments for Bank Charges
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(145.575)	(10.993)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Kas dan Deposito				Placement of
Berjangka yang Dibatasi				Restricted Cash and
Penggunaannya	5	(5.151)	(4.021)	Time Deposits
Penerimaan Dividen Kas		--	34	Receipts from Cash Dividends
Pembelian Aset Tetap dan				Purchase of Fixed Assets
Properti Investasi	11, 12	(4.563)	(3.136)	and Investment Properties
Penerimaan Pinjaman dari Entitas Afiliasi		3.583	--	Receipt from Disposals of Subsidiaries
Hasil dari Penjualan dan Pelepasan				Proceeds from Sale and Disposal
Aset Tetap	11	--	119	of Fixed Assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.131)	(7.004)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan untuk Pinjaman				Receipts of Short-term
Jangka Pendek, Bersih	18	177.178	4.786	Loans, Net
Pembayaran untuk Beban Bunga		(3.747)	(702)	Payments of Interest
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang		2.400	--	Receipt of Long-Term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	25	(8.305)	(3.203)	Repayments of Long -Term Loans
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		167.526	881	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		15.820	(17.116)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		61.957	100.304	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Efek Perubahan Selisih Kurs Pada				Effect of Foreign Exchange
Kas dan Setara Kas		(2.188)	(5.603)	Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	75.589	77.585	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management ("DAM") untuk pendirian holding operasional, negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan kepada DAM sebanyak 15.477.117.519 lembar saham seri B.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Pertambangan bijih besi;
- Pertambangan batu bara;
- Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
- Industri besi dan baja dasar;
- Industri penggilingan baja;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 23, 1971 to take over the Trikora steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 121 dated March 22, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and in accordance with Government Regulation No. 15 Year 2025 regarding the additional in the capital participation of the Government of the Republic of Indonesia in the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") (which, as of June 5, 2025, changed its name to PT Danantara Asset Management ("DAM") for the establishment of an operational holding company), whereby the Government of the Republic of Indonesia increased its capital participation in DAM through the transfer of all Series B shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to DAM, totaling 15,477,117,519 Series B shares.

The Company's purpose and objectives are conducting business in the field of iron and steel industry, optimising the utilisation of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services, and pursuing profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in order to achieve the above purpose and objectives, the Company carries out its main business activities as follows:

- *Iron ore mining activities;*
- *Coal mining activities;*
- *Mining and other excavations that are not included in the others;*
- *Basic iron and steel-making industry;*
- *Steel rolling industry;*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
- Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

- Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Pengumpulan sampah berbahaya;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah;
- Pengelolaan dan pembuangan air limbah; dan
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

Perusahaan dimiliki oleh PT Danantara Asset Management (Persero) selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp850 (nilai penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010.

Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-676/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 3.571.396.900 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp525 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 6 Desember 2016, seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- Heavy construction industry from steel for building;
- Wholesale trade in metal goods for construction materials; and
- Other management consulting activities.

Other than the main business activities, the Company can carry out supporting business activities in order to optimise the utilization of the Company's resources as follows:

- Sea port service activities;
- Warehousing and storage;
- Hazardous waste collection;
- Waste management and disposal;
- Wastewater management and disposal; and
- Owned or leased real estate.

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971.

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

The Company is majority owned by PT Danantara Asset Management (Persero) as the majority shareholder.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), currently known as Financial Services Authority ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 to conduct an initial public offering ("IPO") of its 3,155,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010.

On November 10, 2016, the Company obtained the effective statement from OJK No. S-676/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") of its 3,571,396,900 Series B shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp525 (full amount) per share. On December 6, 2016, all additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Dana yang diperoleh Perusahaan digunakan untuk:

- sekitar 66% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan pabrik *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2"); dan
- sekitar 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 megawatt ("MW").

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan peruntukan tambahan dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan surat No. S-535/MBU/08/2019. Penggunaan dana PMN yang semula 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 MW, saat ini dana tersebut telah digunakan menjadi modal kerja untuk pembelian bahan baku (slab baja) pabrik HSM. Sehubungan dana PMN merupakan bagian dari pelaksanaan PMHMETD, maka perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	31 Maret/ March 31, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD
<i>Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung/ Directly Owned Subsidiaries</i>					
PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i> Manufaktur Baja Profil dan Tulangan/ <i>Reinforcing and Plain Bars Production</i>	Cilegon, 1992	100,00	100,00	194.304	188.560
PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i> Industri Real Estat dan Perhotelan/ <i>Real Estate and Hotels Industry</i>	Cilegon, 1982	100,00	100,00	668.947	615.148
PT Krakatau Engineering ("KE") Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>	Cilegon, 1988	100,00	100,00	9.869	12.389
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") Manufaktur Besi dan Baja/ <i>Iron and Steel Production</i>	Jakarta, 2012	66,00	66,00	200	262
PT Krakatau Baja Industri ("KBI") Manufaktur Baja Lembaran/ <i>Sheet Plate Manufacturing</i>	Jakarta, 2023	100,00	100,00	28.526	50.802

The funds obtained by the Company were used for:

- approximately 66% for capital expenditure of construction of *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2") plant; and
- approximately 34% for construction of a 1x150 megawatts ("MW") Coal Electric Steam Power Plant.

On August 2, 2019, the Company obtained approval from the Minister of State-Owned Enterprises to change the use of State Capital Contribution ("PMN") fund in letter No. S-535/MBU/08/2019. The use of PMN was initially 34% to meet the needs of the construction project of a 1x150 MW Coal Steam Power Plant. Currently, it is used as working capital for the raw material (steel slabs) purchased for the HSM plant. Regarding PMN funds are part of PMHMETD, therefore this change has received approval from the General Meeting of Shareholders Year of 2019 on July 29, 2020.

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's direct and indirect percentages and total assets of subsidiaries are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak dan Kegiatan Usaha/ Subsidiaries and Business Activities	Kedudukan dan Tahun Usaha/ Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	31 Maret/ March 31, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD
<u>Entitas Anak melalui Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>					
PT Krakatau Pipe Industries ("KPI") Manufaktur Pipa Baja/Steel Pipe Production	Cilegon, 1973	100,00	100,00	152.177	148.178
PT Krakatau Global Trading ("KGT") dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiary Industri Pengolahan Hasil Tambang/ Coal and Mining Industry	Jakarta, 2013	100,00	100,00	54.392	30.917
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("KPDP") dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiary Jasa Perawatan Mesin, Fabrikasi dan Rancang Bangun/Machinery Maintenance, Fabrication and Construction Services	Cilegon, 2013	90,00	90,00	14.962	15.096
PT Krakatau Konsultan ("KK") Jasa Konsultan/Consulting Services	Cilegon, 2013	100,00	100,00	363	291
PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS") dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Port Services Provider	Cilegon, 1996	100,00	100,00	195.732	197.951
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries Distributor dan Pengolahan Air/ Water Treatment and Distribution	Cilegon, 1996	51,00	51,00	144.185	139.856
PT Krakatau Sarana Properti ("KSP") Real Estat/Real Estate	Jakarta, 1979	100,00	100,00	39.658	39.867
PT Krakatau Information Technology ("KITech") Penyedia Jasa Teknologi Informasi/ Information Technology Service Provider	Cilegon, 1993	100,00	100,00	17.158	6.262
PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL") Jasa Transportasi/Transportation Services	Cilegon, 2018	100,00	100,00	28.396	26.079
PT Krakatau Jasa Samudera ("KJS") Jasa Pengangkutan dan Pergudangan/ Freight and Warehousing Services	Cilegon, 1986	100,00	100,00	9.085	7.482
PT Krakatau Samudera Solusi ("KSS") Jasa Pengangkutan dan Pergudangan/ Freight and Warehousing Services	Cilegon, 1984	100,00	100,00	7.436	6.990
PT Krakatau Jasa Industri ("KJI") Jasa Penyewaan Kendaraan dan Peralatan/ Vehicle and Equipment Rental Services	Cilegon, 1996	99,99	99,99	18.885	19.017
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") ³ Pengadaan Air Demineralisasi dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan/ Demineralised Water Supply and Operation and Maintenance Services	Cilegon, 2019	99,99	99,99	3.947	4.150
PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI") Perdagangan Baja/Steel Trading	Cilegon, 1984	100,00	100,00	28.883	43.864
PT Sigma Mitra Sejati ("SMS") Penyedia Jasa Perawatan Pabrik/ Plant Maintenance Service Provider	Jakarta, 1996	100,00	100,00	1.390	2.131

Informasi mengenai entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information about the associates and joint ventures owned by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Ventura Bersama/ Joint Ventures/ Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of ommercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</u>				
PT Krakatau Semen Indonesia ("KSMI")	Cilegon, 2018	Manufaktur Slag Powder/ Slag Powder Production	50,00	50,00
<u>Dimiliki melalui/Held Through KBK</u>				
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing ("KWOSM")	Cilegon, 2016	Penjualan Baja Profil dan Tulangan/ Sales of Sections and Reinforcing Bars	67,00	67,00
<u>Dimiliki melalui/Held Through KBS</u>				
PT Krakatau Argo Logistics ("KAL")	Cilegon, 2014	Jasa Transportasi/ Transportation Services	51,00	51,00
Entitas Asosiasi/ Associate Entities				
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</u>				
PT Krakatau Posco ("KP")	Cilegon, 2014	Manufaktur Besi dan Baja/ Iron and Steel Production	50,00	50,00
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa")	Cilegon, 1986	Manufaktur Baja Berlapis Timah/ Tin Plate Steel Production	20,10	20,10
PT Kerismas Witikco Makmur ("Kerismas")	Jakarta, 1980	Manufaktur Seng/ Zinc Production	29,31	29,31
PT Indo Japan Steel Center ("IJSC")	Cilegon, 2014	Manufaktur Baja Plat dan Lembaran/ Plate and Rolled Steel Production	20,00	20,00
PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("KNSS")	Cilegon, 2017	Manufaktur Baja Galvanised dan Annealing/ Galvanised and Annealed Steel Production	15,18	15,18
PT Krakatau Osaka Steel ("KOS")	Cilegon, 2017	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan/ Reinforcing and Plain Bars Production	14,00	14,00
<u>Dimiliki melalui/Held Through KSI</u>				
PT Krakatau Chandra Energy ("KCE") dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiary	Cilegon, 1996	Distributor dan Penghasil Listrik/ Distribution and Generation of Electricity	30,00	30,00
PT Krakatau Posco Futurem ("KPFM")	Cilegon, 2014	Industri Burnt Lime dan Burnt Dolomite/ Burnt Lime and Burnt Dolomite Industry	20,00	20,00
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur Limbah Batu Bara/ Distilled Coal Tar Production	24,00	24,00
<u>Dimiliki melalui/Held Through KE</u>				
PT Krakatau Daedong Machinery ("KDM")	Cilegon, 2013	Jasa Reparasi Mesin/ Machine Repairment Services	30,00	30,00
PT Krakatau Samator ("Krakatau Samator")	Cilegon, -	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trade, Development and Services	10,81	10,81
<u>Dimiliki melalui/Held Through KBK</u>				
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")	Cilegon, 2016	Manufaktur Beton Pracetak/ Pre-Cast Concrete Production	30,00	30,00
<u>Dimiliki melalui/Held Through KGT</u>				
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur Limbah Batu Bara/ Distilled Coal Tar Production	6,00	6,00
<u>Dimiliki melalui/Held Through KTI</u>				
PT Krakatau Blue Water ("KBW")	Cilegon, 2013	Jasa Pengelolaan Air Limbah/ Waste Water Treatment Services	33,00	33,00
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PPKT")	Jakarta, 2022	Pengelolaan Air/ Water Treatment	25,00	25,00
PT Krakatau Medika ("PT KM")	Cilegon, 2014	Jasa Pelayanan Kesehatan/ Medical Services Provider	19,72	19,72

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo
Komisaris	Setia Diarta	Setia Diarta
Komisaris	Adityo Haryo Bimo	Adityo Haryo Bimo
Komisaris Independen	Willgo Zainar	Willgo Zainar
Komisaris Independen	David Pajung	David Pajung
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Muhamad Akbar	Muhamad Akbar
Direktur Infrastruktur dan Operasi	Sidik Darusulistyo	Sidik Darusulistyo
Direktur Sumber Daya Manusia	Suryantoro Waluyo	Suryantoro Waluyo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Daniel Fitzgerald Liman	Daniel Fitzgerald Liman
Direktur Komersial, Pengembangan Usaha dan Portofolio	Hernowo	Hernowo

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki sejumlah 3.192 dan 3.272 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

e. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Ketua	Willgo Zainar	Willgo Zainar
Wakil Ketua	David Pajung	David Pajung
Anggota	Djadja Sukirman	Djadja Sukirman
Anggota	Bea Rejeki Tirtadewi	Bea Rejeki Tirtadewi

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo
Commissioner	Setia Diarta	Setia Diarta
Commissioner	Adityo Haryo Bimo	Adityo Haryo Bimo
Independent Commissioner	Willgo Zainar	Willgo Zainar
Independent Commissioner	David Pajung	David Pajung
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Muhamad Akbar	Muhamad Akbar
Infrastructure and Operation Director	Sidik Darusulistyo	Sidik Darusulistyo
Human Resources Director	Suryantoro Waluyo	Suryantoro Waluyo
Finance and Risk Management Director	Daniel Fitzgerald Liman	Daniel Fitzgerald Liman
Commercial, Business Development and Portfolio Director	Hernowo	Hernowo

The Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred as "the Group") had 3,192 and 3,272 employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

e. Audit Committees

The members of the Company's Audit Committees as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Chairman	Willgo Zainar	Willgo Zainar
Vice Chairman	David Pajung	David Pajung
Member	Djadja Sukirman	Djadja Sukirman
Member	Bea Rejeki Tirtadewi	Bea Rejeki Tirtadewi

The key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan
PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan
Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang
merupakan amendemen konsekuensial karena
berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai
untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;

- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan
Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak
memiliki dampak yang material terhadap jumlah
yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun
sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan entitas-
entitas anaknya seperti disebutkan pada
Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan
oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki
hak, atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial dimana Grup memiliki kemampuan
praktis untuk melaksanakan (yakni hak

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

*regarding Initial Application of PSAK 117 and
PSAK 109 – Comparative Information; and
Amendments PSAK 221: Foreign Exchange
Rate regarding Lack of Exchangeability.*

*Several PSAKs were also amended which were
consequential amendments due to the enactment
of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:*

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for
Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments:
Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with
Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial
Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated
Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments:
Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent
Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

*The implementation of the above amendment to
standards had no material on the amounts
reported for the current period or prior financial
year.*

d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements in
comprise the financial statements of the
Company and its subsidiaries as described in
Note 1.d.*

*A subsidiary is an entity controlled by the
Group, i.e., the Group is exposed, or has
rights, to variable returns from its involvement
with the entity and has the ability to affect
those returns through its current ability to direct
the entity's relevant activities (power over
investee).*

*The existence and effect of substantive
potential voting rights that the Group has the
practical ability to exercise (i.e., substantive*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (which transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entities);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

ketiga;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows (held to collect); and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be

recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Misalnya, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group’s business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset’s fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak;
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan, KBI, dan KBK adalah Dolar AS (USD), sedangkan mata uang fungsional entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan operasi bersama lainnya adalah Rupiah Indonesia (Rp).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, mata uang fungsional Rupiah Indonesia (Rp), aset dan liabilitas pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* dan tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be associate as follows:

- a) if the investment becomes a subsidiary.*
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company, KBI, and KBK are United Dollar (USD), while the functional currency for other the subsidiaries, associates, joint venture, and joint operation are Indonesian Rupiah (Rp).

For the purposes of presenting consolidated financial statements, the functional currency of the Indonesian Rupiah (Rp), assets and liabilities at the reporting date are translated using the closing exchange rate in effect at the date of the statement of financial position, while income and expenses are translated using the average exchange rate. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, in Jakarta Interbank Spot Dollar Rate and middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2026, and December 31, 2025 as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")			Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")
Rupiah ("Rp")/1 Dolar AS	16.999	16.720	Rupiah ("Rp")/US Dollars 1
Kurs Tengah Bank Indonesia			Bank Indonesia Middle Rate
Euro (EUR)/1 Dolar AS	1,15	1,17	Euro (EUR)/US Dollars 1
Yen (JPY)/1 Dolar AS	0,01	0,01	Yen (JPY)/US Dollars 1
Dolar Singapura (SGD)/1 Dolar AS	0,78	0,78	Singapore Dollars (SGD)/US Dollars 1
Dolar Australia (AUD)/1 Dolar AS	0,69	0,67	Australian Dollars (AUD)/US Dollars 1
Pound Sterling (GBP)/1 Dolar AS	1,32	1,35	Pound Sterling (GBP)/US Dollars 1
Yuan China (CNY)/1 Dolar AS	0,14	0,14	Chinese Yuan (CNY)/US Dollars 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined by using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less than the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir tahun pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus/(defisit) revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus/(defisit) revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined by using fair value at the end of the reporting year.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "fixed asset revaluation surplus/(deficit)" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed asset revaluation surplus/(deficit)" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus/(deficit) included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lifes of asset, as follows:

	Umur Manfaat (Tahun)/ Useful Lives (Years)	
Tanah Konsesi	75	Concession Land
Bangunan	3 - 50	Buildings
Mesin dan Peralatan	5 - 30	Machinery and Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2 - 20	Plant and Project Equipment
Alat Pengangkutan	3 - 20	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	3 - 10	Office and Housing Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

I. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan

Construction in progress is stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the useful economic lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

I. Investment Properties

Investment properties represent land and buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties, except land, are recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is

dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	8 - 20	<i>Building</i>
<p>Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.</p> <p>Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.</p> <p>Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p> <p>Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.</p>		<p><i>The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.</i></p> <p><i>Management conducts an appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether there is a material permanent impairment.</i></p> <p><i>Land is presented at acquisition cost and not depreciated.</i></p> <p><i>Legal costs of land rights in the form of rights to build certificate ("HGB") when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter length of the rights' legal life or the land's economic life.</i></p>

m. Aset Real Estat

Tanah yang dimiliki entitas anak yang bergerak pada segmen real estat untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Persediaan real estat berupa tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus yang terdiri dari harga perolehan dan biaya pengembangan tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan

m. Real Estate Assets

Land held by subsidiaries operating in the real estate segment for resale is valued at the lower cost or net realisable value. Real estate inventory which consists of land is stated at the lower of cost or net realisable value. The cost is determined based on the specific identification method which consists of the acquisition and the development costs.

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including borrowing cost. Land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is completely developed.

The cost of land development, including land used for roads and public utilities or other areas unavailable for sale, is allocated to the project based on the area that is available for sale.

Real estate assets are presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

n. Leases

On the inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contracts conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

cara menetapkan sebelumnya
bagaimana dan untuk tujuan apa
aset akan digunakan selama periode
penggunaan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

way that predetermines how and
for what purpose the asset will be
used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset dasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*
- *Determine the lease term of the modified lease.*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pemberi Sewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

discount rate based on the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the assets. The recoverable amount is determined on an individual asset, and if this is not possible, the Group determines the recoverable amount on the cash generating unit of that asset.

The recoverable amount is the higher of fair value, less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan modal disetor, bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- c. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as a deduction from "Additional paid-in capital, net" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transactions through the following five steps of assessment:

- a. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- c. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation based on the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- e. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- a. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- b. Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- c. Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- a. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- b. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- c. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group, and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that is agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that it is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been

kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

r. Employee Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as severance pay, gratuity pay and compensation for rights are calculated based on Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation Becoming Law and Government Regulation No. 35 of 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long Term Post-Employment Benefits

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

s. Taxation

Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

hapus aset pajak kini terhadap liabilitas
pajak kini; dan

- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak
tangguhan terkait dengan pajak
penghasilan yang dikenakan oleh otoritas
perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang
bermaksud untuk memulihkan aset dan
liabilitas pajak kini dengan dasar neto,
atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan, pada setiap periode masa
depan dimana jumlah signifikan atas
aset atau liabilitas pajak tangguhan
diperkirakan untuk diselesaikan atau
dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak
kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara
hukum untuk melakukan saling hapus atas
jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan
dasar neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan
membagi laba tahun berjalan yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk
dengan jumlah rata-rata tertimbang saham
biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan
menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang
saham biasa yang beredar dengan dampak
dari semua efek berpotensi saham biasa yang
dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi
wajib konversi.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham
dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi
yang dapat diatribusikan kepada pemegang
saham biasa Perusahaan dengan efek setelah
pajak bunga yang diakui dalam tahun tersebut
terkait dengan obligasi wajib konversi.

u. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya
perpanjangan hak atas tanah dan sistem
informasi manajemen.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai
perolehan pada pengakuan awal. Setelah

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

liabilities; and

- b. The deferred tax assets and the deferred tax
liabilities relate to income taxes levied by the
same taxation authority on either:*
- the same taxable entity; or*
 - different taxable entities which intend
either to settle current tax liabilities and
assets on a net basis, or to realize the
assets and settle the liabilities
simultaneously, in each future period in
which significant amounts of deferred tax
liabilities or assets are expected to be
settled or recovered.*

*The Group offset current tax assets and
current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- Has legally enforceable right to set off the
recognized amounts; and*
- Intends either to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

t. Earnings per Share

*Basic earnings per share amounts are
computed by dividing the profit for the year
attributable to owners of the parent entity by
the weighted average number of ordinary
shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by
adjusting the weighted average number of
ordinary shares outstanding to assume
conversion of all dilutive potential ordinary
shares owned by the Company, which is
mandatory convertible bond.*

*For the purposes of calculating diluted
earnings per share, profit or loss attributable to
the Company's ordinary equity holders will be
adjusted for the after-tax effects of interest
recognised during the year on mandatory
convertible bond.*

u. Intangible Assets

*Intangible assets of the Group consist of the
cost of the land right extension and the
management information system.*

*Intangible assets are measured on initial
recognition at cost. Following the initial*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dilepaskan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment loss, if any. An intangible asset is amortised over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets are reviewed at least at each financial year-end.

An intangible asset shall be derecognised:

- *on disposal; or*
- *when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash groups of cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or the group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

w. Obligasi Wajib Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

v. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instrument's proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

w. Mandatory Convertible Bond

The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

x. Segment Information

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the

Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Group assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 14.

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kontrol Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Nilai tercatat revaluasi aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi bersih dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 6, 7 and 14.

Revaluation of Land

The Group measures land at revalued amounts, with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land. The fair value of land was valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Group's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The carrying amount of revaluation of property and equipment is presented in Note 11.

Allowance for a Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan disajikan dalam Catatan 8.

Estimasi Umur Manfaat Aset tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 12 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi. Nilai tercatat atas Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan disajikan dalam Catatan 13.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar actuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is presented in Note 8

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group made periodic review of the useful lives of investment properties and fixed assets based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of investment property and fixed assets are stated in Notes 12 and 11.

Impairment of Non-Financial Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss. The carrying amount of Impairment of Non-Financial Assets is presented in Note 13.

Post-Employee Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah disajikan pada Catatan 21.g.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan dalam Catatan 15.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available from which the tax losses can be used. The estimate by management required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets has been presented in Note 21.g.

Fair Value Estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. The carrying amount of financial assets at fair value through other comprehensive income is presented in Note 15.

b. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup menetapkan mata uang fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan mempertimbangkan lingkungan ekonomi utama Grup yang paling mempengaruhi adalah harga penjualan barang dan biaya bahan baku. Dengan demikian, mata uang fungsional Grup yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pemerolehan Kembali Pengendalian

Pada tahun 2023, pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Berdasarkan kajian terhadap Perjanjian Para Pemegang Saham ("SHA") terkait KTI yang berlandaskan pada PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65), "Laporan Keuangan Konsolidasian", beberapa klausul telah diidentifikasi yang berkaitan dengan aktivitas relevan. Klausul-klausul ini dikategorikan sebagai hak-hak yang dicadangkan oleh pemegang saham. Persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pemegang saham diperlukan untuk hal-hal yang dicadangkan tersebut. Akibatnya, Perusahaan tidak dapat secara sepihak mengarahkan aktivitas relevan KTI, sehingga berdampak pada pengakuan divestasi dan sisa kepemilikan Perusahaan. Sehingga, pada 31 Desember 2023, Grup menyajikan investasi pada KTI sebagai pengendalian bersama.

Perusahaan menyadari bahwa ketentuan dalam SHA berdampak pada pembatasan hak-hak pengendalian terhadap KTI sehingga menyebabkan hilangnya kemampuan kini secara kontraktual untuk mengarahkan aktivitas relevan. Oleh karena itu pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan amandemen SHA terkait pasal-pasal yang menyangkut aktivitas relevan dan menegaskan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

Determination of Functional Currency

The Group determines the functional currency used in preparing financial reports by considering the Group's main economic environment which most influences the sales price of goods and the cost of raw materials. Accordingly, the Group's functional currency used is in accordance with the Group's accounting policy as disclosed in Notes 2.g.

Reacquisition of Control

In 2023, judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group determines that the relevant activities for joint arrangements are those that relate to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Based on a review of the Shareholders' Agreement ("SHA") relating to KTI which is based on PSAK 110 (formerly PSAK 65), "Consolidated Financial Statements", several clauses have been identified relating to the relevant activities. These clauses are categorized as rights reserved by shareholders. Unanimous approval of all shareholders is required for such reserved matters. As a result, the Company cannot unilaterally direct KTI's relevant activities, impacting the recognition of the divestment and the Company's remaining interest. Accordingly, as at December 31, 2023, the Group presents its investment in KTI as jointly controlled.

The Company recognizes that the provisions in the SHA have the effect of limiting its control rights over KTI, resulting in the loss of its current ability to contractually direct the relevant activities. Therefore, in 2024, the Company amended the SHA in relation to the relevant activity clauses and reaffirmed that the Company's intention is to continue to have control over KTI and for the Company to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

kembali bahwa intensi Perusahaan adalah untuk tetap memiliki pengendalian atas KTI dan agar Perusahaan tetap bisa mengkonsolidasikan KTI.

Penyesuaian atas proses pengambilan keputusan terkait aktivitas relevan Perusahaan serta formalisasi perubahan SHA tersebut bertujuan untuk menegaskan kembali intensi Perusahaan untuk mengendalikan KTI dan memastikan konsistensi antara hak kontraktual di Amendemen SHA dengan dokumen legal dalam memberikan kepastian bagi Perusahaan atas pengendalian terhadap KTI. Perubahan dan penyesuaian yang diterapkan semata-mata untuk memperjelas bahwa pasal-pasal terkait aktivitas relevan di SHA merupakan hak protektif (bukan hak substantif), bagi pemegang saham minoritas. Dengan demikian Perusahaan melakukan konsolidasi kembali laporan keuangan KTI untuk tahun yang berakhir pada 2024.

continue to consolidate KTI.

The adjustments to the decision-making process related to the Company's relevant activities and the formalization of the SHA amendment aim to reaffirm the Company's intention to control KTI and ensure consistency between the contractual rights in the SHA Amendment and the legal documents in providing certainty for the Company to control KTI. The amendments and adjustments applied are solely to clarify that the articles relating to relevant activities in the SHA are protective rights (not substantive rights), for minority shareholders. Accordingly, the Company has reconsolidated the financial statements of KTI for the year ended 2024.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Kas			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>	146	130	<u>Rupiah</u>
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.749	1.031	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.161	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.739	1.015	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.084	--	PT Bank MNC Internasional Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	4.399	3.501	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.351	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	218	286	Others (below USD1,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Lain-lain (dibawah USD1,000)	12	--	Others (below USD1,000)
Subtotal	20.713	5.833	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.285	26.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.942	9.012	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.065	2.270	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	869	1.153	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	54	107	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.488	1.561	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.642	1.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	29	28	Others (below USD1,000)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.666	1.961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	29	41	Others (below USD1,000)
Subtotal	41.069	44.257	Subtotal
Total Bank	61.782	50.090	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			Time Deposits Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	882	1.794	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	543	2.280	Others (below USD1,000)
Subtotal	1.425	4.074	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.118	7.111	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	12.236	7.663	Subtotal
Total Deposito Berjangka	13.661	11.737	Total Time Deposits
Total	75.589	61.957	Total
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito Berjangka	2.25% - 6.00%	2.25% - 5.50%	Time Deposit
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Deposito Berjangka	5,00%	5,00%	Time Deposit
Nisbah			Profit Sharing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Suku Bunga	25% - 26%	25% - 26%	Interest rate

**5. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi
Penggunaannya**

5. Restricted Cash and Time Deposits

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.557	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.692	--	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	15	4.308	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	--	1.615	PT Bank Jabar Banten Syariah
Lain-lain (dibawah USD1,000)	383	55	Others (below USD1,000)
Subtotal	7.647	5.978	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Lain-lain (dibawah USD1,000)	216	--	Lain-lain (below USD1,000)
Subtotal	216	--	Subtotal

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.205	63.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.390	563	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	603	542	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	316	--	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (dibawah USD1,000)	400	64	Others (below USD1,000)
Subtotal	77.914	65.060	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.038	11.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	--	54	Others (below USD1,000)
Subtotal	6.042	12.201	Subtotal
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	41	--	Subtotal
Subtotal	83.997	77.261	Subtotal
Total Bank	91.860	83.239	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			Time Deposits Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.059	1.299	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	294	7.633	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	--	2.912	Others (below USD1,000)
Subtotal	2.353	11.844	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (dibawah USD1,000)	82	546	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.298	56	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	3.733	12.446	Total Time Deposits
Total	95.593	95.685	Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(87.764)	(87.569)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	7.829	8.116	Non-Current Portion
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito Berjangka	3,50% - 7,00%	3,50% - 7,00%	Time Deposit
Jangka Waktu	7 Hari/Days - 3 Bulan/Months	1-3 Bulan/Months	Maturity Period

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan rekening escrow yang digunakan untuk pembayaran L/C dan jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, obligasi wajib konversi, dan escrow atas pencairan PPS-1 (Catatan 17, 24, dan 27).

Restricted cash mainly represent escrow accounts that will be used for L/C payments and guarantee for short-term loans, long-term loans, mandatory convertible bond, and escrow of drawdown PPS-1 (Notes 17, 24, dan 27).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak Ketiga	182.949	143.504	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.669)	(22.860)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Pihak Ketiga, Bersih	160.280	120.644	<i>Third Parties, Net</i>
Pihak Berelasi (Catatan 41)	47.702	44.182	<i>Related Parties (Note 41)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36.932)	(35.957)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Pihak Berelasi, Bersih	10.770	8.225	<i>Sub Total</i>
Total, Bersih	171.050	128.869	<i>Total, Net</i>

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Lancar	79.346	75.193	<i>Current</i>
Telah Jatuh Tempo:			<i>Overdue by:</i>
1 - 30 hari	36.321	24.593	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	22.586	14.184	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7.704	7.836	<i>61 - 90 days</i>
91 - 360 hari	33.638	19.225	<i>91 - 360 days</i>
361 - 720 hari	13.306	8.464	<i>361 - 720 days</i>
Lebih dari 720 hari	37.750	38.191	<i>More than 720 days</i>
Sub Total	230.651	187.686	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(59.601)	(58.817)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	171.050	128.869	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rupiah (Rp2.938 Juta pada tahun 2026 dan Rp2.936 Juta pada tahun 2025)	207.798	183.046	<i>Rupiah (Rp2,938 Million in 2026 and Rp2,936 Million in 2025)</i>
Dolar AS	22.853	4.640	<i>US Dollars</i>
Total	230.651	187.686	<i>Total</i>

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Changes in the Allowance for Impairment Losses

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	58.817	48.284	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	606	16.009	<i>Additions</i>
Penghapusan	--	(2.605)	<i>Written-Off</i>
Pembalikan Provisi	(811)	(2.080)	<i>Reversal of Provision</i>
Perubahan Selisih Kurs	989	(791)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir	59.601	58.817	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul

Management believes that the above allowances for impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

from uncollectible trade receivables in the future.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari pinjaman bank (Catatan 18 dan 25) dan obligasi wajib konversi (Catatan 28).

Trade receivables have been pledged as collateral to the loan facilities obtained from bank (Notes 18 and 25) and mandatory convertible bond (Note 28).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak Ketiga	7.944	11.397
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.956)	(4.343)
Pihak Ketiga, Bersih	2.988	7.054
Pihak Berelasi (Catatan 41)	7.713	1.956
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(830)	(403)
Pihak Berelasi, Bersih	6.883	1.553
Total, Bersih	9.871	8.607

<i>Third Parties</i>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<i>Third Parties, Net</i>
<i>Related Parties (Note 41)</i>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<i>Related Parties, Net</i>
<i>Total, Net</i>

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Saldo Awal	4.746	6.761
Penambahan	242	603
Pemulihan	--	(842)
Perubahan Selisih Kurs	798	(1.776)
Saldo Akhir	5.786	4.746

<i>Beginning Balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Recovery</i>
<i>Foreign Exchange Difference</i>
<i>Ending Balance</i>

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah		
(Rp198.181 Juta pada Tahun 2026 dan Rp212.659 Juta pada Tahun 2025)	11.658	12.790
Dolar AS	3.999	563
Total	15.657	13.353

<i>Rupiah</i>
<i>(Rp198,181 Million in 2026 and Rp212,659 Million in 2025)</i>
<i>US Dollars</i>
<i>Total</i>

Piutang lain-lain digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 25) dan obligasi wajib konversi (Catatan 28).

Other receivables have been pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 18 and 25) and mandatory convertible bonds (Note 28).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan atas nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the expected credit loss reserve for the value of other receivables is sufficient to cover possible losses due to uncollectible other receivables.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Produk Baja			<u>Steel Products</u>
Bahan Baku	116.534	59.565	Raw Materials
Barang Jadi	118.621	58.185	Finished Goods
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	20.606	21.651	Supplies and Spare Parts
Barang dalam Perjalanan	2.526	32.404	Goods in Transit
Lain-lain	53	341	Others
Subtotal	<u>258.340</u>	<u>172.146</u>	Subtotal
Produk Non-Baja			<u>Non-Steel Products</u>
Lain-lain	56.058	65.091	Others
Subtotal	<u>314.398</u>	<u>237.237</u>	Subtotal
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang	(19.070)	(23.861)	Allowances for Decline in Value of Inventory and Inventory Obsolescence
Total	<u>295.328</u>	<u>213.376</u>	Total

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for the decline in the value of inventory and inventory obsolescence were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	23.861	16.428	Beginning Balance
Penambahan	1.528	8.960	Additions
Pemulihan Penyisihan	(5.281)	(1.518)	Recovery of Allowance
Penyesuaian Translasi	(1.038)	(9)	Translation Adjustment
Saldo Akhir	<u>19.070</u>	<u>23.861</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Based on the review of the net realisable value of inventories and the physical condition of inventories at the end of the year, management of the Group is of the opinion that the allowances for a decline in the value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover losses arising from such conditions.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 25) dan atas obligasi wajib konversi (Catatan 28).

Inventories are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 18 and 25) and to mandatory convertible bonds (Note 28).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup, kecuali *steel scrap*, *steel billets*, dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Grup (Catatan 11).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's inventories, except for steel scrap, steel billets and steel slabs, are covered by insurance against fire risk and other risks according to certain policy packages along with the Group's fixed assets (Note 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management of the Group is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

9. Advances and Prepaid Expenses

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Uang Muka	43.086	51.647	Advance Payments
Biaya Dibayar Dimuka	7.133	10.536	Prepaid Expenses
Total	50.219	62.183	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

10. Investment in Associates and Joint Venture

		31 Maret/March 2026						
Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/ (Deductions) USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Bagian Laba/(Rugi) Share in Profit/(Loss) USD	Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income/(Loss) USD	Dividen Kas/ Cash Dividends USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Metode Ekuitas/Equity Method								
Ventura Bersama/Joint Ventures								
PT Krakatau Semen Indonesia	50,00%	899	--	--	--	--	899	
PT Krakatau Argo Logistic	51,00%	3.057	--	(46)	46	--	3.057	
Lain-lain/Others	50,00%	150	--	(151)	(7)	--	(8)	
Subtotal/Subtotal		4.107	--	(197)	39	--	3.948	
Entitas Asosiasi/Associates								
PT Krakatau Posco	50,00%	260.937	--	(5.929)	(8.696)	--	246.312	
PT Krakatau Chandra Energi	30,00%	60.455	--	(350)	1.021	--	61.126	
PT Kerimas Witiko Makmur	29,31%	5.744	--	--	--	--	5.744	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20,10%	11.779	--	--	(25)	--	11.754	
PT Krakatau Posco Futurem	20,00%	5.228	--	(173)	152	--	5.207	
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	15,18%	35.442	--	(5)	344	--	35.781	
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	30,00%	6.233	--	(217)	116	--	6.132	
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	25,00%	8.564	--	--	67	--	8.631	
Krakatau Samator	10,81%	584	--	(30)	--	--	554	
Lain-lain/Others	20.00 - 33.00%	2.844	--	175	19	--	3.038	
Subtotal/Subtotal		397.811	--	(6.529)	(7.002)	--	384.280	
Jumlah Metode Ekuitas/ Total Equity Method		401.917	--	(6.726)	(6.963)	--	388.228	
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan/Allowance For Decline In Value Of Investments		(6.361)	--	--	--	--	(6.361)	
Total		395.556	--	(6.726)	(6.963)	--	381.867	

		31 Desember/December 2025						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/ (Deductions) USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Bagian Laba/(Rugi) Share in Profit/(Loss) USD	Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income/(Loss) USD	Dividen Kas/ Cash Dividends USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Metode Ekuitas/Equity Method								
Ventura Bersama/Joint Ventures								
PT Krakatau Semen Indonesia	50,00%	982	--	--	(83)	--	899	
PT Krakatau Argo Logistic	51,00%	2.956	--	--	101	--	3.057	
Lain-lain/Others	50,00%	145	--	5	--	--	150	
Subtotal/Subtotal		4.083	--	5	19	--	4.107	
Entitas Asosiasi/Associates								
PT Krakatau Posco	50,00%	274.462	--	--	(14.794)	1.269	260.937	
PT Krakatau Chandra Energi	30,00%	64.221	--	--	2.511	(6.276)	60.455	
PT Kerimas Witiko Makmur	50,99%	7.163	--	--	641	(2.060)	5.744	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	29,31%	11.197	--	377	196	10	11.779	
PT Krakatau Posco Futurem	20,10%	4.981	--	--	247	--	5.228	
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	15,18%	33.813	--	--	1.984	(355)	35.442	
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	30,00%	7.574	--	--	(673)	(667)	6.233	
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	25,00%	7.790	--	--	774	--	8.564	
Krakatau Samator	10,81%	591	--	--	(7)	--	584	
Lain-lain/Others	20.00 - 33.00%	3.085	--	--	(241)	--	2.844	
Subtotal/Subtotal		414.877	--	377	(9.363)	257	397.811	
Jumlah Metode Ekuitas/ Total Equity Method		418.960	--	382	(9.345)	257	401.917	
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan/Allowance For Decline In Value Of Investments		(6.361)	--	--	--	--	(6.361)	
Total		412.599	--	382	(9.345)	257	395.556	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates summarised financial information of the Group's investments in associates and joint ventures:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Maret/March 2026					
Aset Lancar/ Current Assets USD	Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets USD	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities USD	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities USD	Ekuitas/ Equity USD	
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>					
PT Krakatau Semen Indonesia	7.136	17.728	10.671	15.062	(869)
PT Krakatau Argo Logistic	4.289	6.684	3.669	2.144	5.160
Lain-lain/Others	33.711	42	33.494	--	259
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Krakatau Posco	659.709	1.970.426	829.413	1.072.252	728.470
PT Kerimas Witikco Makmur	--	--	--	--	--
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	79.648	28.998	49.497	2.447	56.702
PT Krakatau Posco Futurem	22.338	11.793	2.863	1.348	29.919
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	127.348	177.879	96.273	283	208.671
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	22.247	19.249	9.415	2.341	29.741
PT Krakatau Chandra Energi	53.158	224.463	20.657	50.673	206.291
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	9.814	49.109	6.501	29.712	22.710
Krakatau Samator	150	7.176	2.061	227	5.038
Lain-lain/Others	6.407	4.899	799	196	10.310
31 Desember/December 2025					
Aset Lancar/ Current Assets USD	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets USD	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities USD	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities USD	Ekuitas/ Equity USD	
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>					
PT Krakatau Semen Indonesia	9.234	17.530	12.564	15.108	(263)
PT Krakatau Argo Logistic	3.787	6.850	3.140	2.359	5.139
Lain-lain/Others	34.120	88	33.890	--	319
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Krakatau Posco	578.607	2.014.231	776.720	1.076.006	740.112
PT Kerimas Witikco Makmur	24.053	9.586	8.878	3.105	21.656
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	91.426	28.834	61.001	2.388	56.870
PT Krakatau Posco Futurem	20.018	13.071	2.930	165	26.365
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	118.203	180.639	91.803	267	206.773
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	21.071	19.664	9.031	3.048	28.655
PT Krakatau Chandra Energi	61.080	215.013	22.365	50.718	203.009
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	11.179	50.047	2.577	34.021	24.629
Krakatau Samator	150	7.176	2.061	227	5.038
Lain-lain/Others	136.342	132.203	204.555	93.548	(21.886)

31 Maret/March 2026				
Pendapatan Bersih/ Net Revenue USD	Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) USD	Penghasilan/ (Kerugian) Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income/(Loss) USD	Jumlah Penghasilan/ (Kerugian) Komprensif / Total Comprehensive Income/(Loss) USD	
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
<u>Ventura Bersama/Join Ventures</u>				
PT Krakatau Semen Indonesia	3.325	(611)	--	(611)
PT Krakatau Argo Logistic	3.808	90	--	90
Lain-lain/Others	6.309	(11)	--	(11)
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>				
PT Krakatau Posco	454.945	(17.392)	84	(17.308)
PT Kerimas Witikco Makmur	--	--	--	--
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	32.845	(124)	(44)	(168)
PT Krakatau Posco Futurem	2.165	198	--	198
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	50.895	1.721	178	1.899
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	15.248	1.184	--	1.184
PT Krakatau Chandra Energi	25.336	3.284	--	3.284
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	--	--	--	--
PT Krakatau Samator	--	--	--	--
Lain-lain/Others	12.510	479	--	432

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 2025			
Pendapatan Bersih/ Net Revenue USD	Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss) USD	Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income/(Loss) USD	Jumlah Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif / Total Comprehensive Income/(Loss) USD
Metode Ekuitas/Equity Method			
<u>Ventura Bersama/Join Ventures</u>			
PT Krakatau Semen Indonesia	3.123	(165)	-- (165)
PT Krakatau Argo Logistic	14.388	199	-- 199
Lain-lain/Others	876	(148)	-- (148)
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>			
PT Krakatau Posco	1.847.748	(39.804)	(16.171) (55.975)
PT Kerimas Witikco Makmur	58.208	2.186	-- 2.186
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	139.827	973	49 1.022
PT Krakatau Posco Futurem	24.153	1.236	-- 1.236
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	262.051	9.920	(1.773) 8.147
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	7.285	2.244	(20) 2.224
PT Krakatau Chandra Energi	105.773	8.369	-- 8.369
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	7.745	3.094	-- 3.094
PT Krakatau Samator	--	(67)	-- (67)
Lain-lain/Others	167.814	(18.172)	(2.216) (20.388)

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities or capital expenditure commitments as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Group.

PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")

Pada tanggal 31 Maret 2023, sesuai dengan transaksi penjualan saham KTI dan KCE, Grup telah kehilangan pengendalian melalui penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 88 oleh CAP (Catatan 39.a).

PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")

On March 31, 2023, in accordance with the share sale transactions of KTI and KCE, the Group has lost control through the signing of Deed of Share Acquisition ("APS") No. 88 by CAP (Note 39.a).

Grup memperoleh pengendalian atas KTI berdasarkan amandemen Shareholders Agreement (SHA) efektif pada 1 Januari 2024 (Catatan 39.b).

The company obtained control over KTI based on an amendment to the Shareholders Agreement (SHA) effective as of January 1, 2024 (Note 39.b).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat tagihan dividen kas dari Rp105.282 juta setara dengan USD6.319.

In December 31, 2025, the Group recorded cash dividends receivable from KCE amounting to Rp105,282 million equivalent to USD6,319.

Lain – lain

Grup memiliki kepemilikan penyertaan kepada PT IndoJapan Steel Centre (IJSC), PT Krakatau Daedong Machinery (KDM), PT Krakatau Blue Water (KBW), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WKKB) dan PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing (KWOSM) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 20,00%,

Others

The Group has participation ownership in PT IndoJapan Steel Center (IJSC), PT Krakatau Daedong Machinery (KDM), PT Krakatau Blue Water (KBW), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WKKB) and PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing (KWOSM) with ownership percentage of

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30,00%, 33,00%, 30,00% dan 50,00%.

20.00%, 30.00%, 33.00%, 30.00% and 50.00% respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada KNSS dan Krakatau Samator masing-masing adalah sebesar USD6.361.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, allowance for the decline in the value of investment is provided for KNSS and Krakatau Samator amounting to USD6,361, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah cukup untuk menutupi penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on investments in associates and joint ventures is adequate to cover potential decline in the value of investments in associates and joint ventures.

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 selain yang sudah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities as at March 31, 2026 and December 31, 2025, other than which have been disclosed in the consolidated financial statements.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Maret/March 2026								
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.270.448	111	(44)	(201)	--	7.955	1.278.269	Land
Bangunan	392.736	417	--	72	--	8.490	401.715	Buildings
Mesin dan Peralatan	1.241.335	25	--	(11)	--	1.044	1.242.393	Machinery and Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1.212	--	--	(631)	--	3.092	3.673	Plant and Project Equipment
Alat Pengangkutan	24.957	660	(223)	--	--	1.007	26.401	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	105.516	209	--	59	--	876	106.660	Office and Housing Equipment
Aset dalam Penyelesaian	440.804	3.015	--	(137)	--	665	444.347	Construction in Progress
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	722	--	--	--	--	31	753	Land
Bangunan	7.825	--	--	--	--	(13)	7.812	Buildings and Machinery
Mesin dan Peralatan	162	26	--	--	--	--	188	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan	6.857	374	--	--	--	230	7.461	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	1.654	--	--	--	--	15	1.669	Office and Housing Equipment
Total Harga Perolehan	3.494.229	4.837	(267)	(849)	--	23.392	3.521.342	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	--	--	--	--	--	0	0	Land
Bangunan	(160.016)	(985)	--	29	--	1.034	(159.938)	Buildings
Mesin dan Peralatan	(722.303)	(3.021)	--	61	--	440	(724.823)	Machinery and Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	(747)	(51)	--	--	--	627	(171)	Plant and Project Equipment
Alat Pengangkutan	(7.947)	(307)	85	--	--	181	(7.988)	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	(95.603)	(500)	--	136	--	307	(95.660)	Office and Housing Equipment
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	(645)	(42)	--	--	--	11	(676)	Land
Bangunan	(3.551)	(53)	--	--	--	7	(3.597)	Buildings
Mesin dan Peralatan	(88)	(136)	--	--	--	17	(207)	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan	(4.108)	(183)	--	--	--	59	(4.232)	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	(492)	(39)	--	--	--	3	(528)	Office and Housing Equipment
Total Akumulasi Penyusutan	(995.500)	(5.317)	85	226	--	2.686	(997.819)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai	(977.274)	--	--	--	--	--	(977.274)	Accumulated Impairment
Total Nilai Tercatat	1.521.455						1.546.249	Total Carrying Amount

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 2025							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification) USD	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepermilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	1.320.187	266	--	(21.743)	(12.202)	1.270.448	Land
Bangunan	375.844	153	--	6.168	--	392.736	Buildings
Mesin dan Peralatan	1.208.091	2.022	(4.052)	52.889	--	1.241.335	Machinery and Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	16.980	34	--	(14.711)	--	1.212	Plant and Project Equipment
Alat Pengangkutan	25.361	2.157	(1.882)	1	--	24.957	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	104.776	1.037	(37)	160	--	105.516	Office and Housing Equipment
Aset dalam Penyelesaian	463.348	23.671	(1.528)	(44.507)	--	440.804	Construction in Progress
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	702	55	(17)	--	--	722	Land
Bangunan	6.960	15	(14.576)	--	--	7.825	Buildings
Mesin dan Peralatan	305	--	--	--	--	162	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan	9.416	1.298	(1.844)	--	--	6.857	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	293	314	(60)	--	--	1.654	Office and Housing Equipment
Total Harga Perolehan	3.532.263	31.022	(23.996)	(21.744)	(12.202)	3.494.229	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated
Kepermilikan Langsung							Depreciation
Direct ownership							Buildings
Bangunan	(151.068)	(5.346)	--	(81)	--	(160.016)	Buildings
Mesin dan Peralatan	(716.758)	(11.185)	4.052	(5.382)	--	(722.303)	Machinery and Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	(6.603)	(37)	--	5.382	--	(747)	Plant and Project Equipment
Alat Pengangkutan	(8.119)	(1.548)	1.178	--	--	(7.947)	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	(93.163)	(2.109)	8	--	--	(95.603)	Office and Housing Equipment
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	(554)	(112)	12	--	--	(645)	Land
Bangunan	(2.798)	(1.336)	8.051	--	--	(3.551)	Buildings
Mesin dan Peralatan	(92)	(30)	--	--	--	(88)	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan	(4.639)	(1.595)	1.343	--	--	(4.108)	Transportation Equipment
Peralatan Kantor Dan Rumah	(221)	(622)	60	--	--	(492)	Office and Housing Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(984.015)	(23.920)	14.704	(81)	--	(995.500)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi							Accumulated
Penurunan Nilai							Impairment
	(977.274)	--	--	--	--	(977.274)	
Total Nilai Tercatat	1.570.975					1.521.455	Total Carrying Amount

Rincian akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of accumulated impairment losses of fixed assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pabrik <i>Blast Furnace</i>	467.103	467.103	<i>Blast Furnace Plant</i>
Pabrik <i>Coke Oven Plant</i> ("COP")	289.948	289.948	<i>Coke Oven Plant</i> ("COP")
Pabrik PT Meratus Jaya Iron & Steel	104.158	104.158	<i>PT Meratus Jaya Iron & Steel Plant</i>
Pabrik <i>Direct Reduction</i> ("DR")	72.306	72.306	<i>Direct Reduction</i> ("DR") <i>Plant</i>
Lain-lain	43.759	43.759	<i>Others</i>
Total	977.274	977.274	Total

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai aset tetap adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review, management believe that the provision for impairment losses is adequate to cover losses as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated to the following accounts:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Beban Pokok Pendapatan	4.074	4.498	Cost of Revenue
Beban Penjualan	95	68	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.148	831	General and Administrative Expenses
Total	<u>5.317</u>	<u>5.396</u>	Total

Grup melakukan reklasifikasi peralatan aset tetap berupa software ke aset tetap lainnya sebesar USD631.

The Group reclassified fixed assets equipment software to invest property amounting to USD631.

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penghapusan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets are due to write-offs for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pengurangan Aset Tetap			Deduction of Fixed Assets
Harga Perolehan	267	23.996	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	85	14.704	Accumulated Depreciation
Total Pengurangan Aset Tetap	<u>182</u>	<u>9.292</u>	Total Deduction Off of Fixed Assets

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Pada tahun 2026, penilaian dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tanggal laporan 24 Februari 2026 dan KJPP Erick, Rikamadi dan Rekan tanggal laporan 10 Februari 2026.

The fair value of land is determined using the market price comparison method. This means that the valuation carried out by the appraiser is based on active market prices, which are adjusted significantly for differences in the nature, location and condition of the land being valued. In 2026, the assessment was carried out by independent appraisers, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners with report date February 24, 2026, and KJPP Erick, Rikamadi and Partners with report date February 10, 2026.

Grup mencatat tanah, tanah konsesi dan prasarana tanah, pengembangan dermaga dan peralatan handling berdasarkan model revaluasi. Jika diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar USD56.385 dan USD56.003 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group recorded the land, concession land and pier improvement, pier improvement and handling equipment based on the revaluation model. If measured using the cost model, the carrying amount would be USD56,385 and USD56,003 as of March 31, 2026, and December 31, 2025, respectively.

Tidak ada beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2026 dan 2025.

There was no borrowing cost capitalised to fixed assets in 2026 and 2025.

Hak atas tanah seluas 10,6 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan.

The titles of land rights covering the total area of 10.6 Ha are in the process of being transferred to the Company's name.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as at March 31, 2026, and December 31, 2025 were as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pabrik <i>Blast Furnace</i>	417.147	417.147	<i>Blast Furnace Plant</i>
Lain-lain	27.200	23.657	<i>Others</i>
Total	444.347	440.804	Total

Aset tetap dan persediaan Grup, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *Civil Engineering Completed Risk, Motor Vehicle*, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis asuransi Grup dengan nilai pertanggungan adalah sebesar USD1.554.147 dan USD97.022.

The Group's fixed assets and inventories have been insured against fire risk, Civil Engineering Completed Risk, Motor Vehicle Risk, and other risks based on a certain policy package which is included in the Group insurance policy with a coverage value of USD1.554.147 and USD97.022.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18 dan 25) dan obligasi wajib konversi (Catatan 28).

Land, buildings, machinery and certain manufacturing equipment of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 18 and 25) and mandatory convertible bond (Note 28).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

31 Maret/March 2026							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deduction/ USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD		
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>	
Tanah	84.855	--	--	(203)	84.652	<i>Land</i>	
Bangunan	42.411	--	--	(602)	41.809	<i>Buildings</i>	
Aset Dalam Penyelesaian	154	--	--	(66)	85	<i>Construction in Progress</i>	
Total Harga Perolehan	127.420	--	--	(66)	126.546	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan	(8.824)	(305)	--	164	(8.965)	<i>Buildings</i>	
Total	118.596				117.581	Total	
31 Desember/December 2025							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD		
Kepemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>	
Tanah	70.426	284	--	21.428	84.855	<i>Land</i>	
Bangunan	24.724	3.365	--	(6.168)	20.490	<i>Buildings</i>	
Aset Dalam Penyelesaian	119	39	--	(4)	154	<i>Construction in Progress</i>	
Total Harga Perolehan	95.269	3.688	--	15.260	127.420	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan	(7.968)	(1.138)	--	81	(8.824)	<i>Buildings</i>	
Total	87.301				118.596	Total	

Grup melakukan reklasifikasi bangunan di Gedung EPZ dari properti investasi ke aset tetap sebesar USD66.

The Group reclassified investment in property buildings EPZ Building to fixed assets amounting to USD66.

Beban penyusutan masing-masing sebesar

Depreciation expenses amounting to USD305

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

USD305 dan USD1.138 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

and USD1,138 for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, were recorded in cost of revenue.

Pendapatan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD2.802 dan USD11.210.

Revenue from investment properties for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD2,802 and USD11,210, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar atas properti investasi tanah dan bangunan adalah sebesar Rp4.365.252 juta (setara dengan USD261.080), didasarkan pada nilai pasar pada kawasan tersebut.

On December 31, 2025, the fair value of investment property land and buildings was Rp4,365,252 million (equivalent to USD261,080), based on the market value in the area.

Penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan oleh KJPP dengan rincian sebagai berikut:

The fair value valuation of property investment was carried out by KJPP with details as follows:

Entitas/ Entity	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ the Company	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00221/2.0044-00/PI/05/0540/1/II/2026	24 Februari/February 2026
KSI	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00223/2.0044-00/PI/04/0540/1/II/2026	24 Februari/February 2026
KSI	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00222/2.0044-00/PI/04/0540/1/II/2026	24 Februari/February 2026
KSP	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00224/2.0044-00/PI/04/0540/1/II/2026	24 Februari/February 2026
KSP	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00216/2.0053-00/PI/05/0095/1/IX/2025	16 September 2025

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 11). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the assessment of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Goodwill	38.412	38.412	Goodwill
Sistem Informasi Manajemen, Bersih	2.155	1.498	Management Information System, Net
Lain-lain	259	4	Others
Total	40.826	39.914	Total

Grup melakukan pengujian penurunan nilai Goodwill per tahun atau lebih sering jika

The Group performs impairment testing of Goodwill on an annual basis or more frequently

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun, Hal ini mensyaratkan suatu estimasi nilai yang digunakan pada unit penghasil kas yang mana *Goodwill* dialokasikan, Nilai yang digunakan ditentukan dengan membuat suatu estimasi atas ekspektasi arus kas masa mendatang dari unit penghasil kas dan penerapan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini atas arus kas tersebut.

if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired, This requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating unit to which the Goodwill is allocated, Value-in-use is determined by making an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and applies a discount rate to calculate the present value of these cash flows.

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan *Goodwill*, Jumlah terpulihkan *Goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the Goodwill relates, The recoverable amount of Goodwill has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of Goodwill is allocated to the cash generating units as follows:

31 Maret/March 2026		
Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Entitas yang Diakuisisi/ Acquired Entity	Goodwill USD
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	PT Krakatau Tirta Industri	38.029
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Samudera Solusi	118
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Jasa Samudera	265
Total		38.412
31 Desember/December 2025		
Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Entitas yang Diakuisisi/ Acquired Entity	Goodwill USD
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	PT Krakatau Tirta Industri	38.029
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Samudera Solusi	118
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Jasa Samudera	265
Total		38.412

14. Piutang Jangka Panjang

14. Long-Term Receivables

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Ketiga	15.796	18.003	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58)	(58)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Pihak Ketiga, Bersih	15.738	17.945	<i>Third Parties, Net</i>
Pihak Berelasi (Catatan 41)	1.998	2.626	<i>Related Parties (Note 41)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.998)	(2.626)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total, Bersih	15.738	17.945	<i>Total, Net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	2.684	2.056	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	695	<i>Translation</i>
Perubahan Selisih Kurs	(628)	(67)	<i>Reclassification</i>
Saldo Akhir	<u>2.056</u>	<u>2.684</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang jangka panjang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

The Group's management is of the opinion that the reserve for expected credit losses on the value of long-term receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible long-term receivables.

15. Aset Real Estat

15. Real Estate Assets

Rincian aset real estat yang dimiliki Grup berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

Details of real estate assets owned by the Group based on locations are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tanah Untuk Pengembangan			<i>Land for Development</i>
KIK III - Kosambironyok	18.582	18.758	<i>KIK III - Kosambironyok</i>
KIK III - Grogol Indah	7.505	7.630	<i>KIK III - Grogol Indah</i>
Kavling Bendungan	296	301	<i>Kavling Bendungan</i>
Total	<u>26.383</u>	<u>26.689</u>	<i>Total</i>

Total tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh Grup pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah seluas 2.551.664 m².

Total land held for development by the Group as of March 31, 2026, and December 31, 2025, amounted to 2,551,664 sqm.

16. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

16. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan dimana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi karena investasi ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap kebijakan akuntansi ini lebih relevan. Aset keuangan ini terdiri dari:

Financial assets at FVTOCI comprise equity instruments which are not held for trading, and for which the group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in FVTOCI rather than through profit or loss as these are strategic investments and the Group considers this accounting policy to be more relevant. These financial assets consist of the following:

	<i>Percentage of Ownership</i>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Pertamina Bina Medika IHC	1.8%	7.725	7.179	<i>PT Pertamina Bina Medika IHC</i>
PT Krakatau Medika	19.72%	2.546	2.546	<i>PT Krakatau Medika</i>
PT Marga Mandala Sakti	0.47%	1.307	1.520	<i>PT Marga Mandala Sakti</i>
PT Sankyu Indonesia International	0.33%	85	85	<i>PT Sankyu Indonesia International</i>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	1.05%	722	722	<i>PT Seamless Pipe Indonesia Jaya</i>
Total		<u>12.385</u>	<u>12.052</u>	<i>Total</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The increase in the Group's fair value of financial assets at FVTOCI during the year was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	12.052	13.254	<i>Beginning Balance</i>
Perubahan Nilai Wajar	--	10	<i>Changes in Fair Value</i>
Perubahan Nilai Wajar Yang Terealisasi	--	(1.310)	
Penyesuaian		575	
Perubahan Selisih Kurs	333	(477)	<i>Translation Adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>12.385</u>	<u>12.052</u>	<i>Ending Balance</i>

Pengukuran nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan oleh KJPP sebagai berikut:

The fair value measurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of March 31, 2026, and December 31, 2025 is carried out by KJPP as follows:

Pihak yang Diinvestasikan/ Investee	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date
PBM-IHC	KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan	00119/2.0059-02/BS/10/0242/1/II/2026	19 Februari/February 2026
MMS	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00116/2.0053-00/BS/04/0095/1/II/2026	25 Februari/February 2026
SPIJ	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00098/2.0053-00/BS/04/0095/1/II/2026	24 Februari/February 2026
SII	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00234/2.0053-00/BS/05/0095/1/X/2025	08 Oktober/October 2025
KM	KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan	00043/2.0103-00/BS/04/0121/1/II/2026	10 Februari/February 2026

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada PBM IHC menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut didapatkan dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 2 di hierarki nilai wajar.

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

The fair value measurement of the investment in PBM IHC uses a market approach to assess the fair value of the equity participation. The fair value is determined by comparing it with publicly listed companies operating in the same industry and line of business, and is therefore categorized as Level 2 in the fair value hierarchy.

PT Marga Manda Sakti ("MMS")

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada MMS pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dilakukan oleh KJPP Edi Andesta & Rekan. KJPP menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode DCF (*Discounted Cash Flow*).

PT Marga Manda Sakti ("MMS")

The fair value measurement of the investment in MMS as of March 31, 2026, and December 31, 2025, was conducted by KJPP Edi Andesta & Rekan. KJPP used the income approach with the DCF (Discounted Cash Flow) method.

Perusahaan menerima pembayaran dividen dari MMS sebesar USD221 pada tanggal 29 April 2025.

The Company received dividend payment from MMS amounting to USD221 on April 29, 2025.

PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada SPIJ pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dilakukan oleh KJPP Edi Andesta & Rekan. KJPP menggunakan pendekatan pasar dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak dibidang industri dan usaha yang sama.

PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")

The fair value measurement of the investment in SPIJ as of March 31, 2026, and December 31, 2025, was conducted by KJPP Edi Andesta & Rekan. KJPP used the market approach by comparing companies listed on the stock exchange that operate in the same industry and line of business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Sankyu Indonesia International ("SII")

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada SII pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dilakukan oleh KJPP Edi Andesta & Rekan pada tanggal 8 Oktober 2025. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan metode diskonto arus kas dari input yang tidak dapat diobservasi, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 3 di hierarki nilai wajar.

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah tingkat diskonto sebesar 9,80% (2024: 9,79%).

Berdasarkan akta jual beli No. 2 tanggal 14 Desember 2025 oleh Notaris Indrajati Tandjung, SH, KJI menjual 90 lembar saham (equivalent 5,92%) kepemilikannya kepada Koperasi Konsumen PT Sankyu Indonesia International.

PT Krakatau Medika ("KM")

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada KM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan metode diskonto arus kas dari input yang tidak dapat diobservasi, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 3 di hierarki nilai wajar.

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah tingkat diskonto sebesar 12,25% (2024: 12,43%).

PT Sankyu Indonesia International ("SII")

The fair value measurement of the investment in SII as of of March 31, 2026, and December 31, 2025 was conducted by KJPP Edi Andesta & Rekan on October 8, 2025. The Group used income approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the discounted cash flows method from unobservable input, hence categorized as Level 3 of the fair value hierarchy.

The most significant input in this valuation approach is the discount rate of 9.80% (2024: 9.79%).

Based on the sale and purchase deed No. 2 dated December 14, 2025, by Notary Indrajati Tandjung, SH, KJI sold 90 of its shares (equivalent 5,92%) to the Consumer Cooperative of PT Sankyu Indonesia International.

PT Krakatau Medika ("KM")

The fair value measurement of the investment in KM as of March 31, 2026, December 31, 2025 used income approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the discounted cash flows method from unobservable input, hence categorized as Level 3 of the fair value hierarchy.

The most significant input in this valuation approach is the discount rate of 12.25% (2024: 12.43%).

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

17. Other Non-Current Assets

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Uang Jaminan	2.660	2.383	Guarantee Deposits
Lain-lain	11.789	9.371	Others
Total	14.449	11.754	Total

Aset tidak lancar lain-lain perseroan mayoritas terdiri atas uang jaminan untuk gas, air, listrik dan jaminan bank.

The company's other non-current assets mostly consist of security deposits for gas, water, electricity and bank guarantees.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek

18. Short-Term Loans

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Perusahaan			The Company
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Danantara Asset Management (Persero)			PT Danantara Asset Management (Persero)
Pinjaman Pemegang Saham			Shareholder Loan
(Rp4.119.265 Juta pada Tahun 2026, dan Rp1.115.692 Juta pada Tahun 2025)	242.324	66.728	(Rp4,119,265 Million in 2026, and Rp1,115,692 Million in 2025)
Entitas Anak			Subsidiaries
KBI			KBI
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Anjak Piutang dengan <i>Recourse</i>			Bill Discounted with Recourse
(Nihil pada Tahun 2026 dan Rp7.775 Juta pada Tahun 2025)	--	465	(Nil in 2026 and Rp7,775 Million in 2025)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Anjak Piutang dengan <i>Recourse</i>			Bill Discounted with Recourse
(Nihil pada Tahun 2026 dan Rp3.795 Juta pada Tahun 2025)	--	227	(Nil in 2026 and Rp3,795 Million in 2025)
KSI dan Entitas Anak			KSI and Subsidiaries
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Pihak Ketiga</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah			Working Capital Loan in Rupiah
(Nihil pada Tahun 2026 dan Rp5.000 Juta pada Tahun 2025)	--	299	(Nil in 2026 and Rp5,000 Million in 2025)
KBS dan Entitas Anak			KBS and Subsidiaries
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entity</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah			Working Capital Loan in Rupiah
(Rp62.998 Juta pada Tahun 2026 dan Rp49.993 Juta pada Tahun 2025)	3.706	2.990	(Rp62,998 Million in 2026 and Rp49,993 Million in 2025)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah			Working Capital Loan in Rupiah
(Rp61.502 Juta pada Tahun 2026 dan Rp68.435 Juta pada Tahun 2025)	3.618	4.093	(Rp61,502 Million in 2026 and Rp68,435 Million in 2025)
KGT dan Entitas Anak			KGT and Subsidiary
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Jawa Barat Banten Syariah			PT Bank Jawa Barat Banten Syariah
Kredit <i>Cash Collateral</i> dalam Rupiah			Cash Collateral Loan in Rupiah
(Rp70.002 pada tahun 2026 dan Rp84.670 Juta pada tahun 2025)	4.118	5.064	(Rp70,002 Million in 2026 and Rp84,670 Million in 2025)
KPDP			KPDP
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah			Working Capital Loan in Rupiah
(Rp10.624 Million pada Tahun 2026 dan Rp5.501 Million pada Tahun 2025)	625	329	(Rp10,624 Million in 2026 and Rp5,501 Million in 2025)
Total	254.391	80.195	Total

Perusahaan

Pada 19 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang

The Company

On December 19, 2025, the Company signed a Shareholder Loan Agreement ("PPS")

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Saham ("PPS") No. 18/DU-KS/KONTR/2025 dengan PT Danantara Asset Mangement (Persero). Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas, yaitu: (1) Fasilitas pinjaman kredit modal kerja *revolving* untuk pembelian *slab* maupun *hot rolled coil* (PPS-1) sebesar maksimal Rp4.182.250 Juta yang jatuh tempo pada 19 Desember 2030 serta (2) Fasilitas pinjaman berjangka untuk pembayaran program *Golden Handshake* serta *Lump Sum Window* (PPS-2) sebesar maksimal Rp752.805 Juta yang jatuh tempo pada 19 Desember 2031. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan, piutang, gadai rekening dan hak tanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo terutang atas pencairan PPS-1 yang dicatat sebagai pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar Rp4.119 Miliar dan Rp1.116 Miliar setara dengan USD242.324 dan USD66.728. Serta PPS-2 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat sebagai pinjaman jangka Panjang masing-masing sebesar Rp91.516 Miliar dan Rp91.421 Miliar setara dengan USD5.431 dan USD5.468 (Catatan 25).

Entitas Anak

Rincian pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

No. 18/DU-KS/KONTR/2025 with PT Danantara Asset Management (Persero). This loan consists of two facilities: (1) A revolving working capital loan facility (PPS-1) of up to Rp4,182,250 Million that matures on December 19, 2030, and (2) a term loan facility for the payment of the Golden Handshake program and Lump Sum Window (PPS-2) of up to Rp752,805 Million that matures on December 19, 2031. This loan bears a fixed interest rate of 8% per annum.

Loans are secured by a fiduciary pledge on inventory, accounts receivable, pledged accounts, and mortgage rights.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had a outstanding balance from the drawdown of the PPS-1 facility which is recorded as a short-term loan amounting to respectively Rp 4,119 Billion and Rp1,116 Billion equivalent to USD242,324 and USD66,728. And PPS-2 as of March 31, 2026 and December 31, 2025 recorded as long-term loans respectively in the amount of Rp91,516 Billion and Rp91,421 Billion, equivalent to USD5,431 and USD5,468 (Note 25).

Subsidiaries

The details loan of the subsidiaries as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Kreditur dan Jenis Pinjaman/ <i>Creditor and Type of Loan</i>	Fasilitas Maksimum/ <i>Maximum Facility</i> (Nilai Penuh Rupiah/ <i>in Full Amount Rupiah</i>)	Total Pinjaman/ <i>Outstanding Balance</i> Dalam Ribuan Dolar AS <i>(in Thousand US Dollars)</i>		Jatuh Tempo Fasilitas/ <i>Maturity of Facility</i>	Suku Bunga per Tahun/ <i>Interest Rate</i> <i>per Annum</i>
		2026	2025		
Entitas Anak/Subsidiaries					
<u>KBI</u>					
PT Bank Central Asia Tbk					
Anjak Piutang dengan Recourse	2.609.185.425	--	227	13 Mei/May 2026	7,65%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
L/C	7.777.424.235	--	465	17 Januari/January 2026	7,23%
<u>KSI dan Entitas Anak/and Subsidiaries</u>					
<u>PT Krakatau Bandar Samudera</u>					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	125.000.000.000	3.706	2.990	10 Agustus/August 2026	8,50%
<u>PT Krakatau Samudera Solusi</u>					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	10.000.000.000	3.618	4.093	31 Oktober/October 2026	0,8% dari suku bunga agunan deposito/ of the deposit interest rate
<u>PT Krakatau Jasa Industri</u>					
PT Bank Panin Tbk					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	6.000.000.000	--	299	3 Agustus/August 2026	8,00%
<u>KBK dan Entitas Anak/and Subsidiaries</u>					
<u>PT Krakatau Niaga Indonesia</u>					
PT Bank Jabar Banten Syariah					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	90.000.000.000	4.118	5.064	30 September/September 2026	9,00%
<u>PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan</u>					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	7.000.000.000	625	329	15 Juni/June 2026	0,50%

Jaminan Pinjaman

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah jaminan fidusia atas piutang usaha KBS dengan nilai Rp46.759, tanah yang terletak di kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan sertifikat HGB No. 471 seluas 72.068 m2 dan sertifikat HGB No. 469 seluas 96.638 m2, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama KBS sebesar Rp55.700 juta pada BJB (Catatan 5).

Pada tahun 2025 KJL telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank Jabar Banten Syariah, sehubungan dengan pelunasan tersebut. Seluruh jaminan yang sebelumnya diagunkan kepada bank telah dilepaskan.

Jaminan dari perjanjian bank BJB adalah bilyet deposito atas nama KSS sebesar Rp20.000 pada BJB (Catatan 5).

Loan Collateral

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

Collateral from this bank agreement are fiduciary guarantee for KBS's trade receivables amounting to Rp46,759, land located in Tegal Ratu district, Cilegon with HGB No. 471 covering an area of 72,068 sqm and HGB No. 469 covering an area of 96,638 sqm, Pier 7.1 and 7.2, crane, ship unloader and other port equipment which are tied in a fiduciary (Notes 6 and 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp55,700 million in the name of KBS at BJB (Note 5).

In 2025, KJL repaid all short-term loans from PT Bank KB Bukopin Tbk and PT Bank Jabar Banten Syariah. Following the repayment, all collateral previously pledged to the banks was released.

The collateral of the BJB bank agreement is a bilyet deposit in the name of KSS amounting to Rp20,000 with BJB (Note 5).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Samudera Solusi (“KSS”)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

Jaminan dari perjanjian bank BJB adalah bilyet deposito atas nama KBS sebesar Rp16.500 juta pada BJB (Catatan 5).

PT Krakatau Jasa Industri (“KJI”)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah beberapa bangunan dan tanah dengan sertifikat HGB No. 193 dan 194 milik KJI seluas 77 m² dan 75 m² (Catatan 11 dan 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Jaminan dari perjanjian bank Panin adalah tanah dan bangunan di area Cilegon milik KJI dengan total area lahan seluas 2.550 m² dan bangunan seluas 1.106 m² (Catatan 11).

PT Krakatau Niaga Indonesia (“KNI”)

PT Bank Jabar Banten Syariah (“BJBS”)

Jaminan dari perjanjian bank BJBS adalah tanah dan bangunan yang berupa SHGB No. 2942, SHGB No. 2924, dan SHGB No. 2199 milik KNI yang berlokasi di Telaga Asih village, Cikarang Barat dengan luas 11.481 m² dan Jl. Majapahit Golden Centrum No. 26AB, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat dengan luas 63 m² (Catatan 11).

PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan (“KPDP”)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

Jaminan dari perjanjian bank BJB adalah ruko yang terletak di Kawasan Ruko Bonakarta Blok C 1 dan 2, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten (Catatan 11).

Pembatasan

PT Krakatau Jasa Industri (“KJI”)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan pembatasan dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian kredit dan pengikatan agunan dilakukan secara notariel.
- Debitur wajib memelihara saldo direkening giro/tabungan minimal Rp1.

Pada tanggal 2024, persyaratan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Samudera Solusi (“KSS”)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

The collateral of the BJB bank agreement is a bilyet deposit in the name of KBS amounting to Rp16,500 million with BJB (Note 5).

PT Krakatau Jasa Industri (“KJI”)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Collateral from this bank agreement are several buildings and lands with HGB No. 193 and 194 by KJI covering an area of 77 sqm and 75 sqm (Notes 11 and 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

The collateral of the Panin bank agreement is land and building in Cilegon area owned by KJI with total land area of 2,550 sqm and building area of 1,106 sqm (Note 11).

PT Krakatau Niaga Indonesia (“KNI”)

PT Bank Jabar Banten Syariah (“BJBS”)

The collateral of BJBS bank agreement is land and building in the form of SHGB No. 2942, SHGB No. 2924, and SHGB No. 2199 owned by KNI located in Telaga Asih village, West Cikarang with an area of 11,481 m² and Jl. Majapahit Golden Centrum No. 26AB, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta with an area of 63 sqm (Note 11).

PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan (“KPDP”)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

The collateral of the BJB bank agreement is a shophouse located in Bonakarta Shophouse Area Blok C 1 and 2, Masigit Village, Jombang Subdistrict, Cilegon City, Banten Province (Note 11).

Covenant

PT Krakatau Jasa Industri (“KJI”)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

The credit agreement include certain restrictions and covenants as follows:

- Credit agreements and collateral binding are carried out by notary.
- Debtors are required to maintain a balance in their checking/savings account of at least Rp1.

As at 2024, certain covenants of the loan agreement have been fulfilled.

19. Liabilitas Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, peralatan pabrik dan proyek, alat pengangkutan, dan peralatan kantor dan rumah. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari 1,5 sampai dengan 9 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Liabilitas Sewa	2.875	4.674
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(510)	(1.967)
Bagian Jangka Panjang	<u>2.365</u>	<u>2.707</u>

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk mesin dan peralatan, alat pengangkutan, dan peralatan kantor dan rumah dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dan rumah dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah Sebagai Berikut:		
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	100	399
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	453	3.695
Beban terkait Liabilitas Sewa Jangka Pendek	3.747	4.526

The Group entered into several lease agreements related to the rental of land, buildings, machinery and equipment, plant and project equipment, transportation equipment, and office and housing equipment. Rental agreements are typically made for fixed periods ranging from 1.5 to 9 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The Group also has certain leases of machinery and equipment, transportation equipment, and office and housing equipment with lease terms of 12 months or less and leases of office and housing equipment with low values. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Lease Liabilities
Less: Current Portion
Non-Current Portion

Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:

Interest Expense on Lease Liabilities
Depreciation Expense of Right-of-Use Assets
Expenses related to Current Lease Liabilities

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak Ketiga	138.227	138.395
Pihak Berelasi (Catatan 40)	23.417	49.345
Total	<u>161.644</u>	<u>187.740</u>

Third Parties
Related Parties (Notes 40)

Total

Utang usaha Grup terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rupiah	125.517	153.207	Rupiah
Dolar AS	35.514	34.533	US Dollars
Euro	584	--	Euro
Poundsterling	23	--	Pound Sterling
Dolar Singapura	6	--	Singapore Dollars
Total	<u>161.644</u>	<u>187.740</u>	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

a. Berdasarkan Jenis

a. By Nature

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Utang Kontraktor	5.385	5.615	Contractor Payables
Utang Retensi	2.052	2.270	Retention Payables
Lain-lain	58.694	50.954	Others
Total	<u>66.131</u>	<u>58.839</u>	Total

b. Berdasarkan Pemasok

b. By Vendors

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak Ketiga	14.196	13.413	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 41)	51.935	45.426	Related Parties (Note 41)
Total	<u>66.131</u>	<u>58.839</u>	Total

22. Perpajakan

22. Taxations

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Bagian Lancar:</u>			<u>Current Portion:</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	21.109	23.309	Value Added Tax ("VAT")
Total Bagian Lancar	<u>21.109</u>	<u>23.309</u>	Total Current Portion
<u>Bagian Tidak Lancar:</u>			<u>Non-Current Portion:</u>
PPH Badan			CIT
Perusahaan	2.367	2.020	The Company
Entitas Anak	15.366	6.699	Subsidiaries
Subtotal	17.733	8.719	Subtotal
Total Bagian Tidak Lancar	<u>17.733</u>	<u>8.719</u>	Total Non-Current Portion
Total	<u>38.842</u>	<u>32.028</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
PPh Badan	3.020	1.925
Pajak Lainnya:		
Pasal 4(2)	448	2.414
Pasal 21	1.724	1.402
Pasal 23/26	1.962	880
Pasal 22	233	609
PPN	2.662	10.013
Pajak Daerah dan Retribusi	1.872	287
Subtotal	<u>8.901</u>	<u>15.605</u>
Total	<u><u>11.921</u></u>	<u><u>17.530</u></u>

b. Taxes Payable

CIT
Other Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 22
VAT
Regional Tax and Retribution
Subtotal
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Beban Pajak Kini		
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	(3.538)	(2.011)
Subtotal	<u>(3.538)</u>	<u>(2.011)</u>
Penghasilan/(Beban) Pajak Tangguhan		
Perusahaan	2.030	(243)
Entitas Anak	(852)	(685)
Subtotal	<u>1.178</u>	<u>(928)</u>
Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(2.360)</u></u>	<u><u>(2.939)</u></u>

c. Income Tax Expense

Current Tax Expense
Subsidiaries
Current Year
Subtotal
Deferred Tax Income/(Expense)
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Income Tax Expense

d. Pajak Final

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Entitas Anak		
Pajak Final yang Berasal dari:		
Penjualan Tanah dan Sewa	995	357
Rekayasa dan Konstruksi	77	68
Total	<u><u>1.072</u></u>	<u><u>425</u></u>

d. Final Tax

Subsidiaries
Final Tax from:
Sales of Land and Rental
Engineering and Construction
Total

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, estimasi rugi fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between the Company's profit before income tax, estimated tax loss and claims for income tax refund is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Rugi Sebelum Pajak			<i>Consolidated Loss Before</i>
Penghasilan Konsolidasian	6.924	(25.877)	<i>Income Tax Benefit</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	27.361	8.829	<i>Profit Before Income Tax Subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasian	<u>(33.233)</u>	<u>(9.844)</u>	<i>Adjustment for Consolidation Elimination Entries</i>
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>1.052</u>	<u>(26.892)</u>	<i>Profit/(Loss) Before Income Tax The Company</i>
Koreksi Fiskal:			<i>Fiscal Corrections:</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(22.667)	(2.593)	<i>Depreciation and Amortisation</i>
Imbalan Kerja	3.223	(322)	<i>Employee Benefits</i>
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(6.963)	(11.447)	<i>Share in Net Profit (Loss) of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	10.650	(248)	<i>Non-Deductible Expenses</i>
Koreksi Fiskal: Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	<u>--</u>	<u>(949)</u>	<i>Fiscal Corrections: Income Subject to Final Tax</i>
Subtotal	<u>(15.757)</u>	<u>(15.559)</u>	Subtotal
Estimasi Rugi Fiskal	<u>(14.705)</u>	<u>(42.451)</u>	Estimated Tax Loss
Total Kompensasi Rugi Fiskal			<i>Total Tax Loss Carry Forward</i>
Tahun 2024	(177.200)	(177.200)	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	(218.880)	(218.880)	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	(118.266)	(118.266)	<i>Year 2022</i>
Tahun 2020	(168.029)	(168.029)	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	<u>--</u>	<u>(94.978)</u>	<i>Year 2019</i>
Total Kompensasi Rugi Fiskal	<u>(697.081)</u>	<u>(819.804)</u>	<i>Total Tax Loss Carry Forward</i>
Pembayaran Pajak			<i>Prepayments of Income Taxes</i>
Penghasilan di Muka			<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.291	2.020	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	<u>76</u>	<u>--</u>	
Subtotal	<u>2.367</u>	<u>2.020</u>	Subtotal
Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan	<u>2.367</u>	<u>2.020</u>	Estimated Claims or Tax Refund

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between earning before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Rugi Sebelum Pajak			Consolidated Loss Before
Penghasilan Konsolidasian	6.924	(42.464)	Income Tax Benefit
Pajak Dihitung dengan Tarif Berlaku (22%)	(1.523)	--	Income Tax Calculated at Enacted Rate (22%)
Dampak Pajak Penghasilan Pada: Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(1.532)	--	Tax Effects of: Share in Net Profit (Loss) of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	2.343	(55)	Non-Deductible Expenses
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	--	(209)	Income Subject to Final Tax
Lain-lain	(1.648)	(2.467)	Others
Beban Pajak Penghasilan	(2.360)	(2.939)	Income Tax Expense

f. Pajak Tangguhan

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

The movement in the Group's deferred tax during the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

31 Maret/March 2026								
Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi/ Penghapusan Acquisition/ Disposal	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilitas)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan								The Company
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku								Difference Between
Aset Tetap dan Aset								The Commercial and
Takberwujud								Tax Book Value
Komersial dan Fiskal								of Fixed Assets and
--	(302)	--	--	--	--	--	(302)	Intangible Assets
Liabilitas Imbalan Kerja								Employee Benefit Liabilities
--	92	--	--	--	--	--	92	Provision for Impairment
Penyisihan Penurunan								Losses of Receivables
Nilai Piutang								Provision for Impairment
--	--	--	--	--	--	--	--	Provision for Impairment
Keuntungan Nilai Wajar atas								
Restrukturisasi								
--	2.240	--	--	--	--	--	2.240	
Aset Pajak								Deferred Tax
Tangguhan								Assets
--	2.030	--	--	--	--	--	2.030	
Entitas Anak								The Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku								Difference Between
Aset Tetap dan Aset								The Commercial and
Takberwujud								Tax Book Value
Komersial dan Fiskal								of Fixed Assets and
395	(203)	--	--	487	--	7	686	Intangible Assets
Investasi Jangka Panjang								Long-Term Investment
245	--	--	--	--	--	--	245	Unrealised Tax From
Pajak atas Divestasi Anak								Divestment
Perusahaan yang								of Subsidiaries
Belum Direalisasikan								Employee Benefit Liabilities
13.785	--	--	--	--	--	(606)	13.179	Provision for Impairment
Liabilitas Imbalan Kerja								Losses of Receivables
1.883	(213)	--	--	(1.177)	--	8	501	Provision for Impairment
Penyisihan Penurunan								Losses of Inventories
Nilai Piutang								Provision for Impairment
1.227	(533)	--	--	(1.051)	--	179	(178)	Losses of Inventories
Penyisihan Penurunan								
Nilai Persediaan								
1.226	102	--	--	(65)	--	28	1.291	Depreciation of Fixed Assets, Net
Penyusutan Aset Tetap, Bersih								Right-of-Use Assets
Aset Hak Guna								Unrecognised of
--	40	--	--	--	--	--	40	Deferred Tax
Pajak Tangguhan yang								Others
Tidak Dapat Diakui								Deferred Tax
(97)	--	--	--	--	--	--	--	Others
Lain - Lain								Deferred Tax
483	134	--	--	--	--	--	617	Assets
Aset Pajak								Deferred Tax
Tangguhan								Assets
19.147	(673)	--	--	(1.806)	--	(287)	16.381	
Total	19.147	1.356	--	(1.806)	--	(287)	18.411	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 2025							
	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged/ Credited to Profit or Loss)	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income)	Akuisisi/ Penghapusan Acquisition/ Disposal	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tanggung/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Pajak Tangguhan							
Perusahaan							
Perbedaan Nilai Buku							
Aset Tetap dan Aset							
Takberwujud							
Komersial dan Fiskal	390	(640)	--	--	250	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja	16.908	2.326	(664)	--	(18.570)	--	--
Penyisihan Penurunan							
Nilai Piutang	4.463	2.182	--	--	(6.645)	--	--
Keuntungan Nilai Wajar atas							
Restrukturisasi	--	(100.186)	--	--	100.186	--	--
Aset Pajak							
Tanggungan	21.761	(96.318)	(664)	--	75.221	--	--
Entitas Anak							
Perbedaan Nilai Buku							
Aset Tetap dan Aset							
Takberwujud							
Komersial dan Fiskal	(2.001)	(429)	--	--	1.493	1.332	395
Investasi Jangka Panjang	(711)	30	--	--	16	910	245
Rugi Fiskal yang Dibawa							
ke Masa Depan	10.093	223	--	--	(697)	(9.619)	--
Pajak atas Divestasi Anak							
Perusahaan yang							
Belum Direalisasikan	13.785	--	--	--	--	--	13.785
Beban Akrual	186	--	--	--	--	(186)	--
Liabilitas Imbalan Kerja	3.354	(66)	45	--	(242)	(1.208)	1.883
Penyisihan Penurunan							
Nilai Piutang	3.550	(83)	--	--	(304)	(1.936)	1.227
Penyisihan Penurunan							
Nilai Persediaan	1.648	404	--	--	--	(826)	1.226
Aset Hak Guna	(37)	--	--	--	--	37	--
Liabilitas Sewa	84	(124)	--	--	129	(186)	(97)
Pajak Tangguhan yang							
Tidak Dapat Diakui	(9.403)	--	--	--	--	9.403	--
Lain-lain	1.063	38	--	--	(12)	(606)	483
Aset Pajak							
Tanggungan	21.611	(7)	45	--	383	(2.885)	19.147
31 Maret/March 2026							
	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged/ Credited to Profit or Loss)	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income)	Akuisisi/ Penghapusan Acquisition/ Disposal	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tanggung/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Perusahaan							
Perbedaan Nilai Buku							
Aset Tetap dan Aset							
Takberwujud							
Komersial dan Fiskal	(250)	--	--	--	--	--	(250)
Liabilitas Imbalan Kerja	18.569	--	--	--	--	--	18.569
Penyisihan Penurunan							
Nilai Piutang	6.645	--	--	--	--	--	6.645
Keuntungan Nilai Wajar atas							
Restrukturisasi	(100.186)	--	--	--	--	9.548	(90.638)
Liabilitas							
Pajak Tangguhan	(75.222)	--	--	--	--	9.548	(65.674)
Entitas Anak							
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Aset Tetap dan Aset							
Takberwujud	(7.061)	--	--	--	487	(1.409)	(7.984)
Investasi Jangka Panjang	(485)	--	--	--	--	--	(485)
Rugi Fiskal yang Dibawa							
ke Masa Depan	697	--	--	--	--	--	697
Pajak atas Divestasi Anak							
Perusahaan yang							
Belum Direalisasikan	--	--	--	--	--	--	--
Beban Akrual	--	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja	2.144	(389)	--	--	(1.177)	(17)	562
Penyisihan Penurunan							
Nilai Piutang	2.372	(58)	--	--	(1.051)	(6)	1.257
Penyisihan Penurunan							
Nilai Persediaan	1.201	--	--	--	--	(10)	1.191
Penyusutan Aset Tetap, Bersih	--	(18)	--	--	(65)	--	(83)
Aset Hak Guna	--	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Sewa	(417)	--	--	--	--	56	(361)
Keuntungan Nilai Wajar atas							
Restrukturisasi	(9.548)	49	--	--	--	--	(9.499)
Lain - Lain	101	--	--	--	--	302	403
Liabilitas							
Pajak Tanggungan	(10.996)	(415)	--	--	(1.806)	(1.084)	(14.302)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 2025								
	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi/ Penghapusan Acquisition/ Disposal	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tanggungan/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan									Deferred Tax Liabilities The Company
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Takberwujud Komersial dan Fiskal	--	--	--	--	--	(250)	(250)		Difference Between The Commercial and Tax Book Value of Fixed Assets and
Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	18.570	18.569		Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	--	--	--	--	--	6.645	6.645		Provision for Impairment Losses of Receivables
Keuntungan Nilai Wajar atas Restrukturisasi	--	--	--	--	--	(100.186)	(100.186)		Gain of Restructuration Fair Value
Liabilitas Pajak Tangguhan						(75.221)	(75.222)		Deferred Tax (Liabilities)
Entitas Anak									The Subsidiaries
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	(2.681)	(659)	--	--	--	(1.493)	(2.228)	(7.061)	Tax Book Value of Fixed Asset Intangible Assets
Investasi Jangka Panjang	2	--	--	--	--	(16)	(471)	(485)	Long-Term Investment
Rugi Fiskal yang Dibawa ke Masa Depan	--	--	--	--	--	697	--	697	Tax Loss Carried Forward
Liabilitas Imbalan Kerja	1.196	46	57	--	--	214	631	2.144	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	123	475	--	--	--	304	1.470	2.372	Provision for Impairment Losses of Receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	253	789	--	--	--	--	159	1.201	Provision for Impairment Losses of Inventories
Penyusutan Aset Tetap, Bersih	(2.050)	--	--	--	--	--	2.050	--	Depreciation of Fixed Assets, Net
Aset Hak Guna	(62)	--	--	--	--	--	62	--	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	595	(365)	--	--	--	(129)	(518)	(417)	Lease Liabilities
Pajak Tangguhan yang Tidak Dapat Diakui	940	--	--	--	--	--	(940)	--	Unrecognised of Deferred Tax
Keuntungan Nilai Wajar atas Restrukturisasi	--	(9.549)	--	--	--	--	1	(9.548)	Unrecognised of Deferred Tax
Lain - Lain	(1.653)	164	--	--	--	--	1.590	101	Others
Liabilitas Pajak Tanggungan	(3.337)	(9.099)	57	--	--	(423)	1.806	(10.996)	Deferred Tax Liabilities
Total	(3.337)	(9.099)	57	--	--	(75.644)	1.805	(86.218)	Liabilities

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revalued its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui merupakan sebagian dampak dari cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, liabilitas imbalan pascakerja, dan cadangan penurunan nilai atas nilai persediaan dan persediaan usang dikarenakan manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasikan secara penuh dalam lima tahun ke depan.

Unrecognised deferred tax assets represent part of the impact of the allowance for impairment losses on fixed assets, employee benefits liabilities and allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence as management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menerima pengembalian pendahuluan atas PPh badan tahun 2020 sebesar USD2.055. Kemudian atas pajak badan tersebut dilakukan pemeriksaan pada tahun 2025. Hasil dari pemeriksaan tersebut telah diterima pada 29 September 2025 dimana Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN").

g. Tax Assessment Letters

The Company

On August 25, 2021, the Company received a preliminary refund of its 2020 corporate income tax amounting to USD2,055. An audit of that corporate income tax was subsequently conducted in 2025. The results of the audit were received on September 29, 2025, and the Company was received notice of nill tax assessment ("SKPN").

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan menerima pengembalian pendahuluan atas PPh badan tahun 2021 sebesar USD2.170. Kemudian

On August 9, 2022, the Company received a preliminary refund of its 2021 corporate income tax amounting to USD2,170. An audit of that

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

atas pajak badan tersebut dilakukan pemeriksaan pada tahun 2025. Hasil dari pemeriksaan tersebut telah diterima pada 17 November 2025 dimana Perusahaan mendapatkan SKPN.

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh badan tahun 2023 sebesar USD7.524 yang telah diterima pembayarannya pada tanggal 28 Februari 2025 sebesar USD5.879 setelah dikurangi kewajiban pajak yang masih harus dibayar. Selisih yang timbul antara SKPLB dengan nilai tercatat dibebankan pada beban pajak penghasilan.

Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPh badan tahun 2024 sebesar USD135 yang telah diterima pembayarannya pada tanggal 22 September 2025.

PT Krakatau Engineering ("KE")

Pada tanggal 24 September 2021, KE mengajukan banding atas Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN periode tahun 2018. KE mengklaim jumlah lebih bayar PPN periode tahun 2018 sebesar Rp118.651 juta (setara dengan USD7.344), sedangkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengakui jumlah PPN periode tahun 2018 yang dapat dikompensasikan sebesar Rp63.144 juta (setara dengan USD3.908). Dari nilai tersebut, KE mengajukan restitusi sebesar Rp55.272 juta (setara dengan USD3.421) namun menurut DJP yang dapat diakui sebesar Rp55.213 juta (setara dengan USD3.417), dan selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2023 KE menerima kas dari restitusi tersebut sebesar Rp55.213 juta (setara dengan USD3.417). Sisanya dikompensasikan ke masa pajak berikutnya. Per 31 Desember 2025, KE sedang melakukan upaya Peninjauan Kembali atas selisih lebih bayar PPN yang diakui oleh DJP dan KE sebesar Rp55.507 juta (setara dengan USD3.435).

Pada tanggal 21 November 2025, KE menerima SKPKB atas PPh Final Pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp476 juta (setara dengan USD28), PPh Pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp21 juta (setara dengan USD1), PPh Final Pasal 4 ayat (2) untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp2 juta (setara dengan USD0,1), serta SKPKB atas Pajak

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

corporate income tax was subsequently conducted in 2025. The results of the audit were received on November 17, 2025, and the Company was received SKPN.

On January 14, 2025, the Company received a notice of tax overpayment assessment ("SKPLB") for 2023 corporate income tax amounting to USD7,524, of which USD5,879 was received on February 28, 2025, after deducting the outstanding tax liability. Any difference between the SKPLB and the book value is recognized as income tax expense.

On September 15, 2025, the Company received a preliminary tax refund decision notice ("SKPPKP") regarding the 2024 corporate income tax in the amount of USD135, which was received on September 22, 2025.

PT Krakatau Engineering ("KE")

On September 24, 2021, the Company On September 24, 2021, KE filed an appeal against the notice of tax underpayment assessment (SKPKB) of VAT for the period of 2018. KE claimed an overpayment of VAT for the 2018 period of Rp118,651 million (equivalent to USD7,344), while the Directorate General of Taxes (DGT) recognized the amount of VAT for the 2018 period that can be compensated of Rp63,144 million (equivalent to USD3,908). Of this value, KE submitted a restitution of Rp55,272 million (equivalent to USD3,421), but according to the DGT which could be recognized at Rp55,213 million (equivalent to USD3,417), and subsequently on June 15, 2023 KE received cash from the restitution of Rp55,213 million (equivalent to USD3,417). The remaining amount was carried forward to the next tax period. As of December 31, 2025, KE is conducting a judicial review of the difference in overpayment of VAT recognized by DGT and KE amounting to Rp55,507 million (equivalent to USD3,435).

On November 21, 2025, KE received Tax SKPKB related to Final Income Tax Article 21 for the January to December 2020 tax periods amounting to Rp476 million (equivalent to USD28), Income Tax Article 21 for the January to December 2020 tax periods amounting to Rp21 million (equivalent to USD1), Final Income Tax Article 4 paragraph (2) for the December 2020 tax period amounting to Rp2 million (equivalent to USD0.1), as well as Corporate

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar 2 juta (setara dengan USD0,1). Seluruh beban yang timbul dari SKPKB tersebut telah dibebankan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Pada tahun 2024, KE menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak pada tanggal 6 Agustus 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp7.006 juta (setara dengan USD434) dikurangi kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp1.332 juta (setara dengan USD82), sehingga KE menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp7.005 juta (setara dengan USD433).

PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")

Pada tanggal 4 Juni 2025, KPI menerima SKPLB PPh Badan tahun pajak 2023 sebesar USD373 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya pada tanggal 17 Juli 2025.

Pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPN tahun pajak 2024 sebesar USD3.655 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, KBK menerima SKPLB PPh Badan tahun pajak 2023 sebesar USD694 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya bulan Juli 2025, selisih sebesar USD5 diperhitungkan sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya.

PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK")

Pada tanggal 24 Juni 2025, KBK menerima SKPLB PPh Badan tahun pajak 2023 sebesar USD694 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya bulan Juli 2025, selisih sebesar USD5 diperhitungkan sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya.

Pada tanggal 24 Juni 2025, KBK menerima SKPKB PPN, PPh Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 22, dan Pasal 23 tahun pajak 2023 sebesar USD97. Seluruh SKPKB telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025.

PT Krakatau Global Trading ("KGT")

KGT menerima SKPLB Pajak Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp717 juta (setara dengan USD43) pada tanggal 22 Juni 2025. Atas lebih bayar tersebut, Perusahaan menerima restitusi pajak

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Income Tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp2 million (equivalent to USD0.1). All expenses arising from the issuance of these SKPKB have been recognized in the current year's financial statements.

In 2024, KE received a Decree from the Director General of Taxes dated August 6, 2024 regarding the Refund of Overpayment of Tax on Corporate Income Tax for 2020 amounting to Rp7,006 million (equivalent to USD434) less compensation of tax payable through SPMKP deduction of Rp1,332 million (equivalent to USD82), so that KE received the overpayment of corporate tax amounting to Rp7,005 million (equivalent to USD433).

PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")

On June 4, 2025, KGT received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to USD373 which was approved and fully received on July 17, 2025.

On May 19, 2025, the Company received SKPLB VAT fiscal year 2024 amounting to USD3,655 which was approved and fully received on June 11, 2025.

On June 24, 2025, KBK received a 2023 Corporate Income Tax SKPLB of USD694 which was approved and fully received on July, 2025, the difference of USD5 was calculated as an adjustment to the current tax of the previous year.

PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK")

On June 24, 2025, KBK received a 2023 Corporate Income Tax SKPLB of USD694 which was approved and fully received on July, 2025, the difference of USD5 was calculated as an adjustment to the current tax of the previous year.

On June 24, 2025, KBK received a Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT, Income Tax Art. 4 (2), 21, 22, and 23, for the 2023 tax year, amounting to USD97. All SKPKBs have been charged to the 2025 consolidated income statement.

PT Krakatau Global Trading ("KGT")

KGT received SKPLB for the 2023 Corporate Tax Year amounting to amounting to Rp717 million (equivalent to USD43) on dated June 22, 2025. Regarding the overpayment, the Company

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp593 juta (setara dengan USD36) dan kompensasi pajak sebesar Rp123 juta (setara dengan USD7). Restitusi pajak ini telah diterima dan disetujui seluruhnya oleh Perusahaan pada Juli 2025

Pada tanggal 11 Mei 2023, KGT menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan nilai kurang bayar sebesar Rp1.269 juta (setara dengan USD76). Atas SKPKB tersebut, KGT telah melakukan pembayaran pada bulan Juli 2023. Selanjutnya, KGT mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 8 Agustus 2023.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 8 Mei 2024, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan KGT atas SKPKB PPN tahun pajak 2021 tersebut. KGT kemudian mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak melalui Surat Permohonan Banding pada tanggal 6 Agustus 2024. Atas permohonan tersebut, KGT menerima Surat Permintaan Uraian Banding (SUB) dari Pengadilan Pajak dengan pada tanggal 18 September 2024.

KGT menyampaikan Surat Bantahan pada tanggal 16 Oktober 2024.

Berdasarkan Putusan Banding Tahun 2025 tanggal 10 Juni 2025, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding KGT sebesar Rp1.215 juta (setara dengan USD74).

Menindaklanjuti putusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pajak tanggal 25 Juni 2025, dan pengembalian pajak tersebut telah diterima seluruhnya oleh KGT pada bulan Juli 2025.

Pada tahun buku 2022, KGT melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp558 juta (setara dengan USD34) yang kemudian dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil SKPLB sebesar Rp558 juta pada tanggal 18 Juli 2024. Atas lebih bayar tersebut, KGT akan menerima restitusi pajak sebesar Rp395 juta (setara dengan USD24) dan kompensasi pajak sebesar Rp162 juta (setara dengan USD9). Restitusi pajak ini telah diterima dan disetujui seluruhnya oleh KGT pada Juli 2024.

Pada tahun buku 2019, Perusahaan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

will receive tax refund of Rp593 juta (equivalent to USD36) and tax compensation of Rp123 million (equivalent to USD7). This tax restitution has been fully received and approved by the Company on July 2025.

On May 11, 2023, KGT received SKPKB which stated that KGT underpaid VAT amounting to Rp1,269 million (equivalent to USD76) for the 2021 tax year. For this underpayment, KGT has made payment in July 2023, KGT submitted a letter of objection on August 8, 2023, regarding VAT SKPKB.

Based on the Decree of the Director General of Taxes dated May 8, 2024, the Directorate General of Taxes rejected the objection to the underpayment of VAT in 2021. KGT filed an appeal through the Appeal Request Letter dated August 6, 2024, which was followed by a rebuttal request letter regarding the Statement of Appeal Reasons (SUB) from the Tax Court dated September 18, 2024.

KGT submitted a Rebuttal Letter dated October 16, 2024.

Based on the Appeal Decision Year 2025 dated June 10, 2025, the Pengadilan Pajak partially granted the KGT's appeal amounting to Rp1,215 million (equivalent to USD74).

The Director General of Taxes issued Tax Refund Decision Letter dated June 25, 2025, and the refund was fully received by KGT in July 2025.

In the 2022 financial year, KGT reported a corporate income tax overpayment of Rp558 million (equivalent to USD34) which was then carried out a tax audit with SKPLB results amounting to Rp558 million on dated July 18, 2024. Regarding the overpayment, KGT will receive tax refund of Rp395 million (equivalent to USD24) and tax compensation of Rp162 million (equivalent to USD9). This tax restitution has been fully received and approved by KGT on July 2024.

In the 2019 financial year, the Company

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

melaporkan pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp1.723 juta (setara dengan USD105) yang kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil SKPKB sebesar Rp7.539 juta (setara dengan USD0,4) pada tanggal 24 Oktober 2022. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan surat keberatan pada tanggal 20 Januari 2023 kemudian ditolak oleh DJP berdasarkan Surat tanggal 17 November 2023. Pada tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan mengajukan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak Tahun 2025 tanggal 22 Mei 2025, permohonan banding Perusahaan dikabulkan. Sehubungan dengan putusan tersebut, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tanggal 16 Juli 2025 sebesar Rp1.723 juta (setara dengan USD105) terkait Pajak Penghasilan Badan Pasal 25/29 tahun pajak 2019.

PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")

Pada tanggal 5 Desember 2025, KNI menerima SKPLB atas PPh badan tahun pajak 2023 sebesar Rp18.144 juta (setara dengan USD1.081). KNI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp17.739 juta (setara USD1.010) pada tanggal 23 Januari 2026 setelah dikurangi kewajiban pajak yang masih harus dibayar. Pada tanggal 7 Juni 2024, KNI menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("DJP") tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak pertambahan nilai masa Juli, Agustus dan September 2023 sebesar Rp14.560 juta (setara dengan USD909).

Pada tanggal 10 Juni 2024, KNI menerima surat Keputusan tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak pertambahan nilai masa Oktober dan November 2023 sebesar Rp8.046 juta (setara dengan USD502).

Pada tanggal 2 September 2024, KNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas selisih kompensasi kelebihan PPN masa sebelumnya sebesar Rp106 juta (setara dengan USD7). Selisih tersebut telah dibayar dan dibebankan pada tahun berjalan.

PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("KPDP")

Pada tanggal 19 Desember 2025, KPDP menerima SKPKB PPh Badan tahun pajak 2021 sebesar Rp643 juta (setara dengan USD38). Atas kurang bayar tersebut telah dibebankan pada beban pajak dan KPDP telah melakukan pembayaran pada Desember 2025.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

reported overpaid income tax amounting to Rp1,723 million (equivalent to USD105) which was then audited with SKPKB results amounting to Rp7,539 million (equivalent to USD0,4) on dated October 24, 2022. Based on the SKPKB, the Company submitted letter of objection on dated January 20, 2023 was then rejected by the DGT based on Letter dated November 17, 2023. On January 16, 2024, the Company submitted an appeal letter. Based on the Tax Court Decision Year 2025 dated May 22, 2025, the Company's appeal was granted. Following the decision, the DGT issued a Tax Overpayment Payment Order ("SPMKP") dated July 16, 2025 amounting to Rp1,723 million (equivalent to USD105) related to Corporate Income Tax Article 25/29 for fiscal year 2019.

PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")

On December 5, 2025, KNI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to Rp18,144 million (equivalent to USD1,081). KNI received the tax overpayment amounting to Rp17,739 million (equivalent to USD1,010) on January 23, 2026 after deducting the tax obligations that still have to be paid. On June 7, 2024, KNI received a Decree from the Director General of Taxes ("DGT") regarding the preliminary refund of excess value added tax for the period of July, August and September 2023 amounting to Rp14,560 million (equivalent to USD909).

On June 10, 2024, KNI received a Decree letter regarding the preliminary refund of excess value added tax for the October and November 2023 period amounting to Rp8,046 million (equivalent to USD502).

On September 2, 2024, PT KNI received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the difference in compensation for the previous period's excess VAT amounting to Rp106 million (equivalent to USD7). The difference has been paid and charged in the current year.

PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("KPDP")

On December 19, 2025, KPDP received SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to Rp643 million (equivalent to USD38). For this underpayment has been recorded as a tax expense and KPDP has made payment in December 2025.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 Desember 2025, KPDP menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21 tahun pajak 2021 sebesar Rp415 Juta. (setara dengan USD24) Atas kurang bayar tersebut, KPDP telah melakukan pembayaran pada Desember 2025.

Pada tanggal 19 Desember 2025, KPDP menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2021 sebesar Rp450 juta (setara dengan USD26.960). Atas kurang bayar tersebut, KPDP telah melakukan pembayaran pada Desember 2025.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

Pada tanggal 26 Juni 2025, KSI menerima SKPKB terkait pajak penghasilan badan Tahun Pajak 2023 sebesar Rp21.038 juta (setara dengan USD1.277), sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, KSI belum membayar atas kurang bayar tersebut, nilai saldo kurang bayar dicatat pada biaya yang masih harus dibayar. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut pada tanggal 30 Juli 2025 KSI mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KSI belum menerima tanggapan.

Pada bulan Juni dan Desember 2025 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPN dan surat tagihan pajak masing-masing sebesar Rp317 juta (setara dengan USD19) dan Rp14 juta (setara dengan USD0,8).

KSI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 tanggal 25 November 2024 sebesar Rp2.958 juta (setara dengan USD183) dan sanksi pajak sebesar Rp2.958 juta (setara dengan USD183), atas kurang bayar tersebut telah dibayar pada tanggal 17 Desember 2024 dan dilunasi pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada bulan Agustus dan November 2024 KSI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPN dan surat tagihan pajak masing-masing sebesar Rp444 juta (setara dengan USD27) dan Rp695 juta (setara dengan USD43).

KSI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 tanggal 8 Agustus 2024 sebesar Rp1.368 juta (setara dengan USD85) dan sanksi pajak sebesar Rp578 juta (setara dengan USD36), atas

On December 19, 2025, KPDP received SKPKB of Income Tax art 21 for fiscal year 2021 amounting to Rp415 million (equivalent to USD24). For this underpayment, KPDP has made payment in December 2025.

On December 19, 2025, KPDP received SKPKB of Income Tax art 4(2) for fiscal year 2021 amounting to Rp450 million (equivalent to USD26,960). For this underpayment, KPDP has made payment in December 2025.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

On June 26, 2025, KSI received SKPKB related to corporate income tax for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp21,038 million (equivalent to USD1,277), until the date of the financial statements KSI has not paid the underpayment, the amount of the underpayment balance is recorded in accrued expenses. Based on the tax assessment letter on July 30, 2025, KSI filed an objection to the DGT. As of the date of the financial statements, KSI has not received a response.

In June and December 2025, the Company received tax underpayment assessment letters for Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, VAT and tax collection letter amounting to Rp317 million (equivalent to USD19) and Rp14 million (equivalent to USD0.8), respectively.

KSI received a Tax Assessment Letter for underpayment of Corporate Income Tax for the 2019 Fiscal Year dated November 25, 2024, amounting to Rp2,958 million (equivalent to USD183) and a tax penalty of Rp2,958 million (equivalent to USD183), for the underpayment was paid on December 17, 2024, and settled on March 25, 2025.

In August and November 2024, KSI received tax underpayment assessment letters for Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, VAT and tax collection letter amounting to Rp444 million (equivalent to USD27) and Rp695 million (equivalent to USD43), respectively.

KSI received a Tax Assessment Letter for underpayment of Corporate Income Tax for the 2020 Fiscal Year dated August 8, 2024, amounting to Rp1,368 million (equivalent to USD85) and a tax penalty of Rp578 million

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

kurang bayar tersebut telah dilunasi pada tanggal
5 September 2024.

PT Krakatau Information Technology ("KIT")

Pada tanggal 25 Maret 2025, KIT memperoleh
SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak
2023 dan 2024 sebesar Rp1.609 juta (setara
dengan USD97) dan Rp493 juta (setara dengan
USD30).

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

Pada tanggal 18 Desember 2025, KBS
memperoleh SKPKB Pajak Penghasilan Badan
Tahun Pajak 2021 sebesar Rp745 juta (setara
dengan USD45).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

Pada tanggal 20 Juni 2025, KJL menerima
SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun
Pajak 2023 sebesar Rp7.678 juta (setara dengan
USD459). atas kelebihan pembayaran pajak
tersebut diperhitungkan dengan Utang Pajak dan
atau Deposit Pajak sebesar Rp4.237 juta (setara
dengan USD253).

Berdasarkan SKPLB atas Pajak Pertambahan
Nilai tanggal 23 April 2024 KJL menerima
pembayaran atas kelebihan pajak pertambahan
nilai sebesar Rp30.423 juta (setara dengan
USD1.883). Selisih atas penerimaan pajak
pertambahan nilai menjadi pengurang dari surat
tagihan pajak tahun 2023.

PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan
("KTOP")

Pada bulan Juli, Oktober dan Desember 2024,
KTOP (entitas anak KTI), memperoleh SKPKB
atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak
2020, 2021 dan 2022. Jumlah kekurangan yang
harus dibayarkan sesuai dengan SKPKB tersebut
adalah sebesar Rp146 juta (setara dengan
USD9) untuk tahun 2022, Rp230 juta (setara
dengan USD14) untuk tahun 2021 dan Rp150
juta (setara dengan USD9) untuk tahun 2020.
KTOP telah membayar seluruh kekurangan bayar
tersebut pada tanggal 13 Agustus 2024,
22 Oktober 2024 dan 20 Desember 2024.

PT Krakatau Baja Industri ("KBI")

Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan telah
menerima pengembalian dari SKPLB atas PPN
tahun 2023 yang disetujui sebesar Rp79.559 juta
(setara USD4.827).

Pada tanggal 18 Desember 2024, KBI menerima
SKPLB atas PPN tahun 2023 dengan total
sebesar Rp80.673 juta (setara dengan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

(equivalent to USD36), the underpayment has
been paid in full on September 5, 2024.

PT Krakatau Information Technology ("KIT")

On March 25, 2025, KIT received SKPLB for
Corporate Income Tax for the 2023 and 2024 Tax
Years amounting to Rp1,609 million (equivalent to
USD97) and Rp493 million (equivalent to
USD30).

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

On December 18, 2025, KBS received a SKPKB
of Corporate Income Tax for the 2021 Fiscal Year
amounting to Rp745 million (setara dengan
USD45).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

On March 27, 2024, KJL received SKPLB on
Corporate Income Tax for fiscal year 2023
amounting to Rp7,678 million (equivalent to
USD459). The excess tax payment was
calculated as Tax Payable and or Tax Deposit of
Rp4,237 million (equivalent to USD253).

Based on the Tax SKPLB for VAT dated April 23,
2024, KJL received a refund of Rp30,423 million
(equivalent to USD1,883). The difference in the
VAT refund amount is deducted from the tax bill
for the year 2023.

PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan
("KTOP")

In July, October and December 2024, KTOP (a
subsidiary of KTI), obtained SKPKB for
Corporate Income Tax for the fiscal years 2020,
2021 and 2022. The amount of underpayments
payable pursuant to the SKPKB amounted to
Rp146 million (equivalent to USD9) for 2022,
Rp230 million (equivalent to USD14) for 2021
and Rp150 million (equivalent to USD9) for 2020.
KTOP has paid all of the underpayments on
August 13, 2024, October 22, 2024 and
December 20, 2024.

PT Krakatau Baja Industri ("KBI")

On January 22, 2025, the Company has received
a refund of SKPLB for its VAT in 2023 that
approved amounting to Rp79,559 million
(equivalent to USD4,827).

On December 18, 2024, KBI received SKPLB for
its VAT in 2023 amounting to Rp80,673 million
(equivalent to USD4,993).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
 Untuk Periode yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Period Ended
 March 31, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Thousand of US Dollars,
 Unless Otherwise Stated)

USD4.993).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan Surat Keterangan Bebas Pemotongan dan/atau Pemungutan atas PPh 23, PPh 22, dan PPh 22 Impor. Atas Surat Keterangan Bebas tersebut, Perusahaan dibebaskan atas Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh 23, PPh 22, dan PPh 22 Impor.

h. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self- assessment. DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On January 23, 2024, the Company obtained a Certificate of Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax 23, Income Tax 22, and Import Income Tax 22. Based on the exemption letter, the Company is exempted from withholding and/or collection of Income Tax 23, Income Tax 22, and Import Income Tax 22.

23. Beban Akrua

Akun ini terutama merupakan beban akrual terkait beban angkut dan penanganan serta biaya proyek. Saldo akun ini per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar USD 50.296 dan USD69.715.

23. Accrued Expenses

This account mainly consists of accrued expenses related to freight and handling charges as well as project costs. The balance of this account as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD 50,296 and USD69,715, respectively.

24. Pendapatan Diterima di Muka

24. Unearned Revenue

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Uang Muka Pelanggan	81.750	79.378	Advances from Customers
Uang Muka Konstruksi	1.242	1.560	Advances for Construction
Lain-lain	652	3.277	Others
Total	83.644	84.215	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. Pinjaman Jangka Panjang

25. Long-Term Loans

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pinjaman Bank			Non-Bank Loans
<u>Restrukturisasi Pinjaman</u>			<i>Loan Restructuring</i>
<i>Tranche A</i>	146.447	149.172	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	172.544	177.668	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	836.163	845.919	<i>Tranche C</i>
Pinjaman Non-Bank			Bank Loans
Perusahaan			The Company
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Danantara Asset Management (Persero) (Rp 91.516 Juta pada tahun 2026 dan Rp91.421 Juta pada tahun 2025)	5.431	5.468	PT Danantara Asset Management (Persero) (Rp91,517 Million in 2026 and Rp91,421 Million in 2025)
Pinjaman Bank - Entitas Anak			Bank Loan - Subsidiaries
KSI dan Entitas Anak			KSI and Subsidiaries
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Rp12.883 Juta pada tahun 2026 dan Rp15.174 Juta pada tahun 2025)	388	682	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Rp12,883 Million in 2026 and Rp15,174 Million in 2025)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp65.271 Juta pada tahun 2026 dan Rp65.205 Juta pada tahun 2025)	3.836	--	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp65,271 Million in 2026 and Rp65,205 Million in 2025)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Jasa Jakarta (Rp9.935 Juta pada tahun 2026 dan Rp11.149 Juta pada tahun 2025)	547	667	PT Bank Jasa Jakarta (Rp9,935 Million in 2026 and Rp11,149 Million in 2025)
PT Bank Panin Dubai Syariah (Rp241.686 Juta pada tahun 2026 dan Rp212.610 Juta pada tahun 2025)	14.114	7.192	PT Bank Panin Dubai Syariah (Rp241,686 Million in 2026 and Rp212,610 Million in 2025)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Rp73.921 Juta pada tahun 2026 dan Rp85.276 Juta pada tahun 2025)	4.171	4.276	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Rp73,921 Million in 2026 and Rp85,276 Million in 2025)
Pinjaman Non-Bank - Entitas Anak			Non-Bank Loans - Subsidiaries
KSI dan Entitas Anak			KSI and Subsidiaries
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp707.218 pada Tahun 2026 and Rp700.118 pada Tahun 2025)	38.907	42.161	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp707,218 Million in 2026 and Rp700,118 Million in 2025)
Perusahaan pembiayaan konsumen lain-lain (masing-masing dibawah Rp4.000)	--	1.085	Consumer finance companies others (each below Rp4,000)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
Toyota Astra Finance (Rp27.226 Juta pada tahun 2026 dan Rp30.932 Juta pada tahun 2025)	1.849	1.842	Toyota Astra Finance (Rp27,226 Million in 2026 and Rp30,932 Million in 2025)
Sunindo Kookmin Best Finance (Rp22.557 Juta pada tahun 2026 dan Rp22.254 Juta pada tahun 2025)	1.297	1.331	Sunindo Kookmin Best Finance (Rp22,557 Million in 2026 and Rp22,254 Million in 2025)
Perusahaan pembiayaan konsumen lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	920	856	Consumer finance companies others (each below Rp1,000)
Total	<u>1.226.613</u>	<u>1.238.319</u>	Total
Dikurangi: Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(118.726)	(166.997)	Less: Current Maturities of Long-Term Loans
Dampak Restrukturisasi	<u>(343.018)</u>	<u>(353.259)</u>	Long-Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>764.869</u>	<u>718.063</u>	Long-Term Loans, Net of Current Maturities

Pinjaman Bank

Restrukturisasi Pinjaman

Pada tahun 2024, Grup telah mengajukan permohonan penyesuaian jadwal, skema pembayaran dan tingkat suku bunga yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kemampuan bayar Perusahaan kepada para kreditur sindikasi restrukturisasi. Permohonan penyesuaian tersebut disebut *Master Restructuring Agreement 2024* ("MRA 2024") untuk mencari kesepakatan yang lebih fleksibel sejalan dengan kemampuan pembayaran Perusahaan.

Pada bulan November 2024, Perusahaan telah memperoleh kesepakatan prinsip MRA 2024 dari kelompok Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA). Kesepakatan tersebut telah tertuang dalam Akta Notaris No. 1 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 6 November 2024. Selanjutnya, kesepakatan tersebut dinyatakan efektif setelah memperoleh akses dan persetujuan dari seluruh kreditur lainnya yang tergabung dalam sindikasi restrukturisasi ditandai dengan surat dari agen tanggal 13 Oktober 2025. Adapun MRA 2024 pada pokoknya menyepakati hal-hal sebagai berikut:

- (1) Penurunan tingkat suku bunga pada Tranche A, Tranche B, dan Tranche C masing-masing dikenakan bunga sebesar 4,5%, 1,5% dan 0,75% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 3%, 1% dan 0,5% untuk pinjaman dalam mata uang US Dollar dan Euro. Namun untuk Tranche B besaran

Bank Loans

Loan Restructuring

In 2024, the Group submitted a request to the restructuring syndicate creditors for adjustments to the schedule, payment scheme, and interest rates. This proposal, known as the "2024 Master Restructuring Agreement (MRA 2024)," seeks more flexible terms that align with the Company's repayment capacity.

In November 2024, the Company secured the in-principle agreement for MRA 2024 from the HIMBARA (Association of State-Owned Banks) group. This agreement was formalized in Notarial Deed No. 1, executed by Ariani L. Rachim, S.H., Notary in Jakarta, dated November 6, 2024. Subsequently, the agreement was declared effective after obtaining accession and approval from all other creditors within the restructuring syndicate. This was marked by a letter from the agent, No. SSF/5.3/3226 dated October 13, 2025. The MRA 2024 primarily agrees on the following key points:

- (1) A reduction in the interest rate in Tranche A, Tranche B, and Tranche C are each subject to interest rates of 4.5%, 1.5%, and 0.75% for loans denominated in Rupiah, and 3%, 1%, and 0.5% for loans denominated in US Dollars and Euros. However, for Tranche B, the interest rate may gradually increase to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

bunga dapat berubah secara bertahap hingga 7,5% (untuk pinjaman dalam mata uang rupiah) dan hingga 5% (untuk pinjaman dalam mata uang US Dollar dan Euro) pada 2029 apabila divestasi entitas anak dan asosiasi tertentu tidak terlaksana di tahun 2026. Selain itu, untuk Tranche C juga terdapat faktor yang dapat mengubah nilai suku bunga maksimal hingga 6% (untuk pinjaman dalam mata uang rupiah) dan 4% (untuk pinjaman dalam mata uang US Dollar dan Euro) apabila hingga sebelum pembayaran terakhir Tranche C divestasi saham entitas anak atau asosiasi tertentu belum terlaksana dan EBITDA melebihi USD1.000.000;

- (2) Perpanjangan jangka waktu pembayaran menjadi 23 September 2031 untuk Tranche A, 23 Desember 2029 untuk Tranche B, dan 23 Desember 2035 untuk Tranche C; dan
- (3) Pemberlakuan diskon pembayaran (*haircut*) terhadap beberapa kreditur. Atas ketentuan ini, Perusahaan mencatatkan laba sebesar USD156.743 (Catatan 38.b).

Atas restrukturisasi ini, Grup mengakui selisih antara nilai wajar dan nilai pinjaman yang direstrukturisasi sebesar USD 515.684 sebagai keuntungan atas restrukturisasi pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas seluruh rekening bank, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* yang diikat dengan fidusia sesuai dengan perjanjian awal Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* dengan masing-masing kreditur (Catatan 4, 6, 8, dan 11).

Rincian jaminan yang diberikan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian jaminan yang diberikan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7.5% (for loans in Indonesian Rupiah) and up to 5% (for loans in US Dollars and Euros) by 2029 if the divestment of certain subsidiaries or associate company not completed by 2026. Additionally, for Tranche C, there are factors that may adjust the maximum interest rate up to 6% (for loans in Indonesian Rupiah) and 4% (for loans in US Dollars and Euros) if, prior to the final payment of Tranche C, the divestment of certain subsidiaries or associate company has not been completed and EBITDA exceeds USD1,000,000;

- (2) An extension of the payment term. to September 23, 2031 for Tranche A, December 23, 2029 for Tranche B, and December 23, 2035 for Tranche C; and
- (3) The application of a payment discount (*haircut*) for certain creditors. As a result of this item, the Company recorded a profit of USD156,743 (Note 38.b).

Due to this restructuring, the Group recognize difference between fair value and amount of the restructured loan amounting to USD515,684 as gain on loan restructuring.

The loan is secured with the fiduciary transfer of all bank accounts, trade receivables, inventories, and certain fixed assets of the Company and the unsustained subsidiaries which have been assigned on a fiduciary basis in accordance with the initial loan agreements between the Company and the unsustained subsidiaries and each of the creditors (Notes 4, 6, 8, and 11).

The details of collateral placed under the loan restructuring agreement as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The details of collateral placed under the loan restructuring agreement as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Perusahaan/The Company	Jaminan/Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000 juta, tanah dan bangunan seluas 2.241.464 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.721.282 juta. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan mengganti jaminan tanah dan bangunan menjadi seluas 2.147.579 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.729.246 juta (Catatan 8 dan 11)/ <i>Inventories with a guaranteed value of Rp1,875,000 million, land and a building covering an area of 2,241,464 sqm with a guaranteed value of Rp2,721,282 million. On 29 December 2022, the Company has changed a guaranteed of land and a building into covering an area of 2,147,579 sqm with a guaranteed value of Rp2,729,246 million (Notes 8 and 11).</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fidusia mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634 juta, tanah seluas 1.210.477 sqm dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988 juta, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 juta (Catatan 6, 8 dan 11)/ <i>Fiduciary guarantees of machinery and equipment with a guaranteed value of Rp3,598,634 million, land covering an area of 1,210,477 sqm with a guaranteed value of Rp1,107,988 million, inventories and trade receivables with a guaranteed value of Rp3,502,000 million (Notes 6, 8 and 11).</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin mekanis dan peralatan Stockyard Pelabuhan dengan nilai penjaminan sebesar Rp181.218 juta (Catatan 11)/ <i>Secured by buildings, mechanical machinery and equipment of Harbour Stockyard, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp181,218 million (Note 11).</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m2 yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar USD24.000 (Catatan 11)/ <i>The Company's buildings and land under HGB No. 876 covering an area of 315,380 sqm located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, with a guaranteed value of USD24,000 (Note 11).</i>
PT OCBC NISP Tbk	Bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 446/ Pegangsaan, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu yang terletak di Jakarta dan Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar Rp117.500 juta (Catatan 11)/ <i>Buildings and land under HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu located in Jakarta and Cilegon with a guaranteed value of Rp117,500 million (Note 11).</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fidusia bangunan dan mesin dengan nilai penjaminan sebesar Rp80.968 juta, tanah dengan sertifikat HGB No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m2 dengan nilai penjaminan sebesar USD20.500 (Catatan 11)/ <i>Fiduciary guarantees of building and machinery with a guaranteed value of Rp80,968 million, land under certificate of HGB No. 1125/Kotabumi covering an area of 309,100 sqm with a guaranteed value of USD20,500 (Note 11).</i>
PT OCBC NISP Tbk,	Tanah dengan sertifikat Hak Pakai No. 107/Gunung Sahari Utara, HGB No. 2716/Gunung Sahari Utara dan HGB No. 2717/Gunung Sahari Utara dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp10.000 juta (Catatan 11)/ <i>Land under the right-of-use certificate No. 107/Gunung Sahari Utara, certificate HGB No. 2716/Gunung Sahari Utara and HGB No. 2717/Gunung Sahari Utara with a minimum guaranteed value of Rp10,000 million (Note 11).</i>
Perusahaan/The Company	Jaminan/Collateral
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Tanah dengan sertifikat HGB No. 11 milik Perusahaan seluas 61,45 Ha yang terletak di Samangraya dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp3.100.074 juta dan jaminan fidusia atas mesin, peralatan, suku cadang dan aksesoris dengan nilai penjaminan Rp3.220.326 juta (Catatan 8 dan 11) serta Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya/ <i>Secured on a proportionate basis for land under the certificate of HGB No. 11 covering an area of 61.45 Ha located in Samangraya with a minimum mortgage value of Rp3,100,074 million and a fiduciary guarantee for machinery, equipment, spare parts and accessories with a guaranteed value of Rp3,220,326 million (Notes 8 and 11) and Debt Service Reserve Account ("DSRA") in Bank Mandiri with the minimum balance not less than two time of the principal instalment with interest payable thereon.</i>
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijamin secara pari passu dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri untuk jaminan fidusia mesin dan peralatan, tanah seluas 1.210.477 m2 dengan nilai penjaminan sebesar USD60.236, hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 1124 milik Perusahaan seluas 1.088.935 m2 yang terletak di Kelurahan Kotabumi, Cilegon (Catatan 11) dan DSRA di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya/ <i>Secured on a proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri for fiduciary of machinery and equipment, land covering an area of 1,210,477 sqm with a guaranteed value of USD60,236, security right over land under the certificate of HGB No. 1124 located in Kotabumi, Cilegon covering an area of 1,088,935 sqm (Note 11) and DSRA in Bank Mandiri with a minimum balance of not less than two time of the principal instalment with interest payable thereon.</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jaminan/Collateral
KBK	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Piutang usaha, persediaan sebesar Rp37.082 juta dan aset tetap milik KBK dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada KBK untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan APHT dengan nilai minimal Rp860.468 juta (Catatan 6, 8, dan 11)/ <i>Trade receivables, inventories amounted to Rp37,082 million and KBK's fixed assets and the Company's land which have been authorised to KBK to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee with a minimum value of Rp860,468 million. (Notes 6, 8, and 11).</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000 juta dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp203.530 juta (Catatan 6 dan 8)/ <i>Inventories with a guaranteed value of Rp350,000 million and trade receivables with a guaranteed value of Rp203,530 million (Notes 6 and 8).</i>
KPI	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah seluas 73.958 m ² , mesin, peralatan dan pendukung lainnya yang terkait dengan pabrik pipa baja ERW second line dengan nilai pengikatan sebesar Rp834.923 juta (Catatan 8 dan 11)/ <i>Finished goods and raw material inventories, land covering an area of 73,958 sqm, machinery, equipment and other supporting facilities related to the second line ERW steel pipes plant with a guaranteed value of Rp834,923 million (Notes 8 and 11).</i>
KE	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jaminan yang sama dengan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas pinjaman dari BNI/ <i>The same collateral given by the Company for the facility obtained from BNI.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijaminkan secara cessie atas tagihan proyek yang dibiayai pinjaman BRI dengan nilai Rp600.000 juta/ <i>Secured by project bills on a cessie basis financed by BRI's loan amounting to Rp600,000 million.</i>
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dijaminkan dengan tagihan proyek secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.025.000 juta dan kontrak proyek secara cessie/ <i>Secured by fiduciary project bills with a total amount of Rp2,025,000 million and a cessie project contract.</i>
MJIS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan bangunan (Catatan 6, 8, dan 11)/ <i>Secured by trade receivables, inventories, machinery and buildings (Notes 6, 8, and 11).</i>

Selain itu, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian gadai rekening dan pengelolaan rekening dengan BNI. Rekening ini digunakan untuk pembayaran pinjaman *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* dan dikelola penuh oleh BNI.

In addition, the Company has also signed an account pledge and account management agreement with BNI. This account is used for the repayment of Tranche A, Tranche B, and Tranche C loans and is fully managed by BNI.

Melalui Surat Agen No. SSF/5.3/959 seluruh kreditur telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran kembali atas jumlah terutang *Tranche A* dan *Tranche B*, sehingga jangka waktu dan ketentuan dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

- (1) Jangka waktu semula adalah *Tranche A* sampai 23 September 2031 menjadi sampai 23 September 2032;
- (2) Jangka waktu semula *Tranche B* sampai 23 Desember 2029 menjadi sampai 23 Desember 2030.

Through Agent's Letter No. SSF/5.3/959, all creditors have agreed to the changes to the repayment schedule for the outstanding amounts of Tranche A and Tranche B, so that the term, conditions, and principal repayment schedule are as follows:

- (1) *The original term for Tranche A, which was until 23 September 2031, is changed to until 23 September 2032;*
- (2) *The original term for Tranche B, which was until 23 December 2029, is changed to until 23 December 2030*

Tranche A

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche A* untuk setiap entitas sebagai berikut:

Tranche A

The table below shows the details of the Tranche A loans for each entity:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Maret/March 2026

Perusahaan/ The Company	KBK	KPI	KE	MJIS	Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Bank						
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.424	--	--	852	--	51.275
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.201	3.581	--	758	--	33.540
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.276	723	937	142	1.337	17.416
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.663	--	--	--	--	20.663
PT OCBC NISP Tbk	12.493	--	--	--	--	12.493
PT Bank ICBC Indonesia	4.225	--	--	--	--	4.225
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.834	--	--	--	--	6.834
Total	138.116	4.304	937	1.752	1.337	146.447
Dampak Restrukturisasi/ Impact of Restructuring	(9.080)	(343)	(53)	(99)	(76)	(9.651)
Total	129.036	3.961	884	1.653	1.261	136.796

31 Desember/December 2025

Perusahaan/ The Company	KBK	KPI	KE	MJIS	Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Bank						
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.500	--	--	866	--	51.365
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.472	3.581	--	771	--	33.824
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.279	735	953	145	1.359	17.471
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.845	--	--	--	--	22.845
PT OCBC NISP Tbk	12.532	--	--	--	--	12.532
PT Bank ICBC Indonesia	4.225	--	--	--	--	4.225
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.909	--	--	--	--	6.909
Total	140.763	4.316	953	1.781	1.359	149.172
Dampak Restrukturisasi/ Impact of Restructuring	(9.805)	(369)	(58)	(108)	(82)	(10.422)
Total	130.958	3.948	895	1.673	1.277	138.751

Tranche B

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche B* untuk setiap entitas sebagai berikut:

Tranche B

The table below shows the details of the *Tranche B* loans for each entity:

31 Maret/March 2026

Perusahaan/ The Company	KBK	KPI	KE	MJIS	Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Bank						
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.479	--	--	1.073	--	55.552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.323	4.494	--	955	--	36.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.906	1.926	2.494	379	3.558	28.262
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.587	--	--	--	--	24.587
PT OCBC NISP Tbk	13.865	--	--	--	--	13.865
PT Bank ICBC Indonesia	5.329	--	--	--	--	5.329
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	8.177	--	--	--	--	8.177
Total	157.666	6.420	2.494	2.406	3.558	172.544
Dampak Restrukturisasi/ Impact of Restructuring	(8.688)	(496)	(160)	(154)	(228)	(9.726)
Total	148.978	5.925	2.334	2.252	3.330	162.819

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 2025

Perusahaan/ The Company	KBK	KPI	KE	MJIS	Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Bank						
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.389	--	--	1.091	--	56.479
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.846	4.498	--	971	--	37.315
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.179	1.958	2.535	385	3.617	28.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.460	--	--	--	--	27.460
PT OCBC NISP Tbk	14.096	--	--	--	--	14.096
PT Bank ICBC Indonesia	5.329	--	--	--	--	5.329
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	8.314	--	--	--	--	8.314
Total	162.612	6.457	2.535	2.447	3.617	177.668
Dampak Restrukturisasi/ Impact of Restructuring	(10.405)	(571)	(192)	(185)	(274)	(11.627)
Total	152.208	5.885	2.343	2.261	3.343	166.041

Tranche C

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche C* untuk setiap entitas sebagai berikut:

Tranche C

The table below shows the details of the *Tranche C* loans for each entity:

31 Maret/March 2026

Perusahaan/ The Company	KBK	KPI	KE	MJIS	Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Bank						
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.830	--	--	5.178	--	306.008
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177.564	21.776	--	4.609	--	203.948
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.968	10.856	14.070	2.137	20.072	127.104
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.621	--	--	--	--	56.621
PT OCBC NISP Tbk	75.244	--	--	--	--	75.244
PT Bank ICBC Indonesia	25.692	--	--	--	--	25.692
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	41.546	--	--	--	--	41.546
Total	757.465	32.632	14.070	11.924	20.072	836.163
Dampak Restrukturisasi/ Impact of Restructuring	(290.834)	(13.578)	(5.874)	(4.978)	(8.379)	(323.642)
Total	466.630	19.054	8.197	6.946	11.693	512.521

31 Desember/December 2025

Perusahaan/ The Company	KBK	KPI	KE	MJIS	Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Bank						
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	301.275	--	--	5.265	--	306.539
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	179.213	21.776	--	4.686	--	205.674
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.984	11.038	14.305	2.173	20.407	127.906
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62.621	--	--	--	--	62.621
PT OCBC NISP Tbk	75.481	--	--	--	--	75.481
PT Bank ICBC Indonesia	25.692	--	--	--	--	25.692
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	42.005	--	--	--	--	42.005
Total	766.271	32.813	14.305	12.123	20.407	845.919
Dampak Restrukturisasi/ Impact of Restructuring	(297.398)	(13.906)	(6.080)	(5.153)	(8.674)	(331.212)
Total	468.872	18.908	8.225	6.970	11.733	514.708

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Rincian restrukturisasi pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of loan restructuring based on currencies are as follows:

		31 Maret/March 2026			
		Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD		
<u>31 Maret 2026</u>				<u>March 31, 2026</u>	
<u>Tranche A</u>				<u>Tranche A</u>	
Rupiah		Rp533,373 Juta	31.377	Rupiah	
Dolar AS		USD116,367	114.186	US Dollars	
Euro		EUR771	884	Euro	
Subtotal			146.447	Subtotal	
<u>Tranche B</u>				<u>Tranche B</u>	
Rupiah		Rp2,440,819 Juta	143.586	Rupiah	
Dolar AS		USD31,686	28.958	US Dollars	
Subtotal			172.544	Subtotal	
<u>Tranche C</u>				<u>Tranche C</u>	
Rupiah		Rp3,716,697 Juta	218.642	Rupiah	
Dolar AS		USD618,859	612.859	US Dollars	
Euro		EUR4.064	4.662	Euro	
Subtotal			836.163	Subtotal	
Total			1.155.154	Total	
		31 Desember/December 2025			
		Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD		
<u>31 Desember 2025</u>				<u>December 31, 2025</u>	
<u>Tranche A</u>				<u>Tranche A</u>	
Rupiah		Rp533,373 Juta	31.900	Rupiah	
Dolar AS		USD116,367	116.367	US Dollars	
Euro		EUR771	905	Euro	
Subtotal			149.172	Subtotal	
<u>Tranche B</u>				<u>Tranche B</u>	
Rupiah		Rp2,440,819 Juta	145.982	Rupiah	
Dolar AS		USD31,686	31.686	US Dollars	
Subtotal			177.668	Subtotal	
<u>Tranche C</u>				<u>Tranche C</u>	
Rupiah		Rp3,716,697 Juta	222.290	Rupiah	
Dolar AS		USD618,859	618.859	US Dollars	
Euro		EUR4.063	4.770	Euro	
Subtotal			845.919	Subtotal	
Total			1.172.759	Total	

Bedasarkan perjanjian pinjaman restrukturisasi terbaru, bahwa Perusahaan dan entitas anak wajib memenuhi janji finansial yaitu ICR (rasio Cash Flow Available for Debt Services (CFADS) terhadap bunga tunai) minimal sebesar 1 dan DSCR (rasio CFADS terhadap debt service) minimal sebesar 1. Dengan ketentuan kewajiban pemenuhan janji finansial selama jangka waktu 3 tahun pertama setelah tanggal efektif dilakukan berdasarkan upaya terbaik Perusahaan dan entitas anak (best effort basis). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak

Based on the latest loan restructuring agreement, the Company and its subsidiaries are required to comply with financial covenants, namely the Interest Coverage Ratio (ICR), defined as the ratio of Cash Flow Available for Debt Service (CFADS) to cash interest, with a minimum threshold of 1, and the DSCR defined as the ratio of CFADS to debt service, with a minimum threshold of 1. The obligation to meet these financial covenants during the first three years from the effective date is to be fulfilled on a best effort basis by Company and its subsidiaries. As of December 31, 2025,

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

telah memenuhi seluruh janji finansial yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman restrukturisasi ini.

Company and its subsidiaries has complied with all financial covenants stipulated in the loan restructuring agreement.

Pinjaman Entitas Anak

Pinjaman Entitas Anak/ Subsidiaries Loans Kreditur dan Jenis Pinjaman/ Creditor and Type of Loan	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility (Nilai Penuh Rupiah/ In Full Amount Rupiah)	Jumlah Pinjaman/ Outstanding Balance (In Thousand US Dollars)		Jatuh Tempo Fasilitas/ Maturity of Facility	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
		31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025		
Pinjaman Bank/Bank Loans					
Entitas Anak/Subsidiaries					
KSI dan Entitas Anak/and Subsidiaries					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk					
Sharia Refinancing (Musyarakah Mutanaqisah) II - KSI	111.850.000.000	388	682	15 Juli/July 2026	9,00%
PT Bank Jasa Jakarta					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car Ownership Credit - KJI	45.635.000.000	547	667	28 Februari/February 2028	4.50% - 8.00%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk					
Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility - KTI	152.000.000.000	14.114	7.192	28 Oktober/October 2032	7,60%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					
Kredit Investasi/Investment Credit I - KBS	150.000.000.000	2.006	1.652	16 September/September 2027	9,25%
Kredit Investasi/Investment Credit II - KBS	84.000.000.000	1.374	2.203	16 September/September 2027	9,25%
Kredit Investasi/Investment Credit II - KJL	18.266.348.000	567	678	25 September/September 2028	9,00%
Kredit Investasi/Investment Credit - KJS	6.772.000.000	224	152	29 Juli/July 2027	9,50%
Pinjaman Non-Bank/Non-Bank Loans					
KSI dan Entitas Anak/and Subsidiaries					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A	300.000.000.000	16.943	14.651	28 Desember/December 2032	9% pada tahun pertama/ in first year JIBOR 6 bulan/ month +3.16%
Fasilitas Pembiayaan Berjangka/ Term Financing Facility					
	700.000.000.000	21.964	18.993	28 Desember/December 2032	9% pada tahun pertama/ in first year JIBOR 6 bulan/ month +3.16%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility - KTI	207.800.000.000	771	5.451	20 Mei/May 2032	8,00%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					
Kredit Investasi/Investment Credit - Tugboat - KBS	51.100.000.000	3.065	3.116	3 November 2028	8,59%
Toyota Astra Finance					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car Ownership Credit	21.021.000.000	1.849	1.842	30 Oktober/October 2028	2,75%
Sunindo Kookmin Best Finance					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car ownership credit	26.834.000.000	1.297	1.331	1 Maret/March 2029	5.14% - 5.44%
Perusahaan Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Companies					
(masing-masing dibawah/each below Rp1,000)	11.862.000.000	920	1.481	25 Desember/December 2028	4.75% - 5.44%

Jaminan Pinjaman

**PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")**
Jaminan dari perjanjian fasilitas *musyarakah mutanaqisah* dan pembiayaan berjangka adalah jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi, dana pada DSRA, dan beberapa tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 5, HGB No. 31, HGB No. 32, HGB No. 9, HGB No. 12, HGB No. 1624, HGB No. 1160, HGB No. 417, HGB No. 700 dan 53 HGB di daerah Kosambironyok dengan total luas tanah sebesar 1.420.119 m2 dan bangunan sebesar 20.496 m2 (Catatan 6 dan 11).

Jaminan dari perjanjian fasilitas perjanjian pembiayaan adalah tanah milik KSI dengan sertifikat HGB No. 1860/Kuningan Timur dan

Subsidiaries' Loan

Loan Collateral

**PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")**
Collateral from *musyarakah mutanaqisah* and *term financing facility* agreement are fiduciary guarantee for insurance claims, pledge of DSRA, and several land and buildings belongs to the Company with HGB certificate HGB No. 5, HGB No. 31, HGB No. 32, HGB No. 9, HGB No. 12, HGB No. 1624, HGB No. 1160, HGB No. 417, HGB No. 700 and 53 HGB located in Kosambironyok with a total land size of 1,420,119 sqm and total buildings size of 20,496 sqm (Note 6 and 11).

Collateral from this facility agreement are HGB certificate No. 1860 and HGB certificate No. 1861 with a total size of 2,558 sqm belongs to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sertifikat HGB No. 1861 dengan total luas sebesar 2.558 m2, dan dana pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") beserta kuasa penarikan dananya (Catatan 6 dan 11).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Jaminan untuk Fasilitas II *sharia refinancing (musyarakah mutanaqisah)* dari perjanjian bank ini adalah HGB No. 917 dan HGB No. 783 dengan jumlah area lahan seluas 42.226 m2 (Catatan 12).

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha KBS dengan nilai Rp46.759, tanah yang terletak di kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan sertifikat HGB No. 471 seluas 72.068 m2 dan sertifikat HGB No. 469 seluas 96.638 m2, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan tanah milik KBS dengan sertifikat HGB No. 451, HGB No. 452, dan HGB No. 453 seluas 10.472 m2, 47.965 m2 dan 52.649 m2 yang terletak di kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, dengan nilai penjaminan Rp292.500, dan saldo kas yang dibatasi penggunaannya atas nama KBS sebesar Rp18.051 pada Bank BJB (Catatan 5 dan 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 20 unit truk trailer dan delapan twistlock yang dimiliki oleh KJL sebesar Rp8.020 (Catatan 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 15 unit kendaraan dan alat berat yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.115 (Catatan 11).

PT Krakatau Jasa Samudera ("KJS")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Fasilitas kredit investasi dari BJB dijamin dengan 3 unit excavator, 4 unit loader dan 2 unit forklift dengan nilai sebesar Rp4.480 dan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

KSI and pledge of Debt Service Reserve Account ("DSRA") as well as power of attorney to withdraw funds (Note 6 and 11).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Collateral for Facility II sharia refinancing (musyarakah mutanaqisah) from this bank agreement are secured by HGB No. 917 and HGB No. 783 covering a total area of 42,226 sqm of land (Note 12).

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
This facility are secured by fiduciary guarantee of trade receivables owned by KBS amounting to Rp46,759, land located in Tegal Ratu district, Cilegon with HGB No. 471 covering an area of 72,068 sqm and HGB No. 469 covering an area of 96,638 sqm, Pier 7.1 and 7.2, crane, ship unloader and other port equipment which are tied in a fiduciary (Note 6 and 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Collateral from this bank agreement are KBS's land with HGB No. 451, HGB No. 452 and HGB No. 453 located in Tegal Ratu district, Cilegon, covering an area 10,472 sqm, 47,965 sqm and 52,649 sqm with a guaranteed value of Rp292,500, and restricted cash in the name of KBS amounting to Rp18,051 at Bank BJB (Note 5 and 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Collateral from this bank agreement are 20 units of trailer trucks and eight twistlock amounting to Rp8,020 (Note 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Collateral from this bank agreement are 15 units of vehicle and heavy equipment that are tied up in a fiduciary manner with a guaranteed value of Rp31,115 (Note 11).

PT Krakatau Jasa Semudera ("KJS")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Collateral from this bank agreement are 15 units of vehicle and heavy equipment that are tied up in a fiduciary manner with a

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

akan berakhir pada September 2029. (Catatan 11).

PT Krakatau Jasa Industri (“KJI”)

PT Bank Jasa Jakarta (“BJJ”)

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 85 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Toyota Astra Financial Services

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 90 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 26 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Sunindo Kookmin Best Finance

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 47 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

Perusahaan Pembiayaan Konsumen

Jaminan dari perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan konsumen (PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT CIMB Niaga Auto Finance, PT BNI Multifinance dan PT Orico Balmor Finance) ini adalah dengan 55 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Krakatau Tirta Industri (“KTI”)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama KTI sebesar Rp5.000 pada BJB (Catatan 5).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Jaminan dari perjanjian ini adalah tanah dengan sertifikat HGB No.3 dan berlokasi di Kecamatan Ciwandan atas nama KTI seluas 163.470 m2 dan sebagian bangunan milik KTI (Catatan 11).

Pembatasan

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI”)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selama kredit belum lunas, Perusahaan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

guaranteed value of Rp31,115 (Note 11).

PT Krakatau Jasa Industri (“KJI”)

PT Bank Jasa Jakarta (“BJJ”)

Collateral from this bank agreement are secured by 85 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Toyota Astra Financial Services

Collateral from this bank agreement are secured by 90 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Collateral from this bank agreement are secured by 26 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Sunindo Kookmin Best Finance

Collateral from this bank agreement are secured by 47 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

Consumer Finance Companies

Collateral from these consumer finance companies (PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT CIMB Niaga Auto Finance, PT BNI Multifinance and PT Orico Balmor Finance) are secured by 55 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Krakatau Tirta Industri (“KTI”)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp5,000 in the name of KTI at BJB (Note 5).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Collateral from this agreement are land under the certificate of HGB No.3 and located in Kecamatan Ciwandan owned by KTI covering an area 163.470 sqm and several buildings owned by KTI (Note 11).

Covenant

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI”)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

As long as the credit has not been paid off, the

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diwajibkan untuk:

- a. Melakukan penilaian aset terhadap jaminan pembiayaan oleh Kantor jasa Penilai Publik (KJPP) selama masa pembiayaan selambat-lambatnya 24 bulan sekali.
- b. Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas pembiayaan, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Bagi hasil dan angsuran pokok sesuai kewajiban.
 - 2) Perkiraan kewajiban bagi hasil untuk satu bulan kedepan. Kewajiban bank dilakukan setiap tanggal 25 bulan bersangkutan.
- c. Menyediakan saldo blokir minimal 1 kali angsuran masing-masing tahap pencairan.
- d. Memberitahukan transmart jika objek sewa menajadi objek bangunan.
- e. Menjaga rasio keuangan:
 - 1) *Curent Ratio*: 1 kali
 - 2) *Debt to Equity Ratio* (DER): 2,5 kali (maksimal)
 - 3) *Debt Service Coverage* (DSC): 100% (minimal)

Pada tanggal 2024, KSI telah memenuhi rasio keuangan dan kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan.

KSI mendapatkan surat waiver atas pemberitahuan dan persetujuan dalam memenuhi kewajiban pembatasan pada tanggal 14 Februari 2025 dari BSI. Waiver dari BSI menyatakan bahwa KSI tidak melanggar financial covenant.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengumumkan dan melakukan pembagian dividen/saham bonus kepada pemegang saham (i) apabila debitur memenuhi kondisi pembagian dividen, namun bermaksud melakukan distribusi lebih dari 305 dari laba bersih debitur; (ii) tidak memenuhi kondisi pembagian dividen yang telah diatur dan Melakukan perubahan terkait ketentuan pembagian dividen oleh anak-anak KSI, selama masa pembiayaan.
- b. Memberikan fasilitas kredit kepada pihak lain termasuk tidak terbatas pada para pemegang saham/afiliasi.
- c. Mengadakan penyertaan modal baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/ turut membiayai perusahaan lain.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Company is required to:

- a. *Conduct an asset valuation of the financing guarantee by the Public Appraisal Service Office (KJPP) during the financing period no later than once every 24 months.*
- b. *Reserve/provide funds in connection with the provision of financing facilities, but not limited to:*
 - 1) *Profit sharing and principal installments according to obligations.*
 - 2) *Estimated profit sharing obligation for the next month. Bank obligations are made every 25th of the month concerned.*
- c. *Provide a blocking balance of at least 1 installment of each disbursement stage.*
- d. *Notify transmart if the lease object becomes a building object.*
- e. *Maintain financial ratios:*
 - 1) *Curent Ratio: 1 time*
 - 2) *Debt to Equity Ratio (DER): 2.5 times (maximum)*
 - 3) *Debt Service Coverage (DSC): 100% (minimum)*

As of 2024, KSI has met the required financial ratios and restrictive covenants.

KSI received a waiver letter regarding notification and approval for fulfilling restriction obligations on February 14, 2025, for BSI. The waiver from BSI states that KSI is not in breach of the financial covenant.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
The credit agreement include certain restrictions and covenants as follows:

- a. *Announce and distribute dividends/bonus shares to shareholders (i) if the debtor meets the dividend distribution conditions, but intends to distribute more than 305 of the debtor's net profit; (ii) does not meet the regulated dividend distribution conditions and make changes related to dividend distribution provisions by KSI subsidiaries, during the financing period.*
- b. *Providing credit facilities to other parties including not limited to shareholders/ affiliates.*
- c. *Making new investments in other companies and/or co-financing other companies.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Menggunakan penarikan/pemindahbukuan dana dari rekening penampungan termasuk namun tidak terbatas *debt service reserve account* selain yang ditentukan mekanisme alur kas rekening penampungan.
- e. Melakukan pembayaran atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham dan/afiliasi debitur dan/ penjamin, baik jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayarkan (hutang subordinasi).
- f. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian/seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan berjangka.
- g. Janji Keuangan
 - 1) Menyerahkan laporan keuangan tahunan *audited*.
 - 2) Mempertahankan rasio keuangan:
 - *Debt Service Coverage ratio (DSCR)* minimal 1,1 x
 - *Current ratio* minimal 1,0x
 - *Debt to Equity ratio* maksimal 2,0x
 - *Debt to Cash Available for Debt Service (CADS)*: (i) tahun ke 1-2: maksimal 7,0x (ii) tahun ke 3-4: maksimal 6,0x (iii) tahun ke 5-lunas: maksimal 5,0x.
- h. Janji-janji umum
 - 1) KSI dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham apabila telah memenuhi kondisi-kondisi (kondisi pembagian dividen):
 - Tidak melanggar syarat dan ketentuan fasilitas pembiayaan berjangka, termasuk janji keuangan (*financial covenant*).
 - Telah memenuhi jumlah minimum dana yang tersedia di rekening cadangan pembayaran kewajiban.
 - Tidak terjadi peristiwa cidera janji (*event of default*)
 - Jumlah dividen yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham debitur adalah maksimum 30% dari laba bersih.
 - Distribusi dividen lebih dari 30% laba bersih, maka debitur wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari kreditor.
 - 2) Penerimaan dividen
 - Debitur wajib menyerahkan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- d. *Using withdrawal/overbooking of funds from the escrow account including but not limited to the debt service reserve account other than those determined by the cash flow mechanism of the escrow account.*
- e. *Make payments or repay bills or receivables in the form of anything that is now and / or in the future will be given by shareholders and / or affiliates of debtors and guarantors, both the principal amount, interest, and other amounts of money that must be paid (subordinated debt).*
- f. *Transfer/transfer to other parties, part/all the rights and obligations arising in connection with the term financing facility.*
- g. *Financial Promise*
 - 1) *Submit audited annual financial statements.*
 - 2) *Maintain financial ratio:*
 - *Debt Service Coverage ratio* minimum 1.1 x
 - *Current ratio* minimum 1.0x
 - *Debt to Equity ratio* maximum 2.0x
 - *Debt to Cash Available for Debt Service (CADS)*: (i) year 1-2: maximum 7.0x (ii) year 3-4: maximum 6.0x (iii) year 5-payoff: maximum 5.0x.
- h. *General promises*
 - 1) *KSI can distribute dividends to shareholders if the conditions (dividend distribution conditions) are met:*
 - *Not violating the terms and conditions of the term financing facility, including financial covenants.*
 - *Has met the minimum amount of funds available in the reserve account for payment of liabilities.*
 - *No event of default has occurred*
 - *The amount of dividends that can be distributed to the debtor's shareholders is a maximum of 30% of net profit.*
 - *Dividend distribution of more than 30% of net profit, the debtor must first obtain written approval from creditors.*
 - 2) *Acceptance of dividends*
 - *Debtors are required to submit a*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- kebijakan pembagian dividen anak-anak perusahaan debitur, antara lain KBS, KTI, KSP dan/ anak-anak usaha yang akan dimiliki oleh debitur dikemudian hari, yang telah mendapat *acknowledgement* dari anak-anak usaha terkait, yang mengatur juga dividen tunai dari anak-anak perusahaan debitur kepada debitur minimal 30% dari laba bersih masing-masing anak perusahaan debitur.
- pembayaran dividen dari anak perusahaan kepada debitur dapat dilakukan secara interim, baik secara bulanan, triwulanan/ semesteran. Dapat dihitung dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan *audited* anak-anak perusahaan.
 - distribusi dividen dari anak perusahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap periode pembayaran kewajiban debitur.
 - Debitur wajib menyerahkan salinan sesuai asli RUPS tahunan tahun berjalan yang telah disetujui oleh pemegang saham dan anak usaha nasabah yang di dalamnya memuat pembagian dividen minimal sebesar 30% dari laba tahunan berjalan oleh entitas anak kepada KSI.
- 3) Menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada kreditur selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah dilakukan perubahan susunan direksi dan/ dewan komisaris.
- 4) Menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada SMI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah dilakukannya perubahan terhadap struktur korporasi debitur termasuk divestasi, merger, konsolidasi, dan akuisisi.

Pada tanggal 31 Maret 2026, KSI telah memenuhi seluruh rasio dan kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan.

PT Krakatau Bandar Samudera

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana KBS, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

dividend distribution policy of the debtor's subsidiaries, including KBS, KTI, KSP and/or subsidiaries that will be owned by the debtor in the future, which has received acknowledgement from the relevant subsidiaries, which also regulates cash dividends from the debtor's subsidiaries to the debtor of at least 30% of the net profit of each subsidiary of the debtor.

- *Dividend payments from subsidiaries to debtors can be made on an interim basis, either monthly, bi-monthly/regularly. Can be calculated from net income based on audited financial statements of subsidiaries.*
- *Dividend distribution from subsidiaries can be adjusted to the needs of each period of payment of debtor's obligations.*
- *The Company is required to submit the original copy of the annual GMS of the current year that has been approved by the shareholders and subsidiaries of the customer, which contains the distribution of dividends of at least 30% of the current annual profit by the subsidiaries to KSI.*

- 3) *Submit written notification to creditors no later than 30 working days after a change in the composition of the board of directors and / or board of commissioners.*
- 4) *submit written notification to SMI no later than 30 working days after any changes to the debtor's corporate structure including divestments, mergers, consolidations, and acquisitions.*

As of March 31, 2026, KSI has met all the required ratios and restrictive covenants.

PT Krakatau Bandar Samudera

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby KBS, without prior written consent from SMI, is not permitted to:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban KBS yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman kepada pihak lain;
- b. perjanjian apapun termasuk namun tidak terbatas menjadi penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan KBS kepada pihak lain selain penjaminan yang telah diberikan kepada SMI, yang dapat menimbulkan kewajiban KBS kepada pihak ketiga, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- c. Mengadakan perubahan maksud dan tujuan usaha KBS;
- d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan KBS, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan dan Pemerintah Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung;
- e. Menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan;
- f. Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening DSRA selain sebagaimana diperkenankan berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- g. Menjual, melepaskan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset-aset Perusahaan yang telah dijaminkan;
- h. Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham kecuali hal tersebut tidak mengganggu pemenuhan *financial covenant*;
- i. Menyetor dividen sehingga menyebabkan pelanggaran *financial covenant*; dan
- j. Meminjamkan dana kepada pihak ketiga, termasuk kepada KBS, di luar kegiatan bisnis sehari-hari.

KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) minimal 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026, KBS dapat

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- a. *Surrender all or part of its rights or liabilities arising from the credit agreements to other parties;*
- b. *Make credit/financing agreements or any other agreements, including, but not limited to, becoming a guarantor and/or pledging the Company's assets to other parties other than collaterals that have been given to SMI, which may cause liabilities to third parties, except if the act does not affect the Company's abilities to fulfil its liabilities based on the credit agreements;*
- c. *Change the purpose and objective of the Company;*
- d. *Make changes to the capital structure of the Company, except if the changes do not affect the ability of the Company in fulfilling its liabilities based on the credit agreements and the Government of Indonesia remains the majority shareholder either directly or indirectly;*
- e. *Use the financing facility outside the intended purpose of the financing facility;*
- f. *Perform withdrawals and/or transfer funds from DSRA account other than what is allowed based on the credit agreements;*
- g. *Sell, release or transfer all or parts of its secured assets;*
- h. *Make repayments to shareholders except if the repayments do not hinder the compliance of financial covenants;*
- i. *Pay dividends that cause a breach of financial covenants; and*
- j. *Lend funds to third parties, including the Company, outside of daily business activities.*

KBS is also required to meet the obligation of a minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and maintain the current ratio at a minimum of 1 times, the debt to EBITDA ratio at a maximum of 3 times, the debt service coverage ratio at a minimum of 1.1 times, the debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and the EBITDA to interest expenses ratio at a minimum of 1.7 times.

As at March 31, 2026, KBS complied with all

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

memenuhi rasio-rasio keuangan yang
dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
KTI, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak
diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak
dan kewajiban, memindahtangankan jaminan,
mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau
menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan
sebagai agunan pelunasan fasilitas yang
diterima pihak lain, dan mengadakan
perubahan sifat dan kegiatan usaha.
Perusahaan juga diminta untuk memenuhi
kewajiban saldo dana minimum pada DSRA
pada Bank dan memelihara rasio utang
terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio
utang terhadap ekuitas maksimal dua kali dan
rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran
pinjaman dan bunganya minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026, KTI telah
memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam
perjanjian pinjaman ini.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PDSB")

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup
pembatasan-pembatasan di mana, KTI tanpa
persetujuan tertulis dari PDSB, tidak
diperbolehkan antara lain:

- a. Mengubah anggaran dasar terutama tentang
struktur permodalan/susunan pengurus/
struktur pemegang saham/kepemilikan
usaha nasabah;
- b. Membagikan atau membayar deviden/
keuntungan;
- c. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau
pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga
lainnya, baik secara langsung maupun tidak
langsung kecuali dalam rangka transaksi
harian yang wajar;
- d. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan
penjualan atau pemindahtanganan sebagian
besar asset atau saham milik nasabah;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang
atau menjaminkan harta kekayaan nasabah
kepada pihak lain;
- f. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang
saham/ pemilik usaha;
- g. Memberikan pinjaman atau fasilitas kredit
sejenis lainnya kepada segala pihak (baik
pihak berelasi maupun pihak ketiga) yang
nilainya lebih dari diatas Rp25.000 dan jika
nilainya kurang dari Rp25.000 KTI cukup

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

of the financial ratios required to be
maintained under this loan agreement.

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
KTI, without prior written consent from SMI, is
not permitted to, among others, assign its
rights and obligations, transfer the collateral,
act as liability guarantor or pledge its secured
assets as guaranteed payment facilities to
other parties, and conduct changes in the
nature and conduct of business activities. The
Company is also required to meet the
obligation of minimum fund balance at the
DSRA in Bank and maintain a debt to EBITDA
ratio at a maximum of three times, a debt-to-
equity ratio at a maximum of two times and a
debt service coverage ratio at a minimum of
one time.

As of March 31, 2026, KTI has complied with
all requirements under this loan agreement.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PDSB")

The credit agreements include certain
restrictions and covenants in which KTI,
without prior written consent from PDSB, is
not permitted to:

- a. Amend the articles of association, especially
regarding the capital structure/management
composition/shareholder structure/customer
business ownership;
- b. Distribute or pay dividends/profits;
- c. Obtain financing or loan facilities from banks
or other third parties, either directly or
indirectly except in the context of normal
daily transactions;
- d. Carrying out mergers, consolidations,
acquisitions and sales or transfers of most of
the assets or shares belonging to the
customer;
- e. Making payments shareholder/business
owner loans;
- f. Expanding or narrowing the business which
could affect the return of the customer's
financing amount to PDSB;
- g. Providing loans or other similar credit
facilities to all parties (both related parties
and third parties) whose value is more than
Rp25,000 and if the value is less from
Rp25,000 KTI only need to provide written

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

dengan pemberitahuan tertulis kepada PDSB;

- h. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di PDSB kepada pihak lain;
- i. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2026 KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

notification to PDSB;

- h. Re-guaranteeing assets that have been pledged in PDSB to other parties;*
- i. Renting out financing objects and/or financing collateral objects to other parties.*

As at March 31, 2026, KTI has complied with all requirements under the loan agreement.

26. Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain

26. Other Long Term Liabilities

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Bunga yang Masih Harus Dibayar	230.258	230.749	<i>Accrued Interest Related to</i>
Pendapatan Diterima di Muka atas Sewa Tanah	62.980	56.183	<i>Unearned Revenue from Land Rental</i>
Liabilitas Diestimasi atas Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Umum	15.622	11.383	<i>Estimated Liabilities for Development of Infrastructure and Public Facilities</i>
Lain-lain	1.063	4.844	<i>Others</i>
Total	309.923	303.159	Total
Dikurangi: Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(64.230)	(53.405)	<i>Less: Current Maturities of Other Long-Term Liabilities</i>
Bagian Jangka Panjang	245.693	249.754	Non-Current Portion

Bunga yang masih harus dibayar sebagian besar merupakan bunga atas pinjaman restrukturisasi (Catatan 25) yang ditangguhkan pembayarannya sampai dengan akhir periode pinjaman.

Accrued interest mostly represents interest on restructured loans (Note 25) deferred until the end of the loan period.

Pendapatan diterima di muka atas sewa tanah sebagian besar merupakan pendapatan sewa tanah Perusahaan kepada PT Lotte Chemical Indonesia, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Chandra Asri Alkali (Catatan 24).

Unearned revenue from land rental mainly represents the Company's revenue from land rental to PT Lotte Chemical Indonesia and PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Chandra Asri Alkali (Note 24).

27. Imbalan Kerja

27. Employee Benefits

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to all of its permanent, active and retired employees as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits Liabilities

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Akrual atas Gaji dan Upah	19.455	16.575	Accrued Salaries and Wages
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	60.607	63.351	Current Maturities of Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total	<u>80.062</u>	<u>79.926</u>	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-Term Employee Benefits Liabilities

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program Pensiun Manfaat Pasti	90.219	90.327	Defined Benefit Pension Programme
Uang Penghargaan Masa Kerja	13.266	8.726	Retirement Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	195	5.389	Other Long-Term Employee Benefits
Subtotal	<u>103.680</u>	<u>104.442</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Program Pensiun Manfaat Pasti	6.716	5.864	Defined Benefit Pension Programme
Uang Penghargaan Masa Kerja	9.099	11.158	Retirement Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	4.965	4.072	Other Long-Term Employee Benefits
Subtotal	<u>20.780</u>	<u>21.094</u>	Subtotal
Total	<u>124.460</u>	<u>125.536</u>	Total
Dikurangi: Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(60.607)</u>	<u>(63.351)</u>	Less: Current Maturities of Short-Term Employee Benefits Liabilities
Bagian Jangka Panjang	<u>63.853</u>	<u>62.185</u>	Non-Current Portion

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/ KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun.

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5% dan kontribusi entitas anak yang berkisar antara 10% sampai 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada beban operasi masing-masing adalah sebesar USD1.059 dan USD13.769 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Defined Contribution Retirement Benefits

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with a contribution of 5%, respectively, of the basic pension income.

The subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5% and by subsidiaries with contributions ranging from 10% to 15% of the basic pension income. Pension expenses charged to operating expenses amounted to USD1,101 and USD13,769 for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Aset program pensiun entitas anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

The subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

Uang Penghargaan Masa Kerja

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh laporan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuaris dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan dan PT Milliman Indonesia ("Milliman") aktuaris independen dalam laporannya tanggal 2 Maret 2026 dan 22 Februari 2025, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Retirement Benefits

Management of the Company and its subsidiaries obtained actuarial calculation reports as at March 31, 2026 and December 31, 2025, for the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by KKA Halim dan Rekan and PT Milliman Indonesia ("Milliman"), an independent actuary, based on its reports dated March 2, 2026 and February 22, 2025, using the projected unit credit method which utilised the following assumptions:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat Diskonto	6.30% - 6.60%	6.30% - 6.60%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	2,7% - 8%	2,7% - 8%	<i>Salary Increase Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Harga Emas	5.50%	5.50%	<i>Gold Price Increase Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun	55-56 Tahun/Years	55-56 Tahun/Years	<i>Retirement Age</i>
Tingkat Perputaran	1% untuk Setiap Usia/ 1% for Every Age	1% untuk Setiap Usia/ 1% for Every Age	<i>Turnover Rate</i>
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalitas/10% from Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalitas/10% from Mortality Rate	<i>Disability Rate</i>
Harga Emas 22 Karat per Gram	Rp2,323,222 (Nilai Penuh/Full Amount)	Rp2,323,222 (Nilai Penuh/Full Amount)	<i>22 Carat Gold Price per Gram</i>

Liabilitas uang penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ditentukan sebagai berikut:

Retirement benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are computed as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Perusahaan	13.266	8.726	<i>The Company</i>
Entitas anak	9.099	11.158	<i>Subsidiaries</i>
Total	22.365	19.884	Total

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's retirement benefits liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	19.884	21.331	<i>Beginning Balance</i>
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi:			<i>Changes Charged to Profit or Loss:</i>
Biaya Jasa Kini	513	1.455	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	159	1.355	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	(23)	<i>Past Service Cost</i>
Penyesuaian	282	(73)	<i>Adjustment</i>
Kurtailmen	--	(450)	<i>Curtailment</i>
	<u>954</u>	<u>2.264</u>	
Pembayaran Manfaat	(320)	(3.635)	<i>Benefits Paid</i>
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	--	--	<i>Reacquisition of Control of Subsidiary/ (Divestment)</i>
Perubahan Selisih Kurs	1.847	(166)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Lainnya	--	90	<i>Others</i>
Saldo Akhir	<u>22.365</u>	<u>19.884</u>	<i>Ending Balance</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Mutasi liabilitas imbalan cuti besar, kesetiaan dan imbalan kerja lainnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other Long-Term Employee Benefits

The movements in the long leave, service award and other employee benefits liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	9.461	8.099	<i>Beginning Balance</i>
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi:			<i>Changes Charged to Profit or Loss:</i>
Biaya Jasa Kini	423	1.690	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	115	460	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(39)	(818)	<i>Past Service Cost</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	--	1.377	<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
	<u>499</u>	<u>2.709</u>	
Pembayaran Manfaat	(366)	(1.169)	<i>Benefits Paid</i>
Penambahan/ Pengurangan	--	--	<i>Addition/Deduction</i>
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	--	--	<i>Regaining Control Over Subsidiary / (Divestment)</i>
Perubahan Selisih Kurs	(4.434)	(178)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo akhir	<u>5.160</u>	<u>9.461</u>	<i>Ending Balance</i>

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are the discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below is determined based on changes in the assumptions that may occur at the end of the reporting period and all other assumptions at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

The maturity profile of undiscounted retirement benefits as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
1 Tahun	1.602	1.602	1 Year
2 - 5 Tahun	4.379	4.379	2 - 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	12.966	12.966	More than 5 Years
Total	18.947	18.947	Total

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefits obligation as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
1 Tahun	17.606	17.606	1 Year
2 - 5 Tahun	53.022	53.022	2 - 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	102.414	102.414	More than 5 Years
Total	173.042	173.042	Total

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan juga memberikan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DPKS, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada entitas anak.

Defined Benefit Pension Programme

The Company also provides defined benefit pension programme which is managed by DPKS, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed to by both employees and the Company. Employees' contribution to the plan is 5% of the basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and its subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the subsidiaries.

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat Bunga Aktuarial per Tahun	6.45% - 6.70%	6.45% - 6.70%	Actuarial Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	8%	8%	Basic Pension Income Rate per Annum
Tingkat Kematian Seluruh Peserta	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 (Male, Female)	Mortality Rate for All Participants

Selisih antara nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The differences between the present value of defined benefit pension programme obligations and the fair value of plan assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	159.021	163.634	Present Value of Defined Benefits Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(62.086)	(67.443)	Fair Value of Plan Assets
Defisit	96.935	96.191	Deficit

Mutasi atas liabilitas bersih (defisit) program pensiun manfaat pasti Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah

Movements in the net liabilities (deficit) of defined benefit pension programme of the Group as of March 31, 2026 and December

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

sebagai berikut:

31, 2025 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	96.191	86.895	<i>Beginning Balance</i>
Pendapatan (Beban) Tahun Berjalan	2.753	4.975	<i>Expense Recognized in Profit or Loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(4.324)	10.598	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran	(673)	(2.692)	<i>Payment</i>
Perubahan Selisih Kurs	2.988	(3.585)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir	<u>96.935</u>	<u>96.191</u>	<i>Ending Balance</i>

Mutasi atas nilai wajar aset program Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets of the Group as at December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	67.443	81.976	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Bunga dari Aset Program	4.524	5.429	<i>Interest Income on Plan Assets</i>
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	2.052	2.462	<i>Employer Contribution Payment</i>
Pembayaran Iuran Peserta Program	60	72	<i>Employee Contribution Payment</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(13.501)	(16.202)	<i>Benefit Payment</i>
Kerugian atas Pengukuran Kembali: Hasil dari Aset Program, Tidak Termasuk Jumlah yang Dimasukkan dalam Penghasilan Bunga	(2.738)	(3.285)	<i>Remeasurement Loss: Return on Plan Assets, Excluding Amount Included in Interest Income</i>
Kerugian atas Pengukuran Kembali: Perubahan Selisih Kurs	4.246	(3.009)	<i>Remeasurement Loss: Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir	<u>62.086</u>	<u>67.443</u>	<i>Ending Balance</i>

Mutasi nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefit pension programme liabilities is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo Awal	163.634	168.871	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Kini	555	275	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2.199	--	<i>Interest Expense</i>
Pengukuran Kembali: Keuntungan dari Perubahan Asumsi Keuangan	(55)	--	<i>Remeasurements: Gain from Change In Financial Assumptions</i>
Kerugian/(Keuntungan) dari Penyesuaian Pengalaman	256	--	<i>Loss/(Gain) from Experience Adjustments</i>
Imbal Hasil Aset Program	--	(777)	<i>Return on Plan Assets</i>
Biaya Jasa Lalu	--	--	<i>Past Service Cost</i>
Imbalan yang Dibayar	(4.335)	(17.341)	<i>Benefits Paid</i>
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	--	--	<i>Reacquisition of Control of Subsidiary/ (Divestment)</i>
Perubahan Selisih Kurs	(3.231)	(6.594)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir	<u>159.021</u>	<u>163.634</u>	<i>Ending Balance</i>

Tingkat pengembalian aktual aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 6,06%.

Plan assets rates of return as at March 31, 2026 and December 31, 2025 each are 6.06%, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Imbalan Perawatan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dikelola oleh Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS. Bapelkes KS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (nilai penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD400 dan USD1.235.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, analisis sensitivitas atas nilai kini kewajiban untuk asumsi-asumsi aktuarial dalam program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2026			2025			
	Program Pensiun Manfaat Pasti USD	Uang Penghargaan Masa Kerja USD	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya USD	Program Pensiun Manfaat Pasti USD	Uang Penghargaan Masa Kerja USD	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto							Discount Rate Assumptions
Jika Tingkat + 1%	155.252	19.322	7.883	155.252	19.322	7.883	If Rate +1%
Jika Tingkat - 1%	182.943	23.214	9.102	182.943	23.214	9.102	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji							Salary Increment Assumptions
Jika Tingkat + 1%	170.560	23.601	8.421	170.560	23.601	8.421	If Rate +1%
Jika Tingkat - 1%	167.615	18.985	7.850	167.615	18.985	7.850	If Rate -1%

Post-Retirement Healthcare Benefits

The Company provides a defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees for which the fund is managed by Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS. Bapelkes KS was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding for the health care benefits programme comes from contributions of the Company amounting to Rp341,000 (full amount) for each employee per month. Contribution expenses charged to operating expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD400 and USD1,235, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the sensitivity analysis of present value of obligation for actuarial assumptions on defined benefit pension programme is as follows:

28. Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan SMI, yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai pelaksana investasi, sehubungan dengan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000 juta (setara dengan USD212.690). Penerbitan OWK tersebut terbagi menjadi dua seri yaitu seri A dan B masing-masing dengan nilai penerbitan obligasi sebesar Rp2.200.000 juta (setara dengan USD155.973) yang diterbitkan paling lambat tanggal 30 Desember 2020 dan Rp800.000 juta (setara dengan USD56.717) yang akan diterbitkan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik

28. Mandatory Convertible Bond

On December 28, 2020, the Company entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") issuance agreement with SMI, which was appointed by the Government as the executor of the investment, in relation to bond issuance with the principal amount of Rp3,000,000 million (equivalent to USD212,690). MCB issuance was divided into two series which are series A and B with an amount of Rp2,200,000 million (equivalent to USD155,973) issued at the latest on December 30, 2020 and Rp800,000 million (equivalent to USD56,717) to be issued at the latest on December 31, 2021, respectively.

Based on the Letter of the Minister of Finance

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Indonesia No. S-346/MK.06/2023 tanggal 2 Mei 2023, menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan untuk pencairan dana investasi Pemerintah dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional IP PEN untuk penerbitan OWK seri B.

Tujuan penerbitan OWK tersebut untuk memberikan dukungan pendanaan dalam rangka Program Pemulihan Negara yang bertujuan untuk mendukung likuiditas dan solvabilitas Perusahaan, khususnya digunakan untuk menyediakan modal kerja Perusahaan.

OWK ini akan jatuh tempo tujuh tahun dari tanggal penerbitan OWK seri A ("Tanggal Jatuh Tempo") dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar BI Reverse Repo rate, jika Interest Coverage Ratio ("ICR") Perusahaan pada periode 12 bulan sebelum periode bunga pembayaran bunga melebihi 1 kali, yang dibayarkan secara setengah tahunan pada tanggal 30 April (mencakup periode bunga bulan Juli sampai Desember) dan 31 Desember (mencakup periode bunga bulan Januari sampai Juni) setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2021. OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perusahaan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp2.200.000 juta (setara dengan USD155.973), dengan harga penerbitan 100% kepada Pemerintah melalui SMI.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos OWK dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa fitur konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai konversi ekuitas, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor, bersih" (Catatan 30).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

of the Republic of Indonesia No. S-346/MK.06/2023 dated May 2, 2023, stated that the Company was unable to fulfill the requirements for the disbursement of Government investment funds within the framework of the IP PEN national economic recovery program for the issuance of OWK series B.

The objective of the issuance of MCB was to provide funding support in the Government's National Economic Recovery programme, which aims to support the liquidity and solvency of the Company, particularly to provide working capital of the Company.

MCB will mature seven years from the issuance date of series A of MCB (the "Maturity Date") and bears an interest rate of the BI Reverse Repo rate, in the event that the Interest Coverage Ratio ("ICR") of the Company in the 12-months period before the interest period is above 1 time, which is payable semi-annually in arrears on 30 April (covering interest period of July to December) and 31 October (covering interest period of January to June) of each year, commencing on April 30, 2021. MCB is not bound by certain collateral in the form of movable or immovable assets, or the Company's revenue in any form, and is not guaranteed by any other party, but is guaranteed by all of the Company's assets.

On December 30, 2020, the Company issued series A of MCB amounting to Rp2,200,000 million (equivalent to USD155,973), with the issue price of 100% to the Government through SMI.

The fair value of the liability component, included in MCB line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent non-convertible bond. The fair value was determined upon the issue and subsequently carried at amortised cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion is presented as part of "Additional paid-in capital, net" (Note 30).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Komponen Liabilitas pada			<i>Liability Component</i>
Pengkakuan Awal	107.802	107.802	<i>on Initial Recognition</i>
Biaya penerbitan	(219)	(219)	<i>Issuance Costs</i>
Akumulasi Amortisasi	31.602	30.621	<i>Accumulated Amortisation</i>
Selisih Kurs	(22.789)	(17.356)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Total, Bersih	116.396	120.848	Total, Net
Dikurangi: Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	<i>Less: Current Maturities of Long-Term Loans</i>
Bagian Jangka Panjang	116.396	120.848	Non-Current Portion

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi wajib konversi pada pengakuan awal sebesar USD107.802. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9,94% dan merupakan level 3 pada hierarki nilai wajar.

The fair value of the liability component of the mandatory convertible bond on initial recognition amounted to USD107,802. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowings rate of 9.94% and within level 3 of the fair value hierarchy.

Perusahaan wajib untuk konversi OWK menjadi saham hanya pada tanggal jatuh tempo. Jumlah saham yang akan diterbitkan kepada Pemerintah sehubungan dengan kepemilikannya atas OWK akan ditentukan dengan membagi jumlah nilai pokok yang terutang, setelah dikurangi jumlah pelunasan dipercepat (jika ada), dari OWK yang dipegang oleh Pemerintah tersebut pada Tanggal Jatuh Tempo dengan Harga Konversi mengacu pada harga yang lebih rendah antara 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler atau di tanggal penutupan bursa satu hari sebelum tanggal konversi.

The Company is obliged to convert the MCB into shares only at the maturity date. The number of shares to be issued to the Government in connection with their ownership of the MCB will be determined by dividing the outstanding principal value, after deducting with prepayment amount (if any), of the MCB held by the Government on the Maturity Date with the Conversion Price referring to a lower price between 90% of the average closing price of the Company's shares during 25 consecutive Exchange Days on the Regular Market or on the exchange closing date one day prior to the conversion date.

29. Kepentingan Non-Pengendali

29. Non-Controlling Interests

	31 Maret/March 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Bagian atas Laba Bersih/ Share in Net Profit USD	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Dividen Tunai Untuk Kepentingan Non-Pengendali/ Cash Dividen for Non-Controlling USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
MJIS	(36.131)	470	--	--	(35.661)
KSI	75.326	1.478	--	--	76.804
Lainnya/Others	12.385	30	--	--	12.415
Total	51.580	1.978	--	--	53.558

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Bagian atas Laba Bersih/ Share in Net Profit USD	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Dividen Tunai Untuk Kepentingan Non-Pengendali/ Cash Dividen for Non-Controlling USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
MJIS	(43.049)	6.918	--	--	(36.131)
KSI	72.883	7.263	--	(4.820)	75.326
Lainnya/Others	12.385	--	--	--	12.385
Total	42.219	14.181	--	--	51.580

30. Modal Saham

30. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

	31 Maret/March 2026			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah (dalam Nilai Nilai Penuh Dolar AS)/Total (in Full Amount of US Dollars)	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri B	1	0,00%	--	The Government of The Republic of Indonesia
PT Danantara Asset Management (Persero)	15.477.117.519	80,00%	790.058.630	Series B Shares PT Danantara Asset Management (Persero)
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%)	3.869.279.380	20,00%	197.514.658	Public and Employees (each below 5%)
Total	19.346.396.900	100%	987.573.288	Total

	31 Desember/December 2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah (dalam Nilai Nilai Penuh Dolar AS)/Total (in Full Amount of US Dollars)	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri B	1	0,00%	--	The Government of The Republic of Indonesia
PT Danantara Asset Management (Persero)	15.477.117.519	80,00%	790.058.630	Series B Shares The Government of The Republic of Indonesia
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%)	3.869.279.380	20,00%	197.510.753	Public and Employees (each below 5%)
Total	19.346.396.900	100,00%	987.573.288	Total

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Dewan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi dan Komisaris,

Series A Dwiwarna's share represents a share which provides the holder rights to nominate members of the Boards of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members of the Boards of Directors and Commissioners,

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

change the Articles of Association, conduct mergers and acquisitions, closures and liquidations of the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 22 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") untuk pendirian holding operasional, negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan kepada DAM sebanyak 15.477.117.519 lembar saham seri B.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 121 dated March 22, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and in accordance with Government Regulation No. 15 Year 2025 regarding the additional in the capital participation of the Government of the Republic of Indonesia in the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") (which, as of June 5, 2025, changed its name to PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") for the establishment of an operational holding company), whereby the Government of the Republic of Indonesia increased its capital participation in DAM through the transfer of all Series B shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to DAM, totaling 15,477,117,519 Series B shares.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 19.346.396.900 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange, amounting to 19,346,396,900 shares as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-in Capital

Komponen-komponen tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The components of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Agio Saham	120.111	120.111	<i>Share Premium</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1.965	1.965	<i>Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests</i>
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	61	61	<i>Difference in Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Divestasi Investasi di PT KM (Catatan 10)	4.712	4.712	<i>Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Divestment of Investment In PT KM (Note 10)</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Pemegang Saham - OWK (Catatan 27)	48.171	48.171	<i>Difference in Value from Transactions with Shareholders - MCB (Note 27)</i>
Total	175.020	175.020	Total

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru Latinusa. Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada Latinusa terdilusi menjadi sebesar

Differences in value from transactions with non-controlling interests represent the difference between the Company's shares before and after the issuance of new shares of Latinusa. Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part in such issuance of new shares; therefore, its percentage of ownership on Latinusa was diluted to 20.10% (Note 10).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20,10% (Catatan 10).

32. Pencadangan Saldo Laba dan Pembagian Laba

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari rugi bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan rugi bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD146.834 atau sebesar 14,87% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

32. Appropriations of Retained Earnings and Distributions of Income

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net loss of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has positive retained earnings. The appropriation from net loss shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD146,834 or 14.87% of the Company's issued and paid up capital.

33. Pendapatan Usaha

33. Revenue

a. Berdasarkan Jenis

a. By Nature

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Produk Baja			Steel Products
Lokal	152.769	176.095	Local
Luar Negeri	28.436	5.161	Export
Produk Non Baja			Non Steel Products
Sarana Infrastruktur	73.427	49.281	Infrastructure Facilities
Rekayasa dan Konstruksi	2.617	659	Engineering and Construction
Jasa Lainnya	5.114	3.566	Other Services
Total	<u>262.363</u>	<u>234.762</u>	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. By Customers

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Pihak Ketiga	243.026	216.937	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 40)	4.938	11.280	Related Parties (Note 40)
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	14.399	6.545	Government-Related Entities (Note 40)
Total	<u>262.363</u>	<u>234.762</u>	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated net revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenue

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Produk Baja			Steel Products
Pemakaian Bahan Baku			Raw Materials Used
Persediaan Bahan Baku, Awal Tahun (Catatan 8)	59.565	88.687	Raw Materials, Beginning of The Year (Note 8)
Pembelian dan Lain-lain	221.400	88.022	Purchases and Others
Persediaan Bahan Baku, Akhir Periode (Catatan 8)	<u>(116.534)</u>	<u>(78.570)</u>	Raw Materials, End of The Period (Note 8)
Subtotal	<u>164.431</u>	<u>98.139</u>	Subtotal
Upah Langsung	5.885	6.476	Direct Labour
Biaya Pabrikasi Lainnya	<u>21.263</u>	<u>24.209</u>	Other Manufacturing Cost
Jumlah Biaya Produksi	<u>191.579</u>	<u>128.824</u>	Total Production Cost
Persediaan Barang Jadi, Awal Tahun (Catatan 8)	58.185	70.071	Finished Goods, Beginning of The Year (Note 8)
Pembelian	28.769	62.144	Purchases
Realisasi Penurunan Nilai Persediaan Barang Jadi (Catatan 8)	(3.753)	3.118	Realisation for Decline in Value of Finished Goods (Note 8)
Persediaan Barang Jadi, Akhir Tahun (Catatan 8)	<u>(118.621)</u>	<u>(85.392)</u>	Finished Goods, End of The Year (Note 8)
Subtotal	<u>156.159</u>	<u>178.765</u>	Subtotal
<u>Beban Non-Manufaktur</u>			<u>Non-Manufacturing Expenses</u>
Sarana Infrastruktur	49.011	30.661	Infrastructure Facilities
Rekayasa dan Konstruksi	2.672	785	Engineering and Construction
Jasa Lainnya	<u>16.342</u>	<u>11.597</u>	Other Services
Subtotal	<u>68.024</u>	<u>43.043</u>	Subtotal
Total	<u><u>224.183</u></u>	<u><u>221.808</u></u>	Total

Termasuk dalam beban pokok pendapatan, beban penyusutan dan amortisasi sebesar USD4.074 dan USD4.498 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Included in cost of revenues, depreciation and amortization expense amounted to USD4,074 and Rp4,498 for the Period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

35. Beban Operasi

35. Operating Expenses

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	2.183	2.291	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.301	1.295	Salaries, Wages and Employees Benefits
Lain-lain	<u>1.286</u>	<u>1.479</u>	Others
Subtotal	<u>4.770</u>	<u>5.065</u>	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9.703	11.151	Salaries, Wages and Employee Benefits
Asuransi dan Sewa	2.494	2.105	Insurance and Rental
Jasa Profesional	1.160	1.684	Professionals Fees
Penyusutan (Catatan 11)	1.148	831	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	<u>1.712</u>	<u>3.022</u>	Others
Subtotal	<u>16.217</u>	<u>18.793</u>	Subtotal
Total	<u><u>20.987</u></u>	<u><u>23.858</u></u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

36. Laba per Saham

36. Earnings per Share

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Laba/(Rugi) Konsolidasian Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	2.586	(46.909)	Consolidated Profit/(Loss) for The Period Attributable to The Owners of The Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	<u>19.346.397</u>	<u>19.346.397</u>	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	<u>0,0001</u>	<u>(0,0024)</u>	Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam Ribuan Lembar Saham)	19.346.397	19.346.397	Weighted Average of The Number of Outstanding Ordinary Shares (in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham) - OWK (Catatan 27)	<u>6.586.826</u>	<u>15.172.414</u>	Adjustments for Calculation of Diluted Earnings per Share (in Thousands of Shares) - MCB (Note 27)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Digunakan Sebagai Penyebut dalam Perhitungan Laba per Saham Dilusian (dalam Ribuan Lembar Saham)	<u>25.933.223</u>	<u>34.518.811</u>	Weighted Average of The Number of Ordinary Shares Used as The Denominator in Calculating Diluted Earnings Per Share (in Thousands of Shares)
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):	<u>0,0001</u>	<u>(0,0019)</u>	Diluted Profit/(Loss) per Share Attributable to The Owners of The Parent Entity (Full Amount):

37. Pendapatan/(Beban) Operasi Bersih

Operasi Lainnya,

37. Other Operating Income/(Expenses), Net

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Penjualan Limbah	312	217	Sales of waste product
Pendapatan Sewa	951	366	Rent Income
Lain-lain	<u>(4.887)</u>	<u>(4.760)</u>	Others
Total	<u>(3.624)</u>	<u>(4.177)</u>	Total

38. Pendapatan Keuangan

38. Finance Income

a. Pendapatan Keuangan / Finance Income

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Bunga dari Jasa Giro dan Deposito Berjangka	<u>534</u>	<u>886</u>	Interest from Current Accounts and Time Deposits
Total	<u>534</u>	<u>886</u>	Total

b. Laba atas Penyelesaian Kewajiban Dipercepat dengan Keringanan / Haircut

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Laba atas Penyelesaian Kewajiban Dipercepat dengan Keringanan atas Utang Restrukturisasi	<u>7.909</u>	<u>--</u>	Gain on Accelerated Settlement of Liabilities with Relief in terms of Restructured Debts
Total	<u>7.909</u>	<u>--</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

39. Biaya Keuangan

39. Finance Cost

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Beban Bunga	21.451	32.821	Interest Expense
Biaya Bank	598	549	Bank Charges
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	544	458	Interest Expense on Lease Liabilities
Total	22.593	33.828	Total

40. Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

40. Significant Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kontrol pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. The sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The details of related parties, the nature of the relationship and types of significant transactions with related parties as at March 31, 2026 and 2025 were as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Krakatau Posco	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable, Piutang Usaha Lain-lain/ Other Receivable Utang Usaha/ Trade Payable
PT Krakatau Posco Energy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Ventura Bersama/ Joint Venture	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Kerismas Witikco Makmur	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Krakatau Argo Logistik	Ventura Bersama/ Joint Venture	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Krakatau Chandra Energi	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable Piutang Usaha Lain-lain/ Other Receivable Utang Usaha/ Trade Payable, Utang Lain-Lain/ Other Payable
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Indo Japan Steel Synergy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Kilang Pertamina	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Perusahaan Gas Negara	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT PAL Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Pembelian/ <i>Purchase</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pindad	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
KSO PP Elnusa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Utang Lain-Lain/ <i>Other Payable</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Sankyu Indonesia International	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i> Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
PT Kereta Api Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Waskita Karya Infrastruktur	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
PT PLN Batubara Niaga	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina Hulu Sang Sang	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Patra Drilling Contractor	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
PT Sigma Mitra Sejati	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i> Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
Dana Pensiun Krakatau Steel	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i> , Utang Lain-Lain/ <i>Other Payable</i>
KSO KHIP-PCI	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci/ <i>Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties were as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Pendapatan Usaha		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Krakatau Posco	2.955	2.755
PT Kerismas Witikco Makmur	689	2.235
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	--	79
Lain-lain	1.294	6.211
Subtotal	4.938	11.280
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT PAL Indonesia	938	2.032
PT Pertamina (Persero)	164	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	188	999
PT Pembangunan Perumahan	13	832
PT Pertamina Patra Niaga	--	643
Lain-lain	12.371	2.039
Subtotal	14.399	6.545
Total	19.337	17.825
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian	1,33%	13,91%

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Revenue		
<u>Related Parties</u>		
PT Krakatau Posco		
PT Kerismas Witikco Makmur		
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing		
Others		
Subtotal		
<u>Government-Related Entities</u>		
PT PAL Indonesia		
PT Pertamina (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Pembangunan Perumahan		
PT Pertamina Patra Niaga		
Others		
Subtotal		
Total		
Percentage of Total Consolidated Consolidated Net Revenue		

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Pembelian		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Krakatau Posco	7.494	59.077
PT Krakatau Chandra Energy	4.121	6.050
PT Krakatau Wajatama Osaka SM	1.029	--
PT Krakatau Argo Logistics	644	--
PT Sankyu Indonesia International	--	26
Lain-lain	16.537	1.987
Subtotal	29.825	67.140
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Perusahaan Gas Negara	4.521	1.738
PT Pertamina EP	898	2.213
Lain-lain	12	159
Subtotal	5.431	4.110
Total	35.256	71.250
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan Konsolidasian	2,63%	49,33%

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Purchases		
<u>Related Parties</u>		
PT Krakatau Posco		
PT Krakatau Chandra Energy		
PT Krakatau Wajatama Osaka SM		
PT Krakatau Argo Logistics		
PT Sankyu Indonesia International		
Others		
Subtotal		
<u>Government Related Entities</u>		
PT Perusahaan Gas Negara		
PT Pertamina EP		
Others		
Subtotal		
Total		
Percentage of Total Consolidated Cost of Revenue		

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Barata Indonesia (Persero)	5.994	6.431	PT Barata Indonesia (Persero)
KSO Bukaka KS	5.213	5.213	KSO Bukaka KS
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	4.677	4.677	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
PT Krakatau Posco	4.149	5.761	PT Krakatau Posco
KSO WKI-KBI	3.063	--	KSO WKI-KBI
PT Waskita Karya Infrastruktur	2.279	2.317	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	1.481	1.515	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.422	1.944	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT PLN Batubara Niaga	1.183	1.686	PT PLN Batubara Niaga
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.050	1.006	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Chandra Energi	977	964	PT Krakatau Chandra Energi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	964	962	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	927	1.024	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	879	893	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Krakatau Argo Logistics	770	1.398	PT Krakatau Argo Logistics
PT Pertamina Patra Niaga	722	712	PT Pertamina Patra Niaga
PT Kerismas Witikco Makmur	630	1.111	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Krakatau Semen Indonesia	579	--	PT Krakatau Semen Indonesia
PT Industri Kapal Indonesia	467	474	PT Industri Kapal Indonesia
PT Dok dan Perkapalan Koja Bahari (Persero)	458	466	PT Dok dan Perkapalan Koja Bahari (Persero)
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	278	286	PT Krakatau Nippon Steel Synergy
PT PAL Indonesia	295	244	PT PAL Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	554	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah USD 500)	9.244	4.544	Others (each below US\$500)
Cadangan Penurunan Nilai	(36.932)	(35.957)	Allowance for impairment
Total	10.770	8.225	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	0,39%	0,30%	Percentage of Total Consolidated Consolidated Assets
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Krakatau Argo Logistics	5.813	--	PT Krakatau Argo Logistics
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	560	567	PT Krakatau Nippon Steel Synergy
PT Krakatau Posco	424	349	PT Krakatau Posco
PT Asuransi Jasa Indonesia	45	45	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Krakatau Chandra Energi	25	33	PT Krakatau Chandra Energi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	103	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (di bawah USD 500)	743	962	Others (each below US\$500)
Cadangan Penurunan Nilai	(830)	(403)	Allowance for Impairment
Total	6.883	1.553	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	0,25%	0,41%	Percentage of Total Consolidated Consolidated Assets
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Piutang Jangka Panjang			Long-term Receivables
PT Krakatau Samator	1.998	2.423	PT Krakatau Samator
Cadangan Penurunan Nilai	(1.998)	(2.423)	Allowance for Impairment
Total	--	--	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage of total Consolidated Assets

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<i>Percentage of Ownership</i>	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Pertamina Bina Medika IHC	1.8%	7.725	7.179	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Krakatau Medika	19.72%	2.546	2.546	PT Krakatau Medika
PT Marga Mandala Sakti	0.47%	1.307	1.520	PT Marga Mandala Sakti
PT Sankyu Indonesia International	0.33%	85	85	PT Sankyu Indonesia International
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	1.05%	722	722	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
Total		12.385	12.052	Total

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang Usaha			Account Payable
PT Krakatau Chandra Energi	5.341	3.634	PT Krakatau Chandra Energi
PT Krakatau Posco	3.667	34.289	PT Krakatau Posco
KSO KHIP-PCI	3.390	2.295	KSO KHIP-PCI
PT Sankyu Indonesia Internasional	1.132	1.436	PT Sankyu Indonesia Internasional
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.085	6	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina EP	451	--	PT Pertamina EP
PT Asuransi Jasa Indonesia	--	52	PT Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain (di bawah USD 500)	8.352	7.633	Others
Total	23.417	49.345	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	1,15%	2,01%	Percentage of Total Consolidated Consolidated Liabilities

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang Lain-lain			Other Payable
Dana Pensiun Krakatau Steel	39.343	37.415	Dana Pensiun Krakatau Steel
PT Aneka Tambang Tbk	2.742	2.787	PT Aneka Tambang Tbk
Yayasan Bapelkes	543	--	Yayasan Bapelkes
PT Krakatau Chandra Energi	--	3	PT Krakatau Chandra Energi
Lain-lain (di bawah USD 500)	9.307	5.221	Others
Total	51.935	45.426	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	2,55%	1,54%	Percentage of Total Consolidated Liabilities

Key Management Compensation

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	395	1.580	Board of Commissioners and Board of Directors

41. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

41. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2026, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars	
ASET			ASSETS
Dalam Jutaan Rupiah			<i>In Millions of Rupiah</i>
Kas dan Setara Kas	1.060.798	62.404	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	1.591.847	93.644	Restricted Cash and Time Deposits
Piutang Usaha	3.532.358	207.798	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	198.181	11.658	Other Receivables
Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	210.533	12.385	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Pajak Dibayar di Muka	358.832	21.109	Prepaid Taxes
Piutang Jangka Panjang	267.530	15.738	Long-Term Receivables
Aset Tidak Lancar Lain-lain	245.619	14.449	Other Non-Current Assets
Subtotal	7.465.698	439.184	Subtotal
Dalam Euro			In Euro
Kas dan Setara Kas	1.487.905	1.707	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	35.738	41	Restricted Cash and Time Deposits
Subtotal	1.523.643	1.748	Subtotal
Total Aset		440.932	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Jutaan Rupiah			<i>In Millions of Rupiah</i>
Pinjaman Jangka Pendek	268.806	15.813	Short-Term Loans
Utang Usaha	2.133.663	125.517	Trade Payables
Utang Pajak	202.645	11.921	Taxes Payable
Utang Lain-lain	1.124.161	66.131	Other Payables
Beban Akrua	854.982	50.296	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.360.974	80.062	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	8.206.837	482.783	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	48.872	2.875	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.085.437	63.853	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Obligasi Wajib Konversi	--	--	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	5.268.381	309.923	Other Long-Term Liabilities
Subtotal	20.554.758	1.209.175	Subtotal
Dalam Euro			In Euro
Utang Usaha	509.043	584	Trade Payables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang Usaha	7.740	6	Trade Payables
Dalam Pound Sterling			In Pound Sterling
Utang Usaha	17.417	23	Trade Payables
Total Liabilitas		1.209.788	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		(768.855)	Net Liabilities

Pada tanggal 2026, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at 2026, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara dengan Dolar As/ <i>Equivalent in Us Dollars</i>	
ASET			ASSETS
Dalam Jutaan Rupiah			<i>In Millions of Rupiah</i>
Kas dan Setara Kas	951.987	56.937	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	1.394.916	83.428	<i>Restricted Cash and Time Deposits</i>
Piutang Usaha	3.060.523	183.046	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	213.849	12.790	<i>Other Receivables</i>
Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Kprehensif Lain	201.509	12.052	<i>Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>
Pajak Dibayar di Muka	389.726	23.309	<i>Prepaid Taxes</i>
Estimasi Tagihan Pajak	--	--	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Piutang Jangka Panjang	300.040	17.945	<i>Long-Term Receivables</i>
Aset Tidak Lancar Lain-lain	196.527	11.754	<i>Other Non-Current Assets</i>
Subtotal	6.709.077	401.261	Subtotal
Dalam Euro			In Euro
Kas dan Setara Kas	1.820.000	2.002	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Subtotal	1.820.000	2.002	Subtotal
Total Aset		403.263	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Jutaan Rupiah			<i>In Millions of Rupiah</i>
Pinjaman Jangka Pendek	98.314	5.880	<i>Short-Term Loans</i>
Utang Usaha	2.561.621	153.207	<i>Trade Payables</i>
Utang Pajak	293.102	17.530	<i>Taxes Payable</i>
Utang Lain-lain	983.788	58.839	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	1.165.635	69.715	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.336.363	79.926	<i>Short-Term Employee Benefits Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Panjang	2.792.190	166.997	<i>Long-Term Loans</i>
Liabilitas Sewa	9.263	554	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.039.733	62.185	<i>Long-Term Employee Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	4.175.887	249.754	<i>Other Long-Term Liabilities</i>
Subtotal	14.455.896	864.587	Subtotal
Total Liabilitas		864.587	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		(461.324)	Net Liabilities

42. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini

42. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer may not pay the part or all of a receivable or may not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;*
- *Maximize the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and payables/loans and receivables in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices.*

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

As of the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying value of each category of financial assets presented on the consolidated statement of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Kas dan Setara Kas	75.589	61.957	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	95.593	95.685	Restricted Cash and Time Deposits
Piutang Usaha	171.050	128.869	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	9.871	8.607	Other Receivables
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	12.385	12.052	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Piutang Jangka Panjang	15.738	17.945	Long Term Receivables
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14.449	11.754	Other Non Current Assets
Total	<u>394.675</u>	<u>336.869</u>	Total

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, eksposur Grup terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from the default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments with a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

Liquidity Risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when due. To meet cash commitments, the Group expects operations to generate sufficient cash inflows.

The Group manage liquidity risk by continuously maintaining and providing the amount of cash and cash equivalents in accordance with operational requirements and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Maret/March 2026

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year USD	>1 Tahun/ >1 Years USD	Jumlah/ Total USD	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	254.391	--	254.391	Short-Term Loans
Utang Usaha	161.644	--	161.644	Trade Payables
Utang Lain-lain	66.131	--	66.131	Other Payables
Beban Akrua	50.296	--	50.296	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	510	2.365	2.875	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	118.726	764.869	883.595	Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	64.230	245.693	309.923	Other Long-Term Liabilities
Total	715.928	1.012.927	1.728.855	Total

31 Desember/December 2025

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year USD	>1 Tahun/ >1 Years USD	Jumlah/ Total USD	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	80.195	--	80.195	Short-Term Loans
Utang Usaha	187.740	--	187.740	Trade Payables
Utang Lain-lain	58.839	--	58.839	Other Payables
Beban Akrua	69.715	--	69.715	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	1.967	2.707	4.674	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	166.997	718.063	885.060	Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	53.405	249.754	303.159	Other Long-Term Liabilities
Total	618.858	970.524	1.589.382	Total

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari saldo kas dan setara kasnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran AS Dolar terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan.

Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The Group's exposure to exchange rate risk is disclosed in Note 35.

The Group has exposure in foreign currencies arising from its cash and cash equivalent balances. These exposures arise because the relevant transactions are carried out in currencies other than the functional currency.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of US Dollars against foreign currencies with other variable assumptions, the impact on profit before tax expense.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Dolar AS (1%)	8.888	15.349	Change in exchange rate against US Dollars (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Dolar AS (-1%)	(8.888)	(15.349)	Change in exchange rate against US Dollars (-1%)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest Rate Risk

The Groups is exposed to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of Interest:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Bunga Tetap	1.099.190	1.278.561	Floating Rate
Bunga Mengambang	41.671	34.485	Fixed Rate
Tanpa Bunga	587.994	628.863	Without Rate
Total	1.728.855	1.941.909	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variabel held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(417)	(345)	Change in Exchange Rate (1%)
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	417	345	Change in Exchange Rate (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 2026		31 Desember/December 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	75.589	75.589	61.957	61.957	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	87.764	87.764	87.569	87.569	Restricted Cash and Time Deposits
Piutang Usaha	171.050	171.050	128.869	128.869	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	9.871	9.871	8.607	8.607	Other Receivables
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	8.857	12.385	12.052	12.052	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14.449	14.449	11.754	11.754	Other Non Current Assets
Total	367.580	371.108	310.808	310.808	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	254.391	254.391	80.195	80.195	Short-Term Loans
Utang Usaha	161.644	161.644	187.740	187.740	Trade Payables
Utang Lain-lain	66.131	66.131	58.839	58.839	Other Payables
Beban Akruai	50.296	50.296	69.715	69.715	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	2.875	2.875	4.674	4.674	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1.226.613	883.595	1.238.319	885.060	Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	309.923	309.923	451.193	303.159	Other Long-Term Liabilities
Total	2.071.873	1.728.855	2.090.675	1.589.382	Total

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 2026 USD	Tingkat I/ Level I USD	Tingkat II/ Level II USD	Tingkat III/ Level III USD	
<u>Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
PT Pertamina Bina Medika IHC	7.725	--	--	7.725	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Krakatau Medika	2.546	--	--	2.546	PT Krakatau Medika
PT Marga Mandala Sakti	1.307	--	--	1.307	PT Marga Mandala Sakti
PT Sankyu Indonesia International	85	--	--	85	PT Sankyu Indonesia International
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	722	--	--	722	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
Total	12.385	--	--	12.385	Total
	31 Desember 2025/ December 31, 2025 USD	Tingkat I/ Level I USD	Tingkat II/ Level II USD	Tingkat III/ Level III USD	
<u>Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income</u>
PT Pertamina Bina Medika IHC	7.179	--	--	7.179	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Krakatau Medika	2.546	--	--	2.546	PT Krakatau Medika
PT Marga Mandala Sakti	1.520	--	--	1.520	PT Marga Mandala Sakti
PT Sankyu Indonesia International	85	--	--	85	PT Sankyu Indonesia International
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	722	--	--	722	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
Total	12.052	--	--	12.052	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimalkan nilai Grup.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

c. Capital Management

The Group objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital and maximize value for the Group.

In designing a capital structure that can enhance the value of the Group, management can do so by adjusting the amount of dividends, issue new shares or reduce or increase the amount owed.

DER dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Perusahaan telah mempertahankan DER masing-masing sebesar 2,90 dan 2,79 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

DER is calculated by dividing total liabilities by total equity. The company has maintained DER of 2.90 and 2.79 at March 31, 2026 and 31 December 2025, respectively.

43. Komitmen dan Perjanjian Signifikan

43. Significant Commitments and Agreements

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

*As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had the following significant agreements and commitments:
As at December 31, 2025 and 2024, the Group had the following significant agreements and commitments:*

a. Komitmen Signifikan

Entitas Anak

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki PPTI yang masih berlaku dengan beberapa pengguna tanah untuk penggunaan tanah di atas area HPL nya dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan seterusnya. Ketika penyewa mendapatkan hak guna seterusnya, maka penyewa mendapatkan hak penggunaan tanah selama 30 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 20 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak atas tanah tersebut jika diperbolehkan oleh Undang-Undang.

a. Significant Commitments

The Subsidiaries

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has several ongoing PPTI with several land users for the use of some lands over HPL area for period 30 years until infinite period. In the case tenant obtained an infinite period of land use rights, the tenants has a right of land use right for 30 years, plus one right to extend for 20 years, one right to renew for 30 years and the right of further extension as long as it is allowed by Law.

b. Perjanjian Signifikan

Perusahaan

- a. Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Gas dengan Pertamina. Berdasarkan adendum perjanjian terakhir, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2028. Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian gas minimum per tahun sebesar 70% dari nilai kontrak tahunan.
- b. Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Tereos FKS Indonesia untuk pemanfaatan lahan seluas 44.945 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan total nilai sewa sebesar USD1.202.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Bungasari Flour Mills untuk pemanfaatan lahan seluas 107.492 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan total nilai

b. Significant Agreements

The Company

- a. On November 12, 2004, the Company entered into a Gas Purchase Agreement with Pertamina. Based on the latest amended agreement, the contract is valid up to December 31, 2028. The Company has commitments to a minimum gas purchase per annum of 70% of the annual contracted amount.
- b. On May 2, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Tereos FKS Indonesia for the utilisation of land covering an area of 44,945 sqm for cargo handling. The contract period is 30 years with total rental price amounting to USD1,202.
- c. On May 7, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Bungasari Flour Mills for the utilisation of land covering an area of 107,492 sqm for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price amounting to USD2,875.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- sewa sebesar USD2.875.
- d. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan mengadakan kontrak *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) dengan KE untuk pembangunan Pabrik *Blast Furnace* dengan nilai kontrak sebesar Rp1.800 juta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa amandemen, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2017, dengan nilai kontrak sebesar Rp2.215 juta. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proyek ini dalam masa penghentian sementara.
- f. Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak addendum ke-4 dengan Konsorsium Metallurgical Corporation of China Ltd ("MCC") - Capital Engineering & Research Incorporation Ltd ("CERI") dan KE untuk pembangunan kompleks *Blast Furnace* senilai USD334.900 untuk porsi luar dan Rp2.215 juta untuk porsi lokal.
- g. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan PT Lotte Chemical Indonesia mengadakan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap seluas 321.096 m² untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp465.878 juta (termasuk PPN).
- h. Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan dan PT Chandra Asih Pacifik Tbk ("CAP") mengadakan perjanjian pendayagunaan aset tetap seluas 182.276 m² untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp761.913 juta (termasuk PPN).
- i. Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2029. Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli gas dengan minimum volume 210.000 *Metric Million British Thermal Unit* ("MMBTU") dan maksimum volume 315.000 MMBTU yang dihitung per bulan.

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

Pada tanggal 14 November 2016, KBS dan KSOP telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Bidang Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhan di Terminal Cigading ("Perjanjian Konsesi"), dimana KSOP memberikan hak kepada KBS untuk melaksanakan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhan di dalam area konsesi. Ketentuan-ketentuan penting dalam Perjanjian Konsesi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Konsesi berlaku selama 75 (tujuh

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- e. On November 15, 2011, the Company entered into an *Engineering, Procurement & Construction* ("EPC") contract with KE for construction of *Blast Furnace* plant with a contract value amounting to Rp1,800 million. The agreement has several amendments, the latest of which is on August 29, 2017, with the contract value amounted to Rp2,215 million. As at the completion date of this financial statements, the project is on temporary shut-down.
- f. The Company signed the 4th addendum contract agreement consortium with Metallurgical Corporation of China Ltd ("MCC") - Capital Engineering & Research Incorporation Ltd ("CERI") and KE, which was amended on July 17, 2013, to build the Complex of *Blast Furnace* amounting to USD334,900 for a foreign portion and Rp2,215 million for the local portion.
- g. On November 11, 2016, the Company and PT Lotte Chemical Indonesia entered into an agreement of *Land Usage* covering an area of 321,096 sqm for a period of 80 years with a compensation value of Rp465,878 million (including VAT).
- h. On January 10, 2019, the Company and PT Chandra Asih Pacifik Tbk ("CAP") entered into an agreement on *land usage* covering an area of 182,276 sqm for the period of 80 years with a compensation value of Rp761,913 million (including VAT).
- i. On January 1, 2025, the Company and PGN entered into a *Gas Sales Purchase Agreement*. The agreement is valid up to December 31, 2029. The Company has commitments to purchase gas with a minimum volume 210,000 *Metric Million British Thermal Unit* ("MMBTU") and maximum 315,000 per month.

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

On November 14, 2016, KBS and KSOP signed a *Concession Agreement* regarding Activities in the *Field Supply and/or Port Services at Cigading Terminal* ("Concession Agreement"), whereby KSOP granted rights to KBS to perform activities in providing port handling in the concession area. Significant terms stipulated in the *Concession Agreement* are as follows:

- The *Concession Agreement* is valid for 75

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- puluh lima) tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Konsesi;
- KBS diwajibkan untuk membayar kepada KSOP berupa pendapatan konsesi sebesar 3% per tahun dari pendapatan bruto yang berasal dari operasi komersial Terminal Cigading;
 - Aset KBS yang mendapatkan hak konsesi mencakup beberapa dermaga Perusahaan dan tanah;
 - Pungutan tarif awal dan penyesuaiannya atas jasa yang dilakukan di Terminal Cigading berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan; dan
 - Pada akhir masa konsesi, KBS wajib menyerahkan aset tersebut kepada KSOP.

Pada tanggal 5 November 2018, KBS dan KSOP menandatangani amandemen pertama Perjanjian Konsesi dimana KBS diminta untuk mengurus pelepasan hak pengelolaan tanah di area konsesi dalam waktu paling lambat satu tahun sejak 5 November 2018.

Pada tanggal 31 Januari 2020, KBS dan KS bersepakat melakukan kompensasi atas pengalihan HPL 02 (sesuai dengan amandemen pertama perjanjian konsesi). Dimana tanah HPL 02 yang awalnya menjadi milik KS diserahkan kepada KSOP, atas penyerahan tersebut KBS melakukan kompensasi melalui pembayaran tunai, piutang lain-lain, dan aset lainnya.

Pada tanggal 10 Februari 2021, KBS dan KSOP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Konsesi dimana KBS mengajukan penggantian atas beberapa aset dan KBS wajib melakukan pengurusan pendaftaran sertifikat Hak Pengelolaan atas nama KSOP.

Pada tanggal 17 November 2022, KBS dan KSOP menandatangani addendum keempat Perjanjian Konsesi yakni terdapat perubahan terkait pembayaran konsesi yang sebelumnya dibayarkan oleh Perusahaan kepada KSOP setiap 3 (tiga) bulan berubah menjadi setiap 1 (satu) bulan paling lambat pada tanggal 25 setelah dilaksanakan rekonsiliasi konsesi bulanan.

Berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Hapendi Harahap, S.H. M.H., notaris di Cilegon dan KSOP, KBS dan KS menerima pelepasan semua hak tanpa pengecualian yang dimiliki oleh KS atas satu

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- years from the date of the signing;
- KBS is required to pay concession revenues to KSOP of 3% per annum from gross revenue of the commercial operations of Cigading Terminal;
 - KBS's assets included in the concession rights include several piers of the Company and land;
 - Initial charge rate and its adjustments for services performed in Cigading Terminal are based on the guidance set out in the regulation of the Minister of Transportation; and
 - At the end of the concession period, KBS is obliged to handover these assets to KSOP.

On November 5, 2018, KBS and KSOP signed the first amendment of the Concession Agreement where KBS is required to process the release of the land rights of the concession area no later than one year from November 5, 2018.

On January 31, 2020, KBS and KS agreed to compensate for the transfer of HPL 02 (in accordance with the first amendment of concession agreement). Where the HPL 02 land which originally belonged to KS was handed over to KSOP, upon the handover KBS made compensation through payment of cash, other receivables and other assets.

On February 10, 2021, KBS and KSOP signed the third amendment of the Concession Agreement, whereby KBS proposed to replace some assets and the Company was required to register land rights on behalf of KSOP.

On November 17, 2022, KBS and KSOP signed the fourth addendum of the Concession Agreement, that there was a change regarding the concession payment which was previously paid by the Company to KSOP every 3 (three) months, changing to every 1 (one) month no later than the 25th after the monthly concession reconciliation is carried out.

Based on Deed No. 7 dated October 20, 2023, made before Hapendi Harahap, S.H. M.H., notary in Cilegon and KSOP, KBS and KS accept the release of all rights without exception owned by KS on one plot of land rights as per

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

bidang hak atas tanah sebagaimana sertifikat HPL No. 30 seluas 72.068 m2 untuk kepentingan KBS.

Pada tanggal 21 Maret 2024, KBS dan KSOP menandatangani Adendum Kelima Perjanjian Konsesi yakni terdapat penambahasan pasal terkait Objek Perjanjian Konsesi yang meliputi Area Konsesi dan Aset dalam Area Konsesi yang terdiri dari Aset Bergerak dan Aset Tidak Bergerak. Terhadap Aset Bergerak yang telah dihapus dalam Adendum Ketiga berupa Peralatan Handling yang terdiri dari Ship Unloader-1, Ship Unloader-1 dan Second Crane (MPC)-Noell, KBS wajib melakukan penggantian aset dimaksud paling lambat 4 (empat) tahun sejak tanggal penandatanganan Adendum Kelima Perjanjian Konsesi. Terdapat perubahan pasal terkait kewajiban KBS untuk melakukan pengurusan pelepasan Hak Pengelolaan di kepentingan Area KSOP Konsesi paling lambat 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Adendum Kelima Perjanjian Konsesi, dan apabila belum dapat diselesaikan karena kelalaian KBS maka Perjanjian konsesi dapat dibatalkan oleh KSOP.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pelepasan HPL untuk kepentingan KSOP telah selesai dilaksanakan.

44. Kontinjensi

Perusahaan

Perusahaan saat ini sedang menjalani proses arbitrase *ad-hoc* dengan peraturan dan prosedur arbitrase *United Nations Commission on International Trade Law* ("UNCITRAL") dengan para kontraktornya yaitu MCC-CERI dan KE ("Kontraktor proyek *Blast Furnace*"). Pada proses arbitrase tersebut, Perusahaan bertindak sebagai Pemohon yang mengajukan tuntutan-tuntutan agar para Kontraktor proyek *Blast Furnace* dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan kontrak antara Perusahaan dan para Kontraktor proyek *Blast Furnace* tersebut agar Perusahaan dapat menerima seluruh haknya sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam kontrak antara Perusahaan dan para Kontraktor proyek *Blast Furnace*.

Para Kontraktor menuntut agar Perusahaan dapat menerbitkan sertifikat kesiapan operasi, sertifikat penerimaan sementara, dan sertifikat penerimaan akhir serta membayar kepada MCC-

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

HPL No. 30 certificate covering an area of 72,068 sqm for the benefit of KBS.

On March 21, 2024, KBS and KSOP signed the Fifth Addendum to the Concession Agreement, which includes additional articles related to the Object of the Concession Agreement which includes the Concession Area and Assets in the Concession Area consisting of Movable Assets and Immovable Assets. For the Movable Assets that have been deleted in the Third Addendum in the form of Handling Equipment consisting of Ship Unloader-1, Ship Unloader-1 and Second Crane (MPC)-Noell, KBS is required to replace the said assets no later than 4 (four) years from the date of signing the Fifth Addendum to the Concession Agreement. There are changes to the articles related to the KBS obligation to it process the release of Management Rights in the Concession Area for the benefit of KSOP no later than 1 (one) year from the date of signing the Fifth Addendum to the Concession Agreement, and if cannot be completed due to KBS negligence, the Concession Agreement can be canceled by KSOP.

As of the date of these consolidated financial statements, the release of HPL for the benefit of KSOP has been completed.

44. Contingencies

The Company

The Company is undergoing *ad-hoc* arbitration proceedings under the *United Nations Commission on International Trade Law* ("UNCITRAL") arbitration rules and procedures with its contractors which are MCC-CERI and KE ("Contractors of *Blast Furnace* project"). In the arbitration process, the Company acts as a *Petitioner* submitting demands so the *Contractors of Blast Furnace* project can carry out their obligations in accordance to the contract between the Company and the *Contractors of Blast Furnace* project in order the Company can receive all of its rights following what was agreed in the agreement between the Company and the *Contractors of Blast Furnace* project.

The Contractor claimed the Company to issue the certificate of operation readiness, certificate of provisional acceptance, and certificate of final acceptance also to pay MCC-CERI amounting to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

CERI senilai USD5.422 untuk pembayaran tahap *mechanical completion* dari proyek pabrik *Blast Furnace*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, arbitrase masih dalam proses dan belum ada putusan akhir dan mengikat dari Majelis Arbitrase yang telah diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

KBS dan PT Cigading International Bulk Terminal ("CIBT") terikat dalam *Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area* tanggal 13 Juli 2007 beserta perubahan-perubahannya ("Perjanjian CIBT"). Dalam pelaksanaan Perjanjian CIBT tersebut, merujuk Pasal 28 ayat (2) dan (3), PT CIBT menggugat KBS melalui UNCITRAL berdasarkan *Notice of Arbitration* tanggal 11 November 2016, antara lain terkait pengenaan biaya dermaga, biaya *stevedoring*, sewa lahan, dan pembayaran ke KBS.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah terbit putusan arbitrase yang pada pokoknya menerangkan bahwa CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada KBS setelah KBS memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada CIBT dikurangi nilai kewajiban CIBT kepada KBS dengan nilai neto sebesar USD19.771 paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbt.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017. Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh KBS ditolak dengan pertimbangan majelis hakim berpendapat KBS tidak dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya. Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, CIBT diketahui menjaminkan hak-hak/fasilitas berdasarkan Perjanjian CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

USD5,422 for the settlement of *mechanical completion of Blast Furnace plant*.

Up to the date of the completion of consolidated financial statements, the arbitration is still on process and no final and binding decision has been received from the Arbitral Tribunal for the Company.

The Subsidiaries

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

KBS and PT Cigading International Bulk Terminal ("CIBT") are parties in a *Cooperation Agreement on the Development, Running and Operation of the Coal Terminal in Cigading Port Area* signed on July 13, 2007 and its addendums (the "CIBT Agreement"). In implementing the CIBT Agreement, referring to Article 28 paragraphs (2) and (3), PT CIBT sued KBS through UNCITRAL based on the *Notice of Arbitration* dated November 11, 2016, among others, related to the imposition of pier charges, *stevedoring fees*, land lease, and regarding payments made to KBS.

On August 29, 2017, arbitral award was issued which, in summary, required CIBT to transfer the facilities to KBS after KBS paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to CIBT minus the liability of CIBT to KBS with a net value of USD19,771 no later than November 25, 2017.

In response to the verdict, KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbt.2017/PN.Srg dated October 18, 2017. Serang District Court issued their decision on November 27, 2017 which in summary, stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by KBS was rejected with the consideration that the panel of judges is of the opinion that KBS cannot provide the arguments of its petition. At the end of the trial process at the Serang District Court, CIBT was known for pledging the rights/facilities under the CIBT agreement as evidenced by the issuance of *Fiduciary Certificate* No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate"). Based on that fact, on December 5, 2017, KBS filed a report to

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Fidusia"). Atas hal tersebut, pada tanggal 5 Desember 2017, KBS membuat laporan kepada Markas Besar Polri karena CIBT menjaminkan hak-hak/fasilitas dimana penjaminan aset ini bertentangan dengan Perjanjian KBS dengan CIBT.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan terhadap bagaimana upaya tersebut akan dihukum, maka KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Berdasarkan opini legal tanggal 29 Oktober 2021 dan 4 Juli 2023, disimpulkan bahwa putusan arbitrase CIBT tersebut tidak dapat dieksekusi karena:

- CIBT tidak memindahkan *grab* dan aset lainnya yang menghalangi jalan masuk KBS;
- CIBT mengalihkan dan menyerahkan seluruh fasilitas kepada KBS bersama dengan seluruh sertifikat atas hak, kunci, kode, tata cara penggunaan dan dokumen terkait lainnya.
- CIBT telah menjaminkan aset yang seharusnya diserahkan kepada KBS tanpa persetujuan KBS. Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) UU Jaminan Fidusia dan Putusan MA Nomor 1055K/PDT/2012 terdapat halangan hukum bagi CIBT untuk menjalankan putusan arbitrase karena fasilitas yang diperintahkan oleh Majelis Arbitrase untuk dialihkan kepada KBS sedang dijaminkan dengan fidusia, hal tersebut tentu juga berpengaruh terhadap KBS dimana KBS juga belum dapat melaksanakan putusan arbitrase karena tidak dapat menerima pengalihan objek yang sedang dijaminkan oleh CIBT.

Berdasarkan pendapat hukum dari kuasa hukum KBS, dapat disimpulkan bahwa putusan arbitrase berpotensi tidak dapat dieksekusi dikarenakan aset CIBT yang harus diserahkan kepada KBS sedang dijaminkan sehingga tidak dapat dialihkan kepada KBS. Sebagaimana jawaban konfirmasi hukum dari kuasa hukum KBS terhitung pada tanggal 31 Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa putusan arbitrase tersebut masih belum mempunyai kekuatan hukum tetap dan belum dapat dipaksakan pelaksanaannya terhadap KBS.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

the Indonesia Police Headquarters because CIBT pledged the rights/facilities where the pledging of the assets is not in line with the agreement between KBS and CIBT.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision as to how such efforts would be penalised, KBS has not yet had any payment obligations under the arbitral award.

Based on the legal opinion dated October 29, 2021, and July 4, 2023, it was concluded that CIBT's arbitration decision could not be executed because of the following:

- CIBT did not remove grabs and other assets that block the entrance of KBS;
- CIBT transferred and handed over all facilities to KBS along with all certificates of rights, keys, codes, procedures for use and other related documents.
- CIBT has pledged assets that should have been handed over to the Company without the KBS' approval. Based on Article 23 paragraph (2) of the Fiduciary Guarantee Law and Supreme Court Decision Number 1055K/PDT/2012, there is a legal obstacle for CIBT to enforce the arbitration verdict because the facilities ordered by the arbitration Council to be transferred to KBS are being secured by fiduciary, this is of course also affected KBS where KBS has also not been able to implement the Arbitration award because it cannot accept the transfer of objects that are being pledged by CIBT.

Based on the legal opinion from KBS's attorney, it can be concluded that the arbitration award is potentially non-executable because CIBT's assets that must be handed over to KBS are being pledged so that they cannot be transferred to KBS. Based on the legal confirmation response from KBS's legal counsel dated December 31, 2025, it is concluded that the arbitration award has not yet become final and binding and cannot yet be enforced against KBS.

45. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Produk Baja

Segmen produk baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spons, slab baja, *billet* baja, HRC, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, *scrap* serta jasa yang terkait dengan baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

Segmen Sarana Infrastruktur

Segmen sarana infrastruktur terdiri dari gabungan segmen jasa pengelolaan pelabuhan, real estat dan perhotelan, penyedia listrik dan air. Segmen jasa pengelolaan pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan. Segmen real estat dan perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga. Segmen jasa listrik menyediakan pelayanan jasa penyediaan listrik, pengelolaan dan perawatan pembangkit listrik, dan *workshop* kelistrikan. Segmen jasa distribusi air menyediakan pelayanan jasa penyediaan air bersih, penyediaan air suling industri dan pengelolaan limbah untuk industri dan perusahaan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Segmen Jasa Lainnya

Segmen jasa lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan

45. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

Steel Products Segment

The steel products segment is mainly involved in steel production and selling, including sponge irons, slabs, billets, HRC, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, scrap and services related to steel, such as coating and tolling services.

Infrastructure Facility Segment

The infrastructure facility segment consists of a combined segment of port management services, real estate and hospitality, electricity and water. The port services provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, seaport support services, warehousing, and transport services. The real estate and hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastructure, hotels and sports facilities. The electricity segment provides electricity supply services, management and maintenance of power plants, and electrical workshops. The water distribution service segment provides clean water supply, industrial demineralised water supply and waste management services for industry and companies.

Engineering and Construction Segment

The engineering and construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

Other Services Segment

The other services segment provides information technology services.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on the operating profit or loss and is measured

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

The following table presents revenue, profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Maret/March 2026							
	Produk Baja/ Steel Products USD	Sarana Infrastruktur/ Infrastructure Facilities USD	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering And Construction USD	Jasa Lainnya/ Other Services USD	Eliminasi/ Elimination USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan							
Pelanggan Eksternal	186.820	73.023	2.520	--	--	262.363	Revenue External Customers
Antar Segmen	69.829	4.454	781	--	(75.064)	--	Inter-segment
Pendapatan Usaha	256.649	77.477	3.301	--	(75.064)	262.363	Revenue
Beban Pokok							
Pendapatan	(202.134)	(49.796)	(2.672)	--	30.419	(224.183)	Cost of Revenue
Laba Bruto	54.515	27.681	629	--	(44.645)	38.180	Gross Profit
Beban Penjualan	(4.068)	(1.015)	(29)	--	342	(4.770)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(10.591)	(6.979)	(409)	--	1.762	(16.217)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya, Bersih	(3.160)	652	--	--	(1.116)	(3.624)	Other Operating (Expense)/Income, Net
Laba Operasi	36.696	20.339	191	--	(43.657)	13.569	Operating Profit
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan							Unallocated (Expenses)
Biaya Keuangan						(22.593)	Finance Cost
Bagian Rugi Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama						(6.963)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Laba atas Penyelesaian Kewajiban Dipercepat dengan Keringanan atas Utang Restrukturisasi						7.909	Gain on Accelerated Settlement of Liabilities With Relief in terms of Restructured Debts
Laba Selisih Kurs, Bersih						15.540	Exchange, Net
Pendapatan Keuangan						534	Finance Income
Rugi Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						7.996	Loss Before Final Tax and Income Tax Expense
Pajak Final						(1.072)	Final Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan						6.924	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan						(2.360)	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan						4.564	Loss of the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih						15.601	Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan						15.601	Total Comprehensive Loss for The Period
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan						20.165	Total Comprehensive Loss of the Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:							Loss of the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk						2.586	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali						1.978	Non-Controlling Interests
Total						4.564	Total
Aset Segmen	1.826.509	808.674	9.869	--	265.329	2.910.381	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2.045.290	174.388	31.524	--	(86.495)	2.164.707	Segment Liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31 Maret/March 2025							
	Produk Baja/ Steel Products USD	Sarana Infrastruktur/ Infrastructure/ Facilities USD	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering And Construction USD	Jasa Lainnya/ Other Services USD	Eliminasi/ Elimination USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan							Revenue
Pelanggan Eksternal	185.001	49.279	481	--	--	234.761	External Customers
Antar Segmen	4.201	3.292	2.124	--	(9.616)	1	Inter-segment
Pendapatan Usaha	189.202	52.571	2.605	--	(9.616)	234.762	Revenue
Beban Pokok							
Pendapatan	(198.599)	(35.569)	(2.107)	--	14.467	(221.808)	Cost of Revenue
Laba Bruto	(9.397)	17.002	498	--	4.851	12.954	Gross Profit
Beban Penjualan	(3.995)	(1.181)	(36)	--	147	(5.065)	Selling Expenses
Beban Umum dan							General and
Administrasi	(11.713)	(7.042)	(451)	(92)	505	(18.793)	Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban)							Other Operating
Operasi Lainnya, Bersih	(4.620)	257	435	66	(315)	(4.177)	(Expense)/Income, Net
Rugi Operasi	(29.725)	9.036	446	(26)	5.188	(15.081)	Operating Loss
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan							Unallocated (Expenses)
Biaya Keuangan						(33.828)	Finance Cost
Ventura Bersama						(11.447)	Joint Ventures
Laba Selisih Kurs, Bersih						17.431	Exchange, Net
Pendapatan Keuangan						886	Finance Income
Rugi Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						(42.039)	Loss Before Final Tax and Income Tax Expense
Pajak Final						(425)	Final Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan						(42.464)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan						(2.939)	Income Tax Expense
Rugi Periode Berjalan						(45.403)	Loss for The Period
Kerugian Komprehensif Lain							Other Comprehensive Loss
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi dan Ventura Bersama, Bersih							Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Total Keuntungan Komprehensif Periode Berjalan						31.330	Associates and Joint Ventures, Net Total Comprehensive Income for The Period
Jumlah Kerugian Komprehensif Periode Berjalan						(14.073)	Total Comprehensive Loss for The Period
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:							Loss for The Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk						(46.909)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali						1.506	Non-Controlling Interests
Total						(45.403)	Total
Aset Segmen	1.951.645	765.381	8.496		117.999	2.843.521	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2.142.368	167.162	38.532		58.570	2.406.632	Segment Liabilities

46. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

46. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	5.141	49.045	Addition of Fixed Assets through Trade Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	400	1.682	Addition of Fixed Assets Under Leases

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

<u>31 Maret/March 2026</u>						
<u>Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes</u>						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash Flow USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Rate Movement USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	Sewa Baru/ New Leases USD	Lain-lain/ Others USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>						
Pinjaman Jangka Pendek/ <i>Short-Term Loans</i>	80.195	177.178	(2.982)	--	--	254.391
Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	120.848	--	(4.216)	(236)	--	116.396
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	4.674	--	(3.428)	400	--	1.646
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long-Term Loans</i>	885.060	(8.305)	6.264	8.485	(7.909)	883.595
Total	1.090.777	168.873	(4.362)	8.249	400	(7.909)
<u>31 Desember/December 2025</u>						
<u>Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes</u>						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash Flow USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Rate Movement USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	Sewa Baru/ New Leases USD	Lain-lain/ Others USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>						
Pinjaman Jangka Pendek/ <i>Short-Term Loans</i>	17.420	63.003	(228)	--	--	80.195
Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	118.302	--	(3.983)	--	6.529	120.848
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	6.149	(5.495)	(207)	1.682	2.545	4.674
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long-Term Loans</i>	1.363.560	(34.782)	(45.914)	(397.804)	--	885.060
Total	1.505.431	22.726	(50.332)	1.682	9.074	1.090.777

47. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan prinsip kelangsungan usaha. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup masih mencatat akumulasi rugi sebesar USD2.010.503. Selain itu, pada tanggal tersebut total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi aset lancarnya sebesar USD214.659 dan mengalami arus kas operasional negatif sebesar USD1.753. Hal-hal tersebut masih menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25, pada bulan November 2024, Grup, memperoleh kesepakatan prinsip atas *Master Restructuring Agreement (MRA)* 2024 dengan kelompok

47. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared on a going-concern basis. For the year ended December 31, 2025, the Group still recorded accumulated losses of USD2,010,503. In addition, as of that date, the Group's total current liabilities exceeded its current assets by USD214,659, and it experienced negative operating cash flow amounted USD1,753. These matters continue to raise significant doubt regarding the Group's ability to continue as a going concern.

As disclosed in Note 25, in November 2024, the Group reached an agreement in principle on the 2024 Master Restructuring Agreement (MRA) with the Association of State-Owned Banks

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA), yang kemudian menjadi efektif pada 13 Oktober 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup memperoleh antara lain: (i) penurunan tingkat bunga dari rata-rata sekitar 5,5% menjadi 1% per tahun; (ii) perpanjangan jangka waktu pinjaman hingga tahun 2035; dan (iii) keringanan kewajiban berupa diskon pembayaran (haircut) kepada beberapa kreditur. Selain itu, Grup juga telah memperoleh persetujuan dari kreditur lain dalam sindikasi restrukturisasi.

Sehubungan dengan efektivitas perjanjian restrukturisasi tersebut, saldo pinjaman terkait telah diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang sesuai dengan ketentuan perjanjian yang berlaku.

Manajemen juga memperoleh dukungan dari pemegang saham dalam bentuk fasilitas pendanaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja serta melaksanakan berbagai inisiatif operasional, termasuk rencana optimalisasi aset produksi; peningkatan efisiensi; kerjasama bisnis dengan partner strategis; mengupayakan ketertagihan piutang-piutang lama; dan memaksimalkan penjualan, yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja operasional dan menghasilkan arus kas yang positif.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana-rencana tersebut dapat dilaksanakan sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan operasional Grup, dan Grup akan tetap dapat melangsungkan kegiatan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha Grup memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup.

48. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

(HIMBARA), which subsequently became effective on October 13, 2025. Under the agreement, the Group secured, among other things: (i) a reduction in interest rates from an average of approximately 5.5% to 1% per annum; (ii) an extension of the loan maturity to 2035; and (iii) debt relief in the form of payment discounts (haircuts) for certain creditors. In addition, the Group has also obtained approval from other creditors in the restructuring syndicate.

Regarding the effectiveness of the restructuring agreement, the related loan balance has been classified as a long-term liability in accordance with the terms of the applicable agreement.

Management has also received support from shareholders in the form of financing facilities to meet working capital needs and implement various operational initiatives, including plan of the optimization of production assets; efficiency improvements; business cooperation with strategic partners; collect on past-due receivables; and maximize sales, which are expected to enhance operational performance and generate positive cash flow.

Management believes that these plans can be implemented so as to meet the short-term liabilities and operational needs of the Group, and the Group will be able to continue its business activities.

The consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of these uncertainties. The assumption of going concern of the Group is subject to risks and uncertainties; therefore it is possible that changes in circumstances will alter these projections, which in turn may affect the going concern of the Group.

48. Supplementary Financial Information

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tax Contribution

The supplementary financial information presents information related to the Company's and Subsidiaries contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, details as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pajak			Tax
Pajak Penghasilan (PPh)	7.620	26.835	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas barang Mewah (PPnBM)	36.325	95.018	Value Added Tax (VAT), and Luxury Goods Sales Tax (PPnBM)
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (DPRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	629	1.944	Import/Exit Duty, Customs and Excise, Stamp Duty Regional Taxes and Regional Levies (DPRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)
Total Kontribusi Pajak	45.347	129.419	Total Tax Contribution
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			Non-Tax State Revenue (PNBP)
PNBP Lainnya	862	3.219	Others PNBP
Total Kontribusi PNBP	862	3.219	Total PNBP Contribution
Total Kontribusi kepada Negara	46.209	132.638	Total Contribution to the Government

**49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2026.

**49. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on April 27, 2026.